REPUBLIKA

GRATIS E-PAPER

MAHAKA GROUP
NOMOR 344/TAHUN KE-28
Rp. 5.500
12 HLM/16 HLM E-PAPER
Luar P Jawa Rp 6.000
(ditambah ongkos kirim)

RO

SABTU, 2 JANUARI 2021 | 18 JUMADIL AWAL 1442 H

www.republika.co.id

@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

PUTRA M. AKBAR/REPUBLIKA

SUASANA TAHUN BARU Suasana Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran saat malam pergantian tahun baru 2021 di Jakarta, Jumat (1/1). Pemerintah daerah kompak melarang perayaan tahun baru guna mencegah kerumunan mengingat semakin tingginya angka penularan Covid-19.

Nakes Segera Divaksin

Presiden menyebut vaksinasi akan dimulai pada pertengahan Januari.

■ DESSY SUCIATI SAPUTRI
RR LAENY SULISTYAWATI

JAKARTA — Indonesia telah mengantongi 3 juta dosis vaksin Covid-19 dalam bentuk jadi. Jumlah tersebut cukup untuk melakukan vaksinasi tahap pertama kepada 1,3 juta tenaga kesehatan (nakes). Setiap orang bakal menerima dua dosis vaksin.

Ketersediaan vaksin Covid-19 di Tanah Air bertambah menjadi 3 juta dosis setelah perusahaan farmasi asal Cina, Sinovac, melakukan pengiriman tahap kedua sebanyak 1,8 juta dosis yang tiba pada hari terakhir 2020, Kamis (31/12). Sebelumnya, Indonesia telah mendatangkan vaksin Sinovac sebanyak 1,2 juta dosis pada Ahad (6/12).

Pemerintah masih menunggu izin penggunaan darurat (*emergency use authorization*/EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk memulai program vaksinasi. Kendati demikian, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut vaksinasi Covid-19 bakal dimulai pada pertengahan Januari ini. Ia mengatakan, vaksinasi merupakan salah satu strategi untuk mengakhiri pandemi Covid-19.

"Vaksinasi segera dilakukan di pertengahan Januari 2021 untuk mencapai *herd immunity* atau kekebalan komunal sehingga penyebaran Covid-19 bisa kita hentikan," kata Jokowi dalam video sambutan tahun baru 2021 yang diunggah di laman *Youtube* Sekretariat Presiden, Kamis (31/12/2020).

Jokowi menambahkan, jika kondisi kesehatan masyarakat pulih, kepercayaan dunia kepada Indonesia akan meningkat. Perekonomian domestik pun diyakininya dapat kembali normal.

Sebagai persiapan memulai vaksinasi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengirimkan pesan singkat (SMS) secara serentak kepada seluruh penerima vaksin Covid-19 yang terdaftar di tahap pertama. Pesan tersebut dikirimkan sejak Kamis kemarin dan telah tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/12757/-2020 tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

BERITA TERKAIT
Setengah Kasus di DIY Terjadi Dua Bulan
Hlm- 4

KMK itu ditetapkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin pada 28 Desember 2020. "Sasaran dari SMS *blast* ini adalah masyarakat kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19," kata Budi dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika*, Jumat (1/1). Notifikasi ihwal vaksinasi dikirimkan kepada mereka yang terdaftar dalam Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi Covid-19.

Budi menegaskan, pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bertahap dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Vaksinasi bakal dimulai setelah mendapatkan EUA dari BPOM.

Pada tahap pertama, kelompok prioritas penerima vaksin adalah 1,31 juta nakes serta penunjang pada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Ketua Umum Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Harif Fadhillah mengaku belum berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pemerintah mengenai vaksinasi. Harif mengatakan, PPNI yang merupakan organisasi profesi memiliki fungsi advokasi. Oleh karena itu, pihaknya lebih memilih memantau proses pendataan, pelaksanaan vaksinasi, dan tren pelaksanaannya.

PERIODE VAKSINASI COVID-19

JANUARI-APRIL 2021

PETUGAS KESEHATAN	PETUGAS PUBLIK	LANSIA
1,3 JUTA ORANG	17,4 JUTA ORANG	21,5 JUTA ORANG

APRIL 2021-MARET 2022

Masyarakat di daerah risiko penularan tinggi:	Masyarakat lainnya:
63,9 JUTA ORANG	77,4 JUTA ORANG

Sumber: Kementerian Kesehatan

PPNI menilai proses pendataan sejauh ini cukup bagus. Pendaftaran dilakukan menggunakan teknologi informasi. Tenaga kesehatan perawat pun bisa melihat tautan dari Kemenkes untuk memastikan sudah terdaftar atau belum sebagai penerima vaksin. "Nanti kami lihat lagi teknisnya, misalnya tenaga kesehatan A mendapatkan di mana, si nakes B di mana," ujarnya.

Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Zubairi Djoerban menyatakan, para dokter sebagai tenaga medis siap menjadi kelompok yang pertama mendapatkan vaksin. Namun, ia mengingatkan agar vaksinasi dilakukan sesuai peruntukannya.

"Jangan sampai keliru. Misalnya, peruntukannya untuk usia berapa, tetapi umur lebih dari itu ternyata dipanggil juga," kata Zubairi, kemarin.

Agar pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tepat sasaran, kata dia, identitas penerima vaksin mesti dicek dari nomor induk kependudukan. Sementara, bagi dokter yang memiliki penyakit penyerta (komorbid) diimbau untuk melaporkan informasi tersebut.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, sebanyak 1,8 juta dosis vaksin Sinovac yang baru saja tiba dikirim ke PT Bio Farma (Persero) untuk disimpan sesuai protokol dengan standar WHO. Dalam waktu dekat, Indonesia pun akan menerima 15 juta dosis *bulk* vaksin Sinovac yang bakal diolah Bio Farma.

Retno mengatakan, pemerintah juga telah menandatangani komitmen penyediaan vaksin dari Novavax asal Amerika Serikat dan vaksin dari Astra Zeneca asal Inggris masing-masing sebanyak 50 juta dosis vaksin. "Secara paralel, pembicaraan berkesinambungan saat ini juga sedang dilakukan dengan Pfizer yang berasal dari AS dan Jerman," ujarnya.

Menurut Retno, EUA untuk vaksin Astra Zeneca telah diterbitkan oleh Medicine and Healthcare Product Regulatory Agency atau MHRA Inggris. MHRA merupakan salah satu otoritas regulator asing yang memiliki mekanisme *reliance* dengan BPOM.

"Melalui mekanisme *reliance* ini, proses penerbitan EUA atas vaksin Astra Zeneca di Indonesia akan lebih mudah. Hasil EUA di Inggris ini dapat dijadikan basis dari *review* dikeluarkannya EUA di Indonesia," kata Retno. ■ **ed:** satria kartika yudha

Ajakan Bersatu Hadapi 2021

■ MUHYIDDIN, ROSSI HANDAYANI

JAKARTA — Umat Islam kembali beramai-ramai melakukan zikir bersama-sama pada momen pergantian tahun dari 2020 ke 2021, Kamis (31/12) malam. Semangat persatuan untuk bangkit memulihkan bangsa dari hantaman pandemi Covid-19 disuarakan dalam acara tersebut.

Di Jakarta, Pimpinan Majelis Az-Zikra KH Muhammad Abdul Syukur Yusuf memimpin doa dan zikir dalam acara Doa Untuk Bangsa yang digelar harian *Republika* secara virtual pada Kamis (31/12) malam.

"Semoga malam Jumat yang berkah ini menjadi titik hidayah untuk kita semuanya kembali kepada Allah, membangun ketaatan kepada Allah, membangun kerinduan akan keridhaan Allah, supaya hidup berbangsa bernegara kita dalam hidayah Allah SWT," ujar Ustaz Syukur saat menyampaikan tausiyah.

Menurut dia, persatuan sangat penting untuk menjaga negeri ini tetap dalam keadaan damai, makmur, dan sejahtera. Ustaz Syukur mengatakan, doa-doa yang dipanjatkan sangat berarti untuk membangun negeri ini. "Maka, insya Allah, melalui malam yang indah dan berkah ini, melalui doa-doa dan munajat kita, dan shalawat kita, insya Allah, menghantarkan negeri ini menjadi *baldatun thayyibatun warabbun ghafur*," katanya.

Dia menambahkan, masyarakat Indonesia juga merindukan para ulama, umara, dan masyarakat Indonesia bersatu padu. "Jangan sampai ada musuh-musuh yang kemudian mereka akan merebut negeri ini," tutupnya.

Acara Doa untuk Bangsa diawali sambutan Pemimpin Redaksi *Republika* Irfan Junaidi, Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj, Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Haedar Nashir, dimulai pukul 21.00 WIB. Sambutan selanjutnya disampaikan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Setelah sambutan tuntas, para pendakwah kondang mengisi malam pergantian tahun. Di antaranya Ustazah Mamah Dedeh, Ridwan Hasan Saputra, Ary Ginanjar, dan Ustaz Das'ad Latif.

Dalam tausiyahnya, KH Ma'ruf berharap pandemi Covid-19 dapat segera diatasi pada 2021.

Bersambung ke hlm 7 kol 1-6

REHAT

Polri larang beritakan FPI
Siap! Baca UU Pers dulu

IDI: Peruntukan vaksin jangan sampai keliru
Jangan sampai *ditilep*

Masjid Diimbau Lebih Disiplin Patuhi Prokes

Aturan pelaksanaan ibadah di rumah ibadah tetap mengacu pada SE Menag Nomor 15.

» KHAZANAH HLM 8

Versi Lengkap Baca E-paper

PLN Perpanjang Stimulus Covid-19

Teknis pemberian subsidi listrik tetap sama seperti sebelumnya.

» KORPORASI HLM 3

Israel Tahan 4.636 Warga Palestina pada 2020

Di antara tahanan terdapat 543 anak di bawah umur dan 128 wanita.

» INTERNASIONAL HLM 7

Kapolri Terbitkan Maklumat Pelucutan FPI

■ WAHYU SURYANA,
RIZKYAN ADIYUDHA

YOGYAKARTA — Kapolri Jenderal Idham Aziz menindaklanjuti pembubaran Front Pembela Islam (FPI) oleh pemerintah dengan mengeluarkan maklumat. Kepolisian di daerah mulai bertindak berdasarkan maklumat tersebut.

Maklumat nomor/1/I/2021 itu melarang masyarakat terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung dan memfasilitasi kegiatan serta menggunakan simbol dan atribut FPI. Masyarakat juga diminta melaporkan jika melihat kegiatan tersebut.

Kapolri juga memerintahkan seluruh spanduk, atribut, pamflet, dan lainnya yang terkait dengan FPI untuk diturunkan. Maklumat juga mengatur agar "Masyarakat tidak mengakses, mengunggah, dan menyebarluaskan konten terkait FPI, baik melalui *website* maupun media sosial".

RENO ESNIR/ANTARA

● **Kadivhumas Polri Irjen Pol Argo Yuwono (kanan) menunjukkan surat Maklumat Kapolri tentang Larangan Simbol FPI, di kantor Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, Jumat (1/1).**

Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Argo Yuwono berdalih, larangan pada poin 2 huruf D tersebut tidak dimaksudkan untuk membatasi kebebasan berekspresi. "Yang terpenting bahwa dikeluarkan maklumat ini kita tidak artinya itu memberedel berita pers," kata Argo Yuwono di Jakarta, Jumat (1/1).

BERITA TERKAIT
Komunitas Pers Minta Pasal 2D Dicabut
Hlm- 2

Dia menjelaskan, konten tentang FPI masih diperbolehkan selama tidak bermuatan berita bohong, berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas, provokatif mengadu domba ataupun perpecahan, dan SARA. Dia mengatakan, konten yang tidak memiliki unsur-unsur tersebut masih diperbolehkan.

Meski baru terbit, maklumat kemarin langsung dijalankan. Polda DI Yogyakarta, misalnya, melakukan penertiban di tiga titik

Bersambung ke hlm 7 kol 1-6

PRAYOGI/REPUBLIKA

BANJIR ROB Anak-anak berjalan melintasi banjir rob di Pelabuhan Kali Adem, Muara Angke, Jakarta, Jumat (1/1). Banjir rob akibat air laut pasang dengan ketinggian berkisar 30-60 cm merendam Pelabuhan Kali Adem hingga permukiman dan menghambat aktivitas warga setempat.

Komunitas Pers Minta Pasal 2d Dicabut

Melarang masyarakat mengakses informasi pemberitaan dinilai tindakan otoriter.

■ MIMI KARTIKA, HAURA HAFIZHAH

JAKARTA — Komunitas Pers meminta Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) mencabut Pasal 2d dalam maklumat Nomor Mak/1/I/2021 tentang Kepatuhan terhadap Larangan Kegiatan, Penggunaan Simbol dan Atribut, serta Penghentian Kegiatan Front Pembela Islam (FPI). Komunitas Pers menganggap Pasal 2d dalam Maklumat Kapolri itu tidak sejalan dengan semangat Indonesia sebagai negara demokrasi.

"Maklumat Kapolri dalam Pasal 2d itu berlebihan dan tidak sejalan dengan semangat kita sebagai negara demokrasi yang menghargai hak masyarakat untuk memperoleh dan menyebarkan informasi," tulis pernyataan bersama Komunitas Pers dalam siaran pers, Jumat (1/1).

Pernyataan bersama ini diinisiasi Ketua Umum Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia Abdul Manan, Ketua Umum Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat Atal S Depari, Ketua Umum Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Hendriana Yadi, Sekretaris Jenderal Pewarta Foto Indonesia (PFI) Hendra Eka, Ketua Forum Pemimpin Redaksi (Forum Pemred) Kemal E Gani, serta Ketua Umum Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Wenseslaus Manggut.

Komunitas Pers menyatakan, Pasal 2d Maklumat Kapolri itu tidak sesuai dengan amanat Pasal 28F UUD 1945. Undang-Undang menjamin setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.

Berikutnya, Komunitas Pers menilai Maklumat Kapolri itu mengancam tugas jurnalis dan media yang mencari dan menyebarkan informasi kepada publik, termasuk soal FPI. Hak wartawan untuk mencari informasi itu diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Padahal, UU menjamin kemerdekaan pers, pers nasional mempunyai hak mencari, memperoleh, dan menyebarluaskan gagasan dan informasi.

Isi Maklumat Kapolri yang akan memproses hukum siapa saja yang menyebarkan informasi tentang FPI, juga bisa dikategorikan sebagai "pelarangan penyiaran" dan bertentangan dengan Pasal 4 Ayat 2 Undang-Undang Pers. Komunitas Pers mendesak Kapolri mencabut Pasal 2d dalam Maklumat itu karena mengandung ketentuan yang tak sejalan dengan prinsip negara demokrasi. Komunitas Pers mengimbau pers nasional terus memberitakan berbagai hal yang menyangkut kepentingan publik seperti yang sudah diamanatkan undang-undang.

Pakar Hukum Pidana dari Universitas Trisakti, Abdul Fickar Hadjar, menilai melarang orang mengakses sebuah informasi pemberitaan apa saja adalah tindakan otoriter dari sebuah pemerintahan. "Hukum hanya bisa tegak jika ada *power* politiknya, tetapi politiknya politik kenegaraan, artinya kepolisian dan kejaksaan harus bekerja secara independen bukan dimanfaatkan oleh pemerintahan kekuasaan politik tertentu. Apalagi, jika melarang masyarakat untuk mengakses sebuah informasi pemberitaan itu sudah tindakan otoriter," katanya saat dihubungi *Republika*, Jumat (1/1).

Tindak lanjut

Sebelumnya, Kapolri mengeluarkan Maklumat terkait FPI yang ditandatangani 1 Januari 2021. Ada empat hal yang disampaikan dalam maklumat itu. Salah satunya Pasal 2d yang dinilai tak sejalan dengan semangat demokrasi yang menghormati kebebasan memperoleh informasi. Pasal ini juga dinilai bisa mengancam jurnalis dan media yang tugas utamanya adalah mencari informasi dan menyebarluaskannya kepada publik.

"Masyarakat tidak mengakses, mengunggah, dan menyebarluaskan konten terkait FPI, baik melalui *website* maupun media sosial," demikian bunyi Pasal 2d Maklumat Kapolri tersebut.

Berdasar Maklumat Kapolri ini, Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Sumbar Kombes Pol Satake Bayu Setianto mengakui, pihaknya beserta jajaran akan segera menindaklanjuti dengan memantau kegiatan atau atribut yang ada sangkut paut dengan FPI. "Akan kami pantau, baik itu berupa kegiatan maupun atribut yang berhubung dengan FPI di wilayah hukum Polda Sumbar," kata Satake, Jumat (1/1).

Satake meminta warga Sumbar agar menginformasikan kepada kepolisian bila menemukan adanya atribut, logo, ataupun spanduk FPI. "Pemerintah Indonesia melarang kegiatan dan membubarkan FPI," ujar Satake menegaskan.

■ febrian fachri **ed:** agus raharjo

KILAS

Modus Baru Sembunyikan Sabu di Tangki Mobil

JAKARTA — Polres Metro Jakarta Pusat (Jakpus) berhasil mengamankan 10 kilogram (kg) sabu-sabu dan empat orang pengedarnya di Apartemen Green Palace, Kemayoran, Jumat (1/1) dini hari. Sabu itu dibawa dan diedarkan dengan modus baru, yakni menyimpannya di dalam tangki mobil.

"Modus operandi tersangka adalah memasukkan barang bukti berupa narkotika jenis sabu ke dalam tangki bensin kendaraan mobil untuk menghindari pemeriksaan dan mengelabui petugas," kata Heru di Mapolres Jakpus, Jumat (1/1).

Heru menjelaskan, para pelaku membungkus 10 kg sabu itu di dalam 10 kantong plastik warna emas. Lalu, 10 plastik itu dimasukkan ke dalam tangki mobil Panther. "Hanya separuh tangki mobil yang diisi sabu. Separuhnya masih berisikan bahan bakar sehingga mobil tetap bisa digunakan," kata Heru.

Selain modus baru, kata Heru, sabu itu juga diduga berasal dari luar negeri. Sabu dibawa menggunakan mobil dari Sumatra ke Jakarta menjelang malam pergantian tahun 2021. Tersangka kasus ini empat pria berinisial MM, RS, OA, dan NS. Mereka berperan sebagai kurir dan pengedar. Sementara, pemilik 10 kg sabu itu masih diselidiki.

"Kalau lihat bungkusannya, ini barang kemungkinan dari Malaysia atau dari Myanmar. Masih kita dalami barang ini dari mana dan dibawa ke mana," kata Kapolres Metro Jakpus.

Penangkapan mereka berawal dari laporan masyarakat yang menyebutkan adanya mobil mencurigakan terparkir di area parkir Apartemen Green Palace, Kemayoran. Lokasi apartemen itu berseberangan dengan Mapolsek Kemayoran.

Atas perbuatannya, keempat tersangka dijerat pasal 114 ayat 2 subsider pasal 112 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. "Hukuman maksimal adalah hukuman mati," kata Heru.

■ febryan a **ed:** agus raharjo

Tingkat Partisipasi Pilkada 2020 76,09 Persen

JAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengaku tingkat partisipasi pemilih Pilkada 2020 sebesar 76,09 persen. Angka tersebut hasil rekapitulasi partisipasi pemilih rata-rata dibagi 269 daerah yang menyelenggarakan pilkada, kecuali Kabupaten Boven Digoel yang baru melaksanakan pemungutan suara pada 28 Desember 2020.

Komisoner KPU I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi memerinci, tingkat partisipasi rata-rata untuk pemilihan gubernur ialah 69,67 persen. Sementara, pemilihan bupati angka partisipasi pemilih rata-rata mencapai 77,52 persen dan pada pemilihan wali kota tingkat partisipasi pemilih rata-rata sebesar 69,04 persen.

Menurut dia, tingkat partisipasi pemilih untuk masing-masing daerah penyelenggara Pilkada 2020 pun bervariasi. Partisipasi pemilih tertinggi untuk pilgub di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 78,72 persen, Bengkulu 77,73 persen, dan Kalimantan Utara 74,67 persen.

Partisipasi pemilihan bupati yang tertinggi yaitu Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Yalimo, dan Kabupaten Pegunungan Bintang yang mencapai 100 persen. "Sebagai informasi untuk Kabupaten Yahukimo masih menggunakan noken dalam proses pemungutan suara, sementara Kabupaten Yalimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang tidak lagi menggunakan noken," kata Raka.

Sementara itu, untuk pemilihan wali kota dan wakil wali kota yang tertinggi yaitu Kota Tomohon sebesar 91,78 persen, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara 89,11 persen, dan Kota Metro Lampung 83,05 persen.

■ mimi kartika **ed:** agus raharjo

KPU Hadapi 135 Sengketa Pilkada

■ MIMI KARTIKA

JAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) bersiap menghadapi 135 gugatan perselisihan hasil pemilihan kepala daerah (pilkada) di Mahkamah Konstitusi (MK). Komisioner KPU I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi menuturkan, pihaknya sudah meminta KPU provinsi ataupun kabupaten/kota untuk mempersiapkan diri menghadapi permohonan sengketa yang didaftarkan ke MK itu.

"Saat ini KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota tengah mempersiapkan diri menghadapi perselisihan hasil pemilihan (PHP) di MK," ujar Raka Sandi kepada *Republika*, Jumat (1/1). Ia memerinci, 135 permohonan itu terdiri atas tujuh permohonan perselisihan hasil pemilihan gubernur (pilgub), 14 permohonan sengketa hasil pemilihan wali kota (pilwalkot), dan 114 permohonan perselisihan hasil pemilihan bupati (bupati).

Daerah dengan pengajuan sengketa hasil paling banyak ialah Papua dan Sumatra Utara yang masing-masing 13 permohonan. Sementara, Yogyakarta, Bali, dan Bangka Belitung tidak ada pasangan calon yang mendaftarkan permohonan perselisihan hasil pemilihan ke MK. Menurut Raka, KPU RI telah menggelar rapat koordinasi dan bimbingan teknis kepada jajaran KPU provinsi dan kabupaten/-kota untuk menghadapi proses PHP 2020 ini.

Komisioner KPU RI Hasyim Asy'ari sebelumnya sudah mengaku pihaknya membutuhkan pokok perkara yang menjadi materi gugatan terhadap perselisihan hasil pilkada di MK. KPU membutuhkan salinan materi gugatan untuk menentukan kelanjutan tahapan Pilkada 2020. Sebab, bagi daerah yang tidak beperkara di MK dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya, yakni penetapan pasangan calon terpilih.

Sementara, terhadap perkara yang diregistrasi MK berarti akan berlanjut ke persidangan dan KPU daerah harus bersiap menghadapinya. "KPU sudah berkirim surat ke MK mohon konfirmasi terhadap perkara yang diregister MK," kata Hasyim. Jumlah sengketa pilkada tersebut menjadi angka terakhir setelah MK menutup pendaftaran sengketa Pilkada 2020 pada Rabu (30/12) kemarin. Selanjutnya, para pemohon dapat melakukan perbaikan permohonan dan menambah barang bukti hingga 5 Januari 2021.

Sengketa Pilkada 2020

- 7 sengketa pilgub
- 14 sengketa pilwakot
- 114 sengketa pilbup

Sumber: MK

Sementara untuk sidang sengketa pilkada yang mulai digelar pada akhir Januari, MK membuka kemungkinan dilakukan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Di sisi lain, MK melantik tim gugus tugas dukungan penanganan perkara perselisihan hasil pemilihan kepala daerah (PHPKada) hingga 10 April 2021 yang digelar di tengah pandemi Covid-19.

Protokol sidang

Sekretaris Jenderal MK M Guntur Hamzah mengatakan, pegawai yang tergabung dalam gugus tugas ini akan memastikan sejumlah protokol kesehatan pencegahan Covid-19 diterapkan. "Ketika persidangan nantinya seluruh pihak yang masuk ke ruang sidang MK harus melakukan *swab* antigen," kata Guntur dikutip laman resmi MK.

Setiap tamu wajib menunjukkan surat keterangan *swab* antigen dengan hasil negatif yang masa berlakunya tiga hari. Jika ada pihak yang hendak bersidang tidak memiliki surat keterangan telah melakukan *swab* antigen, MK akan menyediakannya di halaman gedung MK. "Hal ini karena pihak yang bersidang akan berhadapan dengan majelis hakim, maka protokol kesehatan harus lebih ketat," tutur dia.

Peneliti lembaga riset Konstitusi dan Demokrasi (Kode) Inisiatif Muhammad Ihsan Maulana menyarankan MK mengutamakan persidangan PHPKada dalam jaringan (daring). Hal ini sebagai upaya mencegah terjadinya klaster Covid-19 baru di tengah kasus positif yang masih tinggi. "Sebaiknya MK memang mengutamakan persidangan melalui daring," ujar Ihsan kepada *Republika*, Jumat (1/1).

Namun, kata Ihsan, ada dua catatan penting ketika persidangan dilakukan secara daring. Pertama, MK harus memerintahkan para pihak baik pemohon, terkait, atau saksi bersidang di tempat yang memiliki jaringan internet optimal untuk memastikan proses sidang daring berjalan lancar. Kedua, MK juga sebaiknya merekomendasikan para pihak tetap mengikuti persidangan secara terpusat di daerah masing-masing. dan di daerah," kata Ihsan. ■ **ed:** agus raharjo

Sampah Berserakan di Pantai Kuta

DENPASAR — Bertepatan libur menyongsong tahun baru 2021, kawasan Pantai Kuta, Kabupaten Badung, Bali, dipenuhi sampah baik organik maupun non-organik. Sampah-sampah berserakan itu merupakan bagian dari siklus tahunan sejak akhir November 2020, biasanya berlangsung sampai dengan pertengahan Januari.

"Sampah-sampah berserakan di Pantai Kuta sepanjang sekitar 4,6 kilometer ini kiriman melalui perairan laut," kata Lurah Kuta Ketut Suana, Kamis (31/12).

Ia mengatakan, sampah-sampah berserakan tersebut merupakan kiriman gelombang laut yang sudah memenuhi area pinggir pantai sejak Rabu (30/12). Sampah tersebut mulai dibersihkan pada Jumat (1/1).

Menurut dia, situasi lingkungan seperti ini membuat pengunjung Pantai Kuta merasa risih dan terganggu. Pihaknya berencana membersihkan kawasan Pantai Kuta mulai Jumat, bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung.

Jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya, sampah kiriman 2020 ini justru jauh lebih sedikit. Pada akhir November 2019, volume sampah sudah menunjukkan peningkatan hingga akhirnya membeludak.

Desa Adat Kuta sudah menyiapkan tempat sampah khusus untuk menampung sampah dari Pantai Kuta. Selain itu, Pantai Kuta juga membatasi kegiatan berkerumun dan kegiatan-kegiatan yang dapat mengundang keramaian.

"Paling tidak, jangan sampai berkerumun. Perlu dilaksanakan penertiban (jika ditemukan pelanggaran), sudah berkoordinasi juga dengan bendesa (perangkat) adat, babinsa, bhabinkamtibmas untuk mengantisipasi jam malam ini, dari Pantai Jerman sampai perbatasan Kuta dan Legian," kata dia.

Prajurit TNI Angkatan Laut juga ikut dikerahkan untuk membantu pembersihan kawasan Pantai Kuta, Jumat (1/1). "Kegiatan bersih-bersih ini harus dimulai dari kita semua," kata Komandan Pangkalan Angkatan Laut Denpasar Kolonel Laut (P) Ketut Budiantara di Pantai Kuta, Jumat.

Ia mendorong warga dan wisatawan untuk ikut menjaga kebersihan kawasan pantai dan menaruh sampah di tempat yang tersedia saat berekreasi di pantai. Ia mengatakan, selain merusak keindahan, keberadaan sampah bisa mengganggu ekosistem pantai. Kalau sampah-sampah dari pinggir pantai sampai masuk ke area dekat dermaga, Ketut Budiantara mengatakan, lalu lintas kapal juga bisa terganggu.

Sementara itu, petugas Balawista Pantai Kuta Wayan Suadi mengatakan, keberadaan sampah-sampah kayu di kawasan pantai bisa membahayakan wisatawan. "Membahayakan untuk orang yang berenang karena banyak sampah kayu-kayu, untuk bermain selancar. *Enggak* senang juga melihat pantai kotor seperti saat ini," kata Wayan Suadi.

Menurun

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melarang perayaan malam tahun baru 2021. Dengan tidak berkumpulnya warga di jalanan Ibu Kota seperti malam pergantian tahun 2020, jumlah sampah pun menurun drastis.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Syaripudin, mengatakan, petugas kebersihan mengumpulkan 3,2 ton sampah di sejumlah titik yang biasanya menjadi tempat warga berkumpul pada malam pergantian tahun baru dari Kamis (31/12) malam hingga Jumat (1/1) dini hari. "Jumlah ini turun drastis dari tonase tahun lalu yang mencapai 125 ton," kata Syaripudin, Jumat.

Menurut dia, penurunan jumlah sampah ini memang karena tidak ada perayaan malam pergantian tahun baru di Ibu Kota. "Ketegasan Pemprov DKI dan kedisiplinan warga Jakarta dalam mencegah penyebaran Covid-19, dalam mencegah kerumunan, berimbas juga ke jumlah sampah," kata dia.

■ febryan a/antara **ed:** bilal ramadhan

BURSA

RABU (30/12)

FTSE 100	6.615,03	12.38	▲
Dax	13.756,60	4.78	▼
Cac 40	5.619,08	7.29	▲
Dow Jones	30.335,67	68.30	▼
Nasdaq	12.850,22	49.20	▼
Shanghai	3.414,45	35.42	▲
Hang Seng	27.147,11	578.62	▲
Nikkei	27.444,17	123.98	▼
Straits Time	2.869,22	21.08	▲
IHSG	5.979,07	44.22	▼

Sumber: Marketwatch dan BEI 17.00 WIB

KURS

RABU (30/12)

MATA UANG	JUAL	BELI	
AUD	10.825	10.716	▲
EUR	17.418	17.241	▲
GBP	19.183	19.987	▲
HKD	1.828	1.810	▲
JPY	137	135	▲
SGD	10.698	10.589	▲
USD	14.175	14.034	▲

Sumber: BI sampai 17.00 WIB

KURS TENGAH DOLAR AS

INDIKATOR

Produksi Gas ENRG

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mencatatkan produksi rata-rata gas bumi 175 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) hingga kuartal III 2020. Jumlah ini melampaui realisasi produksi gas bumi sepanjang 2019 yang sebesar 154 juta kaki kubik per hari. ■

ANIS EFIZUDIN/ANTARA

PANEN WORTEL Sejumlah petani memanen wortel di perladangan kawasan dataran tinggi Dieng Desa Kejajar, Wonosobo, Jawa Tengah, Jumat (1/1). Petani sayuran mengaku hasil panen kali ini kurang bagus akibat curah hujan tinggi.

Kementan: Harga Pangan Stabil

Kecukupan dan harga pangan yang berfluktuasi harus bisa terkendali.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan harga pangan strategis pada hari pertama 2021 cukup stabil. Beberapa komoditas yang sebelumnya mengalami lonjakan harga secara perlahan mulai menurun.

Kepala Bidang Harga Pangan, Badan Ketahanan Pangan, Kementan, Inti Pertiwi, mengatakan, komoditas telur ayam yang sempat mengalami lonjakan tinggi menunjukkan kecenderungan turun. "Harga telur terus melandai mendekati harga normal," kata Inti kepada *Republika* di Jakarta, Jumat (1/1).

Meski begitu, Inti mengatakan, penurunan pada harga telur tetap harus dipantau secara ketat. Sebab, penurunan yang berlebihan bisa berimbas pada kerugian peternak sebagai produsen telur.

Berdasarkan statistik Informasi Pangan Jakarta, harga telur ayam ras pada hari pertama 2021 dalam tren menurun menjadi sebesar Rp 27.105 per kilogram (kg). Adapun harga acuan pemerintah sebesar Rp 24 ribu per kg.

Sama halnya dengan telur, daging ayam ras juga mulai mengalami penurunan. Harga di tingkat konsumen sebesar Rp 38.222 per kg atau sedikit di atas acuan pemerintah Rp 35 ribu per kg.

Adapun komoditas lainnya yang pada akhir Desember 2020 mengalami lonjakan, yakni aneka cabai. Inti mengatakan, harga terpantau mengalami sedikit kenaikan. Tercatat harga cabai merah keriting di pasar eceran wilayah Jakarta naik Rp 583 per kg menjadi Rp 62.157 per kg.

Jenis lain yang mengalami kenaikan, yakni cabai merah besar yang meningkat Rp 520 per kg menjadi Rp 65.611 per kg. Sementara, cabai rawit merah turun Rp 1.384 per kg menjadi Rp 68.615 per kg.

Inti mengatakan, adanya kenaikan harga cabai salah satunya dipicu oleh penurunan produksi yang masuk ke Jakarta. "Karena hari ini libur, jadi pasokan yang masuk turun," ujar Inti.

Komoditas lainnya, seperti bawang merah, bawang putih, gula, minyak goreng, hingga daging sapi masih stabil. "Harga stabil dan tidak ada kenaikan," kata Inti.

Sebagai informasi, Kementan telah melakukan berbagai upaya dalam menjaga stabilitas pasokan pangan. Upaya yang dilakukan, yaitu monitor ketersediaan dan stok komoditas pangan dengan prognosis kebutuhan dan ketersediaan pangan.

Lebih dari itu, Kementan juga melakukan pemetaan terhadap situasi ketersediaan pangan di daerah surplus dan minus serta intervensi distribusi pangan dari daerah surplus ke defisit.

> **Komoditas telur ayam yang sempat mengalami lonjakan tinggi menunjukkan kecenderungan turun.**

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo berharap pandemi Covid-19 bakal selesai pada tahun ini sehingga situasi dapat kembali normal. Ia menambahkan, dalam mempersiapkan pasokan beras, pihaknya sudah melakukan musim tanam 1 dan 2 pada Januari-Juni 2020 dengan stok mencapai 7,4 juta ton di mana produksi yang ada mencapai 17 juta ton dengan kebutuhan konsumsi sebesar 15 juta ton.

Syahrul menjelaskan, pada musim tanam 2 ada sekitar 5,2 juta hektare lahan yang sudah ditanam dengan baik sejak Juli sampai Desember 2020. Produksi ini menghasilkan 25 juta ton gabah kering sehingga jika dijumlah dengan sisa yang ada, maka akan terjadi overstok pada 2021 sekitar 7 juta ton.

"Ditambah untuk kesiapan pada 2021, kami sudah masuk dari Oktober 2020-Maret 2021 akan ada 8 juta hektare dan hasilnya bisa mencapai 18,5 juta ton sampai Juni 2021. Berarti stok akhir kita pada 2021 menyampai 8-9 juta ton," katanya.

Pengamat Pangan sekaligus Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) Sahara mengatakan, upaya pengendalian harga pangan harus lebih intensif dengan melibatkan Kementerian lain, baik di hulu sampai hilir ke depannya. Khusus di hulu, Sahara melanjutkan, sangat terkait dengan keberlanjutan produksi, terutama pada musim kemarau ataupun musim hujan.

Sahara menambahkan, untuk mencapai konsumen yang sebagian besar tinggal di wilayah perkotaan, sistem logistik yang lancar perlu menjadi perhatian utama. Selain itu, digitalisasi pada sektor pertanian juga perlu menjadi perhatian, baik digitalisasi di hulu maupun di hilir, terutama terkait dengan logistik.

"Di hulu, digitalisasi dapat dilakukan melalui implementasi *smart farming*. Digitalisasi dalam bidang pemasaran juga menjadi hal yang penting, terutama pada era Covid-19 ini," kata Sahara.

Sahara mengatakan, pangan merupakan kebutuhan primer bagi semua manusia. Karena itu, kecukupan dan harga pangan yang berfluktuasi harus bisa terkendali agar tidak menyulitkan daya beli masyarakat.

■ **ed:** citra listya rini

PLN Perpanjang Stimulus Covid-19

■ RAHAYU SUBEKTI

JAKARTA — PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN menyatakan kesiapannya memperpanjang stimulus Covid-19. Menyusul keputusan pemerintah memperpanjang waktu pemberian bantuan keringanan biaya listrik kepada pelanggan PLN kategori rumah tangga daya 450 volt ampere (VA) dan 900 VA bersubsidi, serta kategori bisnis dan industri daya 450 VA hingga Maret 2021.

"Secara sistem kami sudah siap untuk kembali menyalurkan karena ini sifatnya perpanjangan. Kami optimistis penyaluran dapat berjalan dengan baik," kata Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril di Jakarta, Jumat (1/1).

Bob memastikan, seluruh pelanggan yang berhak mendapatkan pembebasan tagihan ataupun diskon sudah dimasukkan dalam sistem sejak pemberian stimulus Covid-19 sebelumnya. Ia mengatakan, stimulus Covid-19 bagi pelanggan PLN tersebut sudah mulai bisa dinikmati pada 7 Januari 2021.

Bob menambahkan, bagi pelanggan rumah tangga, program tersebut dapat memberikan diskon 100 persen kepada pelanggan listrik kategori daya 450 VA. Selain itu, diskon 50 persen kepada pelanggan kategori daya 900 VA bersubsidi yang sudah terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kementerian Sosial (Kemensos). "Untuk pelanggan bisnis dan industri daya 450 VA, akan diberikan 100 persen tagihan listrik," ujar Bob.

Bob menegaskan, PLN akan memberikan stimulus-stimulus tersebut tepat sasaran. Subsidi tersebut khusus untuk kategori rumah tangga sesuai Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dari Kementerian Sosial.

Menyoal teknis pemberian subsidi, Bob mengatakan, tidak ada perubahan seperti sebelumnya. "Bagi pelanggan pascabayar, bantuan ini akan langsung masuk dalam tagihan masing-masing pelanggan. Sementara, pelanggan prabayar atau yang menggunakan sistem token, besaran bantuan diberikan sama dengan bantuan pada 2020," kata Bob.

Bob mengatakan, token stimulus bisa didapatkan melalui situs web PLN dan layanan Whatsapp. Begitu juga melalui aplikasi PLN Mobile yang dapat dilakukan langsung melalui fitur PLN Peduli Covid-19. Ia menambahkan, PLN membuat banyak pilihan akses supaya pelanggan semakin mudah mengambil token stimulus listrik.

Guna menjangkau pelanggan di daerah terpencil, Bob memastikan PLN juga akan bekerja sama dengan perangkat pemerintah setingkat kecamatan, desa, dan kelurahan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bantuan listrik selama pandemi Covid-19 dapat diterima masyarakat.

Di tengah pandemi Covid-19, PLN berkomitmen melakukan transformasi bisnis, salah satunya digitalisasi. Wakil Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan, PLN berbenah memajukan digitalisasi di seluruh lini bisnis.

Darmawan menjelaskan, transformasi digital salah satunya adalah meningkatkan kapasitas teknologi dalam bidang aplikasi. Ia menyebutkan, dengan membuat aplikasi New PLN Mobile, bisa lebih mendekatkan pelayanan PLN kepelanggan

Dengan adanya aplikasi New PLN Mobile, pelanggan bisa langsung memonitor tagihan listrik dan melakukan pembayaran secara langsung. Ia menegaskan, langkah ini memperbaiki polemik tagihan listrik yang beberapa waktu lalu terjadi selama pandemi Covid-19. ■ **ed:** citra listya rini

Antam Fokus Optimalkan Produksi Tahun Ini

■ INTAN PRATIWI

JAKARTA — Dampak pandemi Covid-19 membuat kinerja perusahaan tambang pelat merah tergerus. Memasuki tahun baru 2021, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk fokus pada optimalisasi kinerja produksi dan penjualan komoditas utama nikel, emas, dan bauksit.

Sekretaris Perusahaan Antam Kunto Hendrapawoko mengatakan, perseroan mencatatkan kinerja operasi dan produksi yang solid pada 2020. Pencapaian tersebut tecermin dari nilai penjualan bersih Antam sepanjang periode akumulatif sembilan bulan pertama tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 18,04 triliun.

"Antam juga berupaya meningkatkan nilai tambah produk dan melaksanakan implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien sejalan dengan situasi pandemi Covid-19," kata Kunto kepada *Republika* di Jakarta, Jumat (1/1).

Kunto mengatakan, khusus untuk emas, pada 2021 ini diprediksi prospek bisnisnya sangat baik. Ia menegaskan, Antam berkomitmen menggenjot penjualan emas pada 2021.

"Khusus untuk pasar domestik, perseroan melihat tingginya kesempatan pertumbuhan penjualan emas pada masa mendatang. Seiring dengan animo pasar itu terhadap investasi emas sangat tinggi," ujar Kunto.

Kunto menyebutkan, Antam sedang menyusun strategi untuk fokus pada penguatan bisnis ritel emas Logam Mulia di pasar domestik, baik penguatan dari sisi pasokan, infrastruktur, teknologi, organisasi, pendanaan, maupun sistem distribusi produk.

Di sisi lain, Kunto menjelaskan, emiten berkode saham ANTM itu sedang menjajaki beberapa peluang bisnis emas dari hulu ke hilir sebagai upaya memperkuat portofolio bisnis perseroan.

Di hulu, saat ini Antam aktif melakukan kegiatan eksplorasi di wilayah IUP perusahaan, seperti di Pongkor, dan tinjauan di beberapa daerah prospek, seperti di wilayah Pegunungan Bintang, Papua, dan Papandayan di Jawa Barat.

Sementara itu, Antam senantiasa memperkuat bisnis logam mulia melalui inovasi produk dan perluasan pasar pada sektor hilir.

"Dengan komposisi anggota Mining Industrial Indonesia (MIND ID) saat ini juga membuka kesempatan bagi Antam bersinergi dalam pengelolaan aset pertambangan nasional. Langkah ini sekaligus mendukung pengembangan hilirisasi bisnis mineral yang terintegrasi," kata Kunto.

Antam mencatatkan pertumbuhan pendapatan dari komoditas emas hingga 170 persen sebesar Rp 6,58 triliun pada periode Juli hingga September 2020. Adapun nilai penjualan tiga bulan sebelumnya sebesar Rp 2,43 triliun.

Sementara itu, penjualan feronikel masih menjadi kontributor terbesar kedua dengan kontribusi sebesar Rp 3,26 triliun atau 18 persen dari total penjualan.

Posisi arus kas bersih perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang kuartal III 2020 sebesar Rp 991,81 miliar, tumbuh 800 persen dibandingkan kuartal II 2020 sebesar Rp106,83 miliar. Secara kumulatif per 30 September 2020, kas setara kas perseroan sebesar Rp 3,67 tirliun, naik dari posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp 3,64 triliun.

Tahun 2020 memang bukan tahun yang menggembirakan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan. Selain pandemi Covid-19, harga komoditas yang anjlok dari awal tahun membuat kinerja perusahaan tambang tergerus.

Meski secara operasional kerja tergerus, BUMN tambang mampu *survive*. CEO Mining Industrial Indonesia (MIND ID) Orias Petrus Moedak mengakui, tahun ini memang bukan tahun yang mudah bagi para perusahaan tambang.

Harga komoditas yang merosot juga pasar yang melemah akibat pandemi Covid-19 membuat kinerja perusahaan tambang juga turut merosot. Namun, Orias mengatakan, ada beberapa hal yang berhasil dicapai BUMN tambang di tengah tantangan tersebut.

Sekretaris Perusahaan MIND ID, Rendy A Witular, menjelaskan, pada 2021 ada setitik angin segar bagi BUMN tambang. Ia menjelaskan, pada tahun ini harga komoditas diprediksi akan membaik.

Adanya vaksin Covid-19 juga menjadi titik cerah pertumbuhan ekonomi yang akan kembali *rebound*. Dua hal ini menjadi titik optimisme BUMN tambang. ■ **ed:** citra listya rini
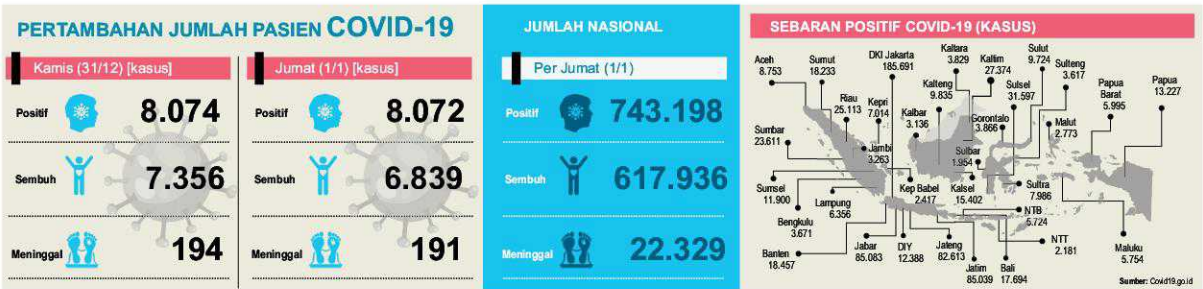
JUMLAH NASIONAL

Per Jumat (1/1)

Positif	743.198
Sembuh	617.936
Meninggal	22.329

WIHDAN HIDAYAT/REPUBLIKA

LIBUR TAHUN BARU Papan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 dipajang di pintu masuk Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Jumat (1/1). Pada libur Tahun Baru 2021, wisatawan memadati kawasan Pasar Beringharjo dengan membeli batik atau baju untuk oleh-oleh dengan harga murah.

Setengah Kasus di DIY Terjadi Dua Bulan

Satu dari tiga orang yang dites pada 24 jam terakhir diketahui positif Covid-19.

■ SILVY DIAN SETIAWAN, SAPTO ANDIKA CANDRA

YOGYAKARTA — Kasus positif Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan tren lonjakan yang mengkhawatirkan. Dari total kasus positif di DIY sejak pertama kali, setengahnya disumbangkan dalam rentang waktu dua bulan terakhir atau selama November dan Desember.

"Khususnya akhir Desember ini luar biasa peningkatannya. Rata-rata dua ratus lebih, bahkan kemarin sudah hampir tembus 300 (kasus baru per hari)," kata Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, dalam keterangan resminya yang diterima *Republika*, Jumat (1/1).

Dia mengapresiasi instruksi dari pemerintah daerah (pemda) tentang pembatasan operasional destinasi wisata pada malam pergantian tahun yang diperbolehkan hanya sampai pukul 18.00 WIB. Namun, kebijakan ini hanya berlaku di empat kabupaten, yaitu Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kulon Progo. Sementara, kawasan Malioboro dan Tugu masih dibuka pada malam tahun baru.

Huda mengaku khawatir akan kembali terjadi lonjakan kasus pascalibur Natal dan tahun baru. Sebagai langkah antisipasi, dia mengusulkan pemda membangun selter penanganan Covid-19. Sebab, kapasitas rumah sakit rujukan Covid-19 sudah kritis. "Banyak warga positif yang tidak dapat perawatan karena ruangan tidak ada, padahal mereka perlu perawatan karena bergejala," ujar dia.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, berdasarkan koordinasi bersama memang sudah diputuskan untuk tidak menutup secara total kawasan di Sumbu Filosofi DIY yang, termasuk di dalamnya Tugu dan Malioboro, sehingga diterapkan sistem buka-tutup.

"Kawasan Sumbu Filosofis bukan kawasan destinasi wisata pada umumnya. Karena, juga kawasan pemukiman, pertokoan, perdagangan, pasar, dan jasa lainnya. Sehingga, tidak sama dengan kawasan destinasi lainnya," kata Heroe.

Untuk mengantisipasi lonjakan kasus positif usai libur Natal dan tahun baru, pemkot menyiapkan tambahan kamar isolasi. Tambahan kamar ini disiapkan di rumah sakit rujukan Covid-19.

Dari data Satgas Penanganan Covid-19 menunjukkan tingkat penularan Covid-19 kian mengkhawatirkan. Hari pertama tahun 2021 dibuka dengan penambahan kasus positif sebanyak 8.072 orang. Artinya, sudah tiga hari terakhir penambahan kasus positif selalu di atas angka 8.000 orang per harinya.

Angka *positivity rate* atau tingkat positif Covid-19 harian pada Jumat (1/1) juga dilaporkan tembus 29,45 persen. Kondisi ini menggambarkan bahwa satu dari tiga orang yang dites pada 24 jam terakhir diketahui positif Covid-19. Tingkat positif pada hari ini juga jauh di atas capaian pada Kamis (31/12) sebesar 21,6 persen dan Rabu (30/12) sebesar 17,9 persen.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, peluang transmisi penularan virus Covid-19 dipengaruhi kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan. "Mengubah sebuah perilaku dan mengadaptasi perilaku lain, tidaklah mudah. Namun, bukan tidak mungkin," ujar dia.

Kesembuhan 100 persen

Pemerintah mematok target cukup tinggi terkait penanganan Covid-19 pada 2021. Salah satu target itu adalah angka kesembuhan pasien Covid-19 harus menyentuh 100 persen. Target ini diyakini bukan tanpa alasan. Wiku menyebut, berbagai upaya penanganan telah dijalankan sepanjang 2020, baik dari aspek kesehatan maupun ekonomi.

"Ke depannya, kita harus mencapai target 100 persen kesembuhan dan menekan angka kematian," kata Wiku.

Menurut dia, ada tiga parameter yang menjadi acuan terhadap perkembangan kasus Covid-19, yaitu angka kasus aktif, angka kesembuhan, dan angka kematian. Perkembangannya pun cukup dinamis dalam perubahannya. Per 1 Januari 2021, kasus positif terus mengalami peningkatan yang signifikan, hingga jumlahnya mencapai 743.198 kasus.

Lalu, angka kematian diakui cenderung meningkat, tetapi masih dapat ditekan dengan jumlah 22.329 kasus atau sekira 2,9 persen. Angka kesembuhan juga terus meningkat secara signifikan hingga mencapai 617.936 kasus atau persentasenya kurang lebih 82,12 persen dari pasien terkonfirmasi.

"Kita berharap pada bulan ke-11 (Januari 2021), kita bisa melakukan gebrakan di mana zonasi dapat berubah cenderung ke zona hijau. Kita sudah banyak belajar selama 10 bulan. Sehingga, tidak ada yang tidak mungkin, yaitu menurunkan risiko agar Indonesia didominasi zona yang lebih aman," ujar Wiku.

■ **ed:** mas alamil huda

KILAS

Tak Pakai Masker di Bekasi Kena Denda

DOK SATPOL PP BEKASI

● Abi Hurairah

BEKASI — Denda pelanggaran protokol kesehatan di Kota Bekasi, Jawa Barat, baru akan berlaku pada pertengahan Januari 2021. Selama dua pekan ke depan, Pemkot Bekasi masih melakukan sosialisasi secara masif kepada seluruh lapisan masyarakat.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bekasi, Abi Hurairah, mengatakan, sosialisasi terkait Perda 15 Tahun 2020 tentang Adaptasi Tatanan Hidup Baru (ATHB) dalam penanganan wabah Covid-19 perlu dilakukan. Tahapan ini harus ditempuh untuk memastikan masyarakat tahu tentang aturan sanksi ini.

"Kemarin di *roadmap* kita lakukan dua pekan untuk sosialisasi ke masyarakat. Jangan sampai masyarakat tidak tahu. Sekitar pertengahan Januari baru aktif (ada penegakan hukum)," kata Abi saat ditemui, Jumat (1/1).

Meski nantinya perda sudah berlaku, Abi menambahkan, penegakan hukum tak berorientasi pada berapa banyak uang yang dikumpulkan dari pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat. Namun, lebih kepada edukasi pada masyarakat bahwa ada peraturan daerah mengatur ATHB dan wajib dipatuhi seluruh penduduk Kota Bekasi.

Pada pasal 51 tercantum bahwa setiap pengemudi mobil yang telah diberikan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48, tetapi tetap melakukan pelanggaran akan dipidana kurungan penjara paling lama tiga bulan dan atau denda paling banyak Rp 500 ribu.

■ uji sukma medianti **ed:** mas alamil huda

Aktivitas Tinggi Sebabkan Lonjakan Kasus di Depok

DISKOMINFO DEPOK

● Dadang Wihana

DEPOK — Penyebaran Covid-19 di Kota Depok, Jawa Barat, masih cukup tinggi, bahkan cenderung tak terkendali. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (GTPPC) Kota Depok, angka kasus harian masih menunjukkan tingkat penularan yang mengkhawatirkan.

"Ada beberapa faktor yang menyebabkan kasus positif terus melonjak signifikan, yakni pergerakan orang yang cukup tinggi, aktivitas sosial ekonomi tinggi, dan yang utama abai prokes (protokol kesehatan)," ujar Juru Bicara GTPPC Kota Depok, Dadang Wihana, di Balai Kota Depok, Jumat (1/1).

Menurut Dadang, adapun klaster penyumbang kasus positif terbanyak di Kota Depok adalah klaster tempat kerja dan klaster rumah tangga atau keluarga. "Ada juga beberapa klaster liburan dari kunjungan ke beberapa daerah," kata dia.

Dadang menuturkan, untuk mendisiplinkan warga agar taat prokes, terutama untuk tidak berkerumun, pihaknya akan melakukan pembubaran. Jika tetap tidak patuh, akan dilakukan penyemprotan paksa di tempat. "Jadi, mohon maaf jika nanti kita lakukan penyemprotan disinfektan pada kerumunan yang tidak mematuhi aturan. Hal ini dilakukan untuk kebaikan bersama, mencegah penyebaran Covid-19," ujar dia.

■ rusdy nurdiansyah **ed:** mas alamil huda

Pasien Covid-19 Gelar Pernikahan dari Wisma Atlet

■ OLEH **RUSDY NURDIANSYAH**

Ikatan cinta ternyata lebih kuat pengaruhnya dari ketakutan akan pandemi virus korona (Covid-19) yang melanda dunia saat ini. Walaupun divonis positif Covid-19 dan sedang menjalani isolasi di Wisma Atlet Jakarta, seorang gadis warga Kota Depok, Nuraini Umima (25 tahun), tetap melangsungkan pernikahannya dengan pria pujaannya, Pringgo Aditya (26).

Namun, yang menarik dan baru pertama kali terjadi, prosesi akad nikah dan pesta pernikahan berlangsung virtual pada Jumat (1/1) pukul 09.00 WIB. Mempelai wanita dengan gaun pengantin berada di lantai tujuh Tower 7 Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet Jakarta, sedangkan pengantin pria di Kantor Urusan Agama (KUA) Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Prosesi ijab kabul berlangsung khidmat dan lancar yang dipimpin penghulu dari KUA Mampang Prapatan, H Asep Edwan. Kedua orang tua mendampingi pengantin di tempat masing-masing. Pesta pernikahan juga berlangsung sederhana dengan tamu undangan yang hanya dihadiri dari pihak keluarga masing-masing di Kantor KUA Mampang Prapatan dan di RSD Wisma Atet Jakarta.

Pemandangan yang cukup berbeda, pesta pernikahan di lantai tujuh Tower 7 RSD Wisma Atlet Jakarta disulap menjadi ruang pernikahan dengan dekorasi berornamen pesta pernikahan yang hanya dihadiri keluarga inti dengan mengenakan protokol kesehatan yang ketat. Puluhan tenaga medis RSD Wisma Atlet Jakarta dengan mengenakan alat pelindung diri (APD) membantu menjadi pagar bagus, pagar ayu, dan penerima tamu. Tidak ada acara makan dan minum di ruang pernikahan.

"Mohon doanya, putri sulung kami, Nuraini Umima, dan suaminya, Pringgo Aditya, menjadi keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Kami juga mohon doanya agar Nuraini kembali sehat terbebas dari virus korona sehingga dapat cepat bertemu dengan suaminya. Aamiin," ujar orang tua mempelai wanita, Joni Satria, yang merupakan warga Kompleks Permata Cimanggis, Kota Depok.

Menurut Joni, pernikahan putrinya rencananya akan dilangsungkan di Pendopo Kopi Bang Prend di kawasan Kemang, Jakarta Selatan, pada 1 Januari 2021. Undangan juga sudah disebar dan terpaksa dibatalkan karena Nuraini positif Covid-19 dan terpaksa harus diisolasi di RSD Wisma Atlet Jakarta satu hari sebelum jadwal pernikahan, yakni pada Kamis, 31 Desember 2020. ■ **ed:** bilal ramadhan

TAJUK

Bersatu Bebaskan Negeri dari Pandemi

Tahun 2020 yang penuh tantangan dan ujian telah berlalu. Kini, kita memasuki 2021, tahun penuh harapan. Semua warga dunia, khususnya Indonesia, tentu sangat berharap pandemi Covid-19 bisa segera berakhir. Sehingga, roda perekonomian kembali berputar, masyarakat kembali bekerja, anak-anak bersekolah dan berkuliah tatap muka lagi.

Namun kenyataannya, hingga kini warga dunia masih dihadapkan pada ancaman virus yang sangat menakutkan dan mematikan itu. Berdasarkan data, hingga (1/1), total warga dunia yang terinfeksi Covid-19 mencapai 83,5 juta jiwa. Sebanyak 47 juta dinyatakan sembuh dan 1,82 juta lainnya meninggal dunia.

Di Indonesia, berdasarkan data pada laman *Covid19.go.id*, hingga Kamis (31/12), total kasus positif telah menyentuh angka 743.198. Sebanyak 611 ribu telah sembuh dan 22.138 jiwa meninggal dunia. Angka kasus positif per hari pun terus menunjukkan kenaikan. Pada Kamis (31/12), terjadi pertambahan 8.074 kasus baru.

Itu artinya, pada 2021 ini, bangsa Indonesia masih akan menghadapi tantangan dan ujian yang berat. Karena itu, seluruh elemen bangsa harus bersatu padu dan bergandeng tangan agar tantangan dan ujian, yang boleh jadi bakal lebih berat bisa terlewati dengan baik.

Mari sudahi segala kegaduhan demi kegaduhan yang hanya akan mengoyak-ngoyak bangsa ini. Harapan untuk segera bangkit dari krisis akibat pandemi mustahil bisa terjadi, manakala elemen bangsa tak bersatu padu. Pandemi tak boleh membuat demokrasi di negeri ini mati suri. Tegakkan hukum dengan adil tanpa pandang bulu. Mari kita jaga bersama keutuhan republik ini.

Kehadiran vaksin Covid-19 telah memunculkan secercah harapan baru. Pemerintah menyatakan telah mengamankan Vaksin Covid-19 Sinovac, Novavax, AstraZeneca, dan BioNTech-Pfizer. Rencananya, program vaksinasi akan digelar mulai pertengahan Januari ini. Vaksinasi ini hanya akan berhasil apabila semua pihak mendukung program tersebut.

Namun, jika kegaduhan demi kegaduhan politik masih saja terjadi di negeri ini, boleh jadi oase bernama vaksinasi itu tak mampu mengusir Covid-19. Hal itu tak boleh terjadi. Pemerintah harus merangkul semua elemen bangsa. Libatkan ulama, tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, majelis taklim, hingga tingkat akar rumput.

Gunakan pendekatan dan langkah-langkah persuasif untuk mengajak seluruh elemen masyarakat, agar berperan aktif dalam program vaksinasi. Komunikasikan setiap kebijakan publik dengan baik. Tak boleh lagi ada narasi-narasi kontradiktif dari para pemangku kebijakan, yang membingungkan masyarakat.

Berilah rakyat teladan. Para pemimpin, baik di tingkat pusat maupun daerah harus menunjukkan kepada publik bahwa vaksin Covid-19 aman. Caranya, tentu saja dengan memperlihatkan kepada masyarakat bahwa mereka adalah orang-orang pertama yang mendapat vaksin.

Presiden Joko Widodo telah berjanji untuk menjadi orang pertama yang disuntik vaksin Covid-19. Ini tentu patut diapresiasi dan diteladan. Presiden pun berjanji untuk menggratiskan vaksin ini bagi semua masyarakat. Itu artinya, tak boleh ada pihak-pihak yang mencari keuntungan di balik program vaksinasi ini.

Untuk meringankan beban masyarakat dan menggerakkan roda ekonomi, pemerintah juga berjanji untuk menggulirkan bantuan tunai. Kita tentu berharap, bantuan tunai yang akan diberikan itu bisa benar-benar tepat sasaran. Dan yang paling penting, tak boleh ada lagi pejabat yang berani mengorup anggaran untuk bantuan bagi masyarakat.

Teruslah disiplin menegakkan protokol kesehatan di mana pun berada. Mari kita songsong tahun baru 2021 ini dengan penuh harapan dan optimisme. Bersatu saling merangkul dan bekerja sama-sama untuk membebaskan negeri ini dari pandemi Covid-19. Semoga. ■

SUARAPUBLIKA

Jaga Moral pada Masa Pandemi

Pandemi pun belum ada tanda-tanda akan berakhir. Dan yang menjadi keprihatinan, LGBT masih terus merajalela. Seorang perawat dan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, melakukan perbuatan asusila hubungan sesama jenis (27/12).

LGBT, penyakit masyarakat yang merupakan akibat kebebasan bertingkah laku. Tentu hal ini bisa merusak moral atau akhlak bangsa ini. LGBT jangan semakin menjamur di tengah wabah pandemi Covid-19.

Kesadaran masyarakat terhadap bahaya LGBT harus dikuatkan. LGBT ini melanggar norma agama dan norma susila. Kesadaran taat protokol kesehatan tetap harus dilakukan agar bisa memutus rantai Covid-19.

Wening Cahyani
Klaten, Jawa Tengah

APBN dan Ekonomi Pulih

DANU SANDJOYO, Pegawai Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu RI

Selain fiskal, kepercayaan masyarakat melakukan aktivitas ekonomi harus dikembalikan.

Tren pemulihan ekonomi yang terjadi mulai kuartal ketiga 2020 diyakini akan berlanjut hingga 2021. Meski tak bisa dimungkiri pandemi Covid-19 masih akan membayangi aktivitas ekonomi hingga beberapa tahun ke depan.

Setelah pertumbuhan ekonomi terkontraksi hingga negatif 5,32 persen PDB pada kuartal II 2020, angkanya membaik menjadi negatif 3,49 persen pada kuartal III, dan kuartal IV diprediksi lebih baik lagi, bahkan diharapkan bisa positif. Optimisme cukup membuncah pada 2021, saat pertumbuhan ekonomi diprediksi positif lima persen.

Ketika WHO mengumumkan pandemi Covid-19, pasar global menunjukkan gejolak kepanikan sehingga pemerintah segera menyiapkan strategi *extraordinary*. Sejumlah kebijakan itu, di antaranya *refocusing* dan realokasi anggaran kegiatan nonprioritas hingga paket stimulus untuk mitigasi pandemi Covid-19.

Stimulus melalui insentif pajak, tambahan belanja negara untuk dunia usaha, serta belanja ekstra untuk perlindungan kesehatan. Pemerintah pun memastikan masyarakat terdampak pandemi mendapatkan jaminan perlindungan sosial. Mengacu pada APBN 2020, pemerintah mengalokasikan anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Rp 695,2 triliun atau setara 4,2 persen PDB.

Tahun 2021 akan menjadi tahun perbaikan pemulihan ekonomi. Kebijakan APBN 2021 diarahkan sebagai instrumen pemulihan melalui keberlanjutan program PEN. Namun, pemerintah tetap menyiapkan segala ketidakpastian akibat pandemi yang eskalatif dalam skala domestik bahkan global. Intinya, menyelamatkan nyawa manusia dan perekonomian adalah hal yang sama pentingnya dan tidak dapat dipisahkan.

Perkembangan ekonomi dan kebijakan APBN 2021 akan diarahkan untuk menjaga momentum PEN. Sejumlah indikator perekonomian telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Antara lain, pertama, pertumbuhan ekonomi di kuartal ketiga dan mudah-mudahan kuartal keempat 2020 menunjukkan titik balik pemulihan.

Seluruh komponen pertumbuhan berada dalam tren *rebound* ditopang stimulus fiskal untuk menangani pandemi dan PEN. Konsumsi membaik didukung belanja program jaminan sosial, pertumbuhan investasi mulai berbalik sejak proyek yang sempat tertunda mulai digarap lagi, ekspor semakin baik, dan impor cenderung menurun.

Kedua, sektor finansial terus menunjukkan *confidence* pelaku pasar. Indeks harga saham gabungan yang kembali naik dan nilai tukar rupiah yang menguat, seiring perkembangan ekonomi serta kabar pengembangan vaksin. Tiga bulan terakhir, berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu, aliran modal pun terus masuk ke dalam negeri.

DA'AN YAHYA/REPUBLIKA

Apa modalitas utama untuk memastikan momentum pemulihan? Kebijakan fiskal berperan penting, terutama dari sisi *government spending* ketika belanja PEN akan tetap dilanjutkan hingga kinerja pemulihan ekonomi benar-benar membaik.

Pemerintah merancang APBN 2021 masih dengan *tone* ekspansif. Itu tecermin dari angka defisit APBN yang 5,7 persen PDB. APBN 2021 tetap ekspansif meskipun tetap harus berhati-hati mulai konsolidasi. Karena dalam jangka menengah, instrumen APBN harus terus dijaga agar tetap sehat, *sustainable*, dan kredibel.

Selain fiskal, kepercayaan masyarakat melakukan aktivitas ekonomi harus dikembalikan. Kuncinya, memastikan keselamatan jiwa atau jaminan kesehatan. Pemerintah memastikan dukungan APBN untuk pengadaan vaksin dan vaksinasi massal.

Adanya 1,2 juta dosis vaksin yang datang awal Desember lalu, disusul *batch* berikutnya, dan pernyataan Presiden Joko Widodo tentang kesediaan untuk disuntik vaksin pertama semakin memperkuat optimisme. Kita berharap betul vaksin Covid-19 menjadi akselerator penyelesaian pandemi dan menghadirkan sentimen positif pemulihan ekonomi.

Tahun depan, pemerintah telah menyiapkan langkah kebijakan strategis guna mendukung akselerasi pemulihan dan transformasi ekonomi. Yakni, pertama, melalui dukungan APBN untuk peningkatan kualitas SDM dan adopsi teknologi melalui prioritas alokasi belanja pendidikan, kesehatan, infrastruktur, ketahanan pangan, pariwisata, perlindungan sosial, dan digitalisasi TIK. Kualitas belanja negara terus ditingkatkan melalui alokasi pada sektor fundamental yang memiliki *multiplier effect* besar.

Kedua, memastikan program reformasi fiskal dan struktural yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang. Operasionalisasi Undang-Undang Cipta Kerja *omnibus law* diharapkan mendorong penciptaan lapangan kerja, memudahkan pembukaan usaha baru, dan mendukung pemberantasan korupsi.

Pemerintah akan memastikan tidak boleh terjadi kebocoran dana publik agar pemulihan ekonomi melalui gelontoran belanja pemerintah dapat optimal menggerakkan ekonomi.

Di sisi fiskal, Menteri Keuangan terus memperbaiki *quality of spending*, mendorong reformasi pendapatan dan pembiayaan inovatif.

Dalam jangka panjang, reformasi struktural harus direalisasikan guna mempercepat pertumbuhan berkelanjutan, baik melalui perbaikan sisi *demand* maupun *supply* dengan peningkatan investasi, produktivitas, dan penciptaan lapangan kerja. Tahun 2021 akan menjadi titik tolak signifikan untuk keberlanjutan PEN. Optimisme dan *positive thinking* harus selalu kita tanamkan. ■

RESONANSI

■ OLEH **ASMA NADIA**

Sepucuk Doa di Ujung Tahun

Pelajaran apakah yang paling terpahat di benak sepanjang 2020? Dua angka kembar sebagai bilangan tahun seolah menjanjikan begitu banyak kegembiraan. Namun, ternyata bagi sebagian besar umat-Mu di berbagai belahan bumi, pada kenyataannya begitu sulit dan membuat kami tertatih menyusuri bilangan harinya.

Sepanjang tahun lalu, kami beroleh pelajaran lebih hebat, bahkan terhadap hal-hal yang awalnya kami kira telah pahami. Bahwa Engkau adalah yang Mahakuat, Mahatahu, Mahakuasa, dan Maha segalanya.

Lewat makhluk kecil yang tak terdeteksi mata--yang berada dalam genggaman-Mu--yang sekilas sepele, tapi ternyata dengan cepat menjungkirbalikkan keadaan. Keberadaannya menimbulkan wabah yang meluluhlantakkan dunia dengan daya hancur, yang tidak pernah terbayangkan kecuali dalam imajinasi dan cerita-cerita fiksi.

Tidak ada negara sekuat apa pun yang mampu melawannya, bahkan hingga tahun berganti. Cina dengan miliaran penduduknya, kekuatan ekonomi dan senjatanya, lumpuh berbulan lamanya.

Amerika Serikat dengan segala kedigdayaannya turut terpuruk ke jurang terdalam. Eropa, Inggris, Prancis, Jerman, Spanyol, Italia, negara-negara perkasa di berbagai benua dengan segala keindahan dan tinggi peradabannya kehilangan daya.

Di hadapan Covid-19, predikat negara adikuasa lenyap, semua terpuruk dalam waktu bersamaan. Ya. Pandemi kali ini sungguh-sungguh menunjukkan betapa bahkan salah satu makhluk terkecil-Mu, mampu mengalahkan manusia dengan kesempurnaannya sebagai ciptaan. Padahal sebelumnya, manusialah yang paling berkuasa. Mereka berada di balik kendali nuklir, pesawat siluman, radar, dan berbagai hal hebat lainnya. Namun kini ciut, terpukul, remuk, dan hancur.

Meski sebelumnya kami mengira sudah hidup dalam masa teknologi yang tak tertandingi. Bulan dan bintang mampu kami kenali. Planet yang jauh bisa teramati. Menjelajah di dunia antariksa telah dilakukan. Namun, tiba-tiba begitu saja kami terhenyak, tersadar bahwa sangat minim pemahaman dan betapa rentan kami terhadap apa yang ada di sekitar.

Hewan yang hidup berdampingan bisa menjadi sumber petaka. Bahkan, kini dengan penularan virus yang kian cepat maka teman, saudara, tetangga, orang tua, anak, bisa menjadi ancaman satu sama lain.

Sepanjang 2020, banyak catatan pilu, berdarah-darah, kehilangan yang menyesakkan dada. Banyak hal terjadi akibat virus yang terus menjelajah tak terkendali. Para kepala keluarga kehilangan pekerjaan. Suami istri yang berpisah antara lain karena impitan ekonomi akibat pandemi.

Ananda pelajar yang harus menyerahkan impian menamatkan sekolah karena impitan biaya. Belum terhitung, mereka yang kehilangan kedua orang tuanya atau sebaliknya, ayah bunda yang hingga saat ini masih berdenyut di hati mereka perih kehilangan setelah melepas ananda kembali ke pelukan-Mu akibat Covid-19. Sedikit dari ujian hebat lain yang terjadi sejak pandemi menghampiri.

Terhadap mereka di antara kami yang melalui beban berat tersebut ya Allah, berikanlah kemudahan. Kuatkanlah mereka yang kehilangan. Dan bangkitlah kehidupan mereka yang terjerembap dan seolah tak sanggup untuk kembali tegak. Jangan biarkan bisikan keputusasaan menelan semangat hidup mereka ya Allah.

Di sisi lain, kami bersyukur bahwa di tengah ujian hebat yang Engkau berikan, alhamdulillah Engkau mampukan kami menjaga sisi kemanusiaan hingga tetap peduli dan bertekad saling menjaga. Bergerak, mengumpulkan donasi demi meringankan mereka yang menderita, terkena sakit, atau dampak karena pandemi.

Bantulah kami dan berbagai pihak yang kini menaruh harapan akan vaksinasi. Semoga ia benar solusi yang tepat untuk keluar dari jerat pandemi. Berilah ridha-Mu atas ikhtiar yang kami lakukan. Hampirkanlah kesehatan bagi yang menjalani vaksinasi. Berilah perlindungan bagi mereka yang nanti mungkin tidak bisa segera melakukannya.

Sangat berharap, kesabaran, serta kesungguhan, kepedulian dan ikhtiar kami agar tak tenggelam dalam keputusasaan. Juga doa-doa yang mengalir penuh permohonan dan rangkaian ibadah, semoga Engkau terima sebagai catatan kebaikan yang ikhlas.

Mohon ampun jika bahkan dalam wabah yang mengguncang dunia, dan seharusnya membuat manusia kian merasa kecil dan lemah, masih saja ada yang bersikap sombong. Sikap yang tidak hanya merusak diri dan keluarga, tetapi juga umat manusia. Masih ada pemimpin yang mengabaikan keberadaan virus hingga ratusan ribu rakyat, bahkan jutaan menjadi korban. Di antara mereka, ada yang kemudian tergugah kesadaran, tapi ada juga yang masih keras kepala dan menganggap tidak perlu memperbaiki diri.

Terhadap mereka, ya Allah. Pemimpin, tokoh, atau siapa pun dari umat-Mu yang tidak peka dan masih bersikap tak pantas serta selalu meremehkan, berikanlah mereka petunjuk hingga kesadaran muncul dan karenanya lebih menjaga diri, keluarga, dan masyarakat di sekitar.

Karunia-Mu selalu lebih besar dari yang kami kira. Maka maafkan segenap kesalahan kami, pun rasa syukur yang selama bertahun tak memadai. Perkenankan kami menutup lembaran hari-hari 2020 dengan harapan yang lebih kuat.

Jadikan kami dan keluarga setelah ini menjadi manusia yang lebih baik. Jadikan pula bangsa ini seusai pandemi semakin mampu bertumpu pada diri sendiri, dan berhenti menggantungkan nasib pada uluran tangan bangsa lain.

Aamiin. ■

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana: Subroto, Elba Damhuri
Redaktur Senior: Agung P Vazza
Wakil Redaktur Pelaksana: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, Kumara Dewatasari, Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana: Priyantono Oemar, Stevy Maradona, Ferry Kisihandi, Mansyur Faqih, Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Raharjo, Edwin Dwi Putranto
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan), Irfan Fitrat Pribadi (Kepala Redaksi)
Perwakilan DIY - Jateng & Jatim: Haryadi B Susanto (Kepala Perwakilan), Yusuf Assidiq (Kepala Redaksi)

Wartawan Senior: Harun Husein, Nurul S Hamami, Selamat Ginting, Siwi Tri Puji Budiwiyati, Rakhmat Hadi Sucipto.
Kepala Desain: Sarjono. **Kepala Infografis:** Muhamad Ali Imron. **Kepala Penyunting Bahasa:** Ririn Liechtiana. **Kepala Digital:** Desi Purwo Wijianto

Staf Redaksi: Syahruddin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Agus Yulianto, Dewi Mardiani, Endro Yuwanto, Fitriyan Zamzami, Indira Rezkisari, Irwan Kelana, Israr, Khoirul Azwar, Maman Sudiaman, Nashih Nashrullah, Natalia Endah Hapsari, Nidia Zuraya, Ratna Puspita, Reiny Dwinanda, R Hiru Muhammad, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Darmawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Eko Widiyatno, Erdy Nasrul, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Fernan Rahadi, Friska Yolandha, Ichsan Emrald Alamsyah, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Mohammad Akbar, Muhammad Fakhruddin, M Hafil, Nur Aini, Qommaria Rostanti, Rusdy Nurdiansyah, Satya Festiani, Setyanavidita Livikacansera, Tahta Aidilla, Wihdan Hidayat, Prayogi, Bambang Noroyono, Gita Amanda Jatnikawati, Satria Kartika Yudha, Rizky Jaramaya, Gilang Akbar Prambadi, Rr Laeny Sulistyawati, Nora Azizah, Lida Puspaningtyas, Dessy Suciati Saputri, Ratna Ajeng Tejomukti, Reja Irfa Widodo, Fuji Pratiwi, Mas Alamil Huda, Sadly Rahman, Agung Sasongko, Yudha Manggala Priana Putra, M Amin Madani, Fian Firatmaja, Karta Raharja Ucu, Puti Almas, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Ahmad Fikri Noor, Eric Iskandarsyah, Kiki Sakinah, Lintar Satria Zulfikar, Eko Supriyadi, M Nursyamsi, Sapto Andika Candra, Binti Sholikah, Christyaningsih, It Septyaningsih, Dadang Kurnia, Adysha Citra R, Andrian Saputra, Dian Fath Risalah, Febrian, Fuji Eka Permana, Hasanul Rizqa, Intan Pratiwi, Retno Wulandhari, Rossi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Fizriyani, Anggoro Pramudya, Santi Sopia, Wisnu Aji Prasetiyo, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Rizkyan Adhiyuda, Kamran Dikarma, Dwina Agustin, Mabruroh, Noer Qomariah Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asrianti, Idealisa Masyrafina, Muhyiddin, Ilham Tirta, Riga Nurul Iman, Edi Yusuf, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Dea Alvi Soraya, Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Novita Intan, Fitrianto, Fakhtar Khoiron Lubis, Adinda Pryanka, Farah Nabila Noersativa, Fergi Nadira, Hartifiany Praisra, Inas Widyanuraftikah, Silvy Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani, Muhammad Rizki Triyana Satia, Alkhaledi Kurnialam, Febryan A, Nawir Arsyad Akbar, Zainur Mahsir Ramadhan.

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.780 3747 (Hunting), 021.791 84744 (Iklan)
F. 021.780 0649, 798 3623 (Redaksi), 021.798 1169 (Iklan), 021.791 98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.
Percetakan: PT Republika Media Mandiri Jl. Rawa Bali 2 No. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta
Alamat Perwakilan:
Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 47 Bandung 40114 T. 022.87243363-87243364, F. 022 8724 3365
Republika DIY-Jateng & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544972, 566028, F. 0274. 541582 Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992,
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/11/A/2012.

Komisaris Utama: R Harry Zulnardy
Komisaris: Adrian Syarkawi, Tjuk Agus Minahasa
Direktur Utama: Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional: Arys Hilman Nugraha
Direktur Konten: Irfan Junaidi

Manajer Senior Keuangan, SDM, dan Umum: Ruwito Brotowidjojo
Manajer Marketing Maman Sudiaman
Manajer Pengembangan Pasar Indra Wisnu Wardhana
Manajer Produksi: Nurrokhim
Manajer Promosi dan Event: HR Kurniawan
Manajer TI: Mohamad Afif

Harga Berlangganan: Rp 120.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa: Rp 5.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 6.000 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republika Media Mandiri:
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.000.424.0642
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 727.30.028.988
Bank BCA, Cab. Graha Inti Fauzi, No. Rek. 375.305.6668
Bank BNI Syariah, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.159.324.0

ERIC GAY/AP

PEREMPUAN PERTAMA

Asisten Pelatih San Antonio Spurs Becky Hammon (tengah) memimpin timnya saat menjamu Los Angeles Lakers di San Antonio, Kamis (31/12). Hammon menjadi perempuan pertama yang memimpin sebuah tim NBA.

Bukan Sinyal Palsu dari The Blues

Chelsea membutuhkan torehan tiga poin untuk bisa kembali ke empat besar

■ REJA IRFA WIDODO

LONDON — Kemampuan the Blues untuk terus berada dalam bursa persaingan perebutan titel juara Liga Primer Inggris mulai diragukan begitu kompetisi memasuki pekan ke-12. Kekalahan 0-1 dari Everton pada pertengahan bulan lalu menjadi awal penurunan performa the Blues. Sejak saat itu, Chelsea menelan dua kekalahan, satu hasil imbang, dan hanya bisa meraih satu kemenangan.

Keterpurukan paling dalam the Blues terjadi pada pekan ke-15 saat dibekap rival sekotanya, Arsenal, 1-3, di laga Boxing Day, tengah pekan lalu. Imbasnya, the Blues terperosok ke peringkat kedelapan. Upaya Timo Werner dan kawan-kawan untuk bisa bangkit berujung antiklimaks saat ditahan imbang tamunya, Aston Villa, 1-1, awal pekan ini.

Sempat mencetak gol lebih dulu via torehan Olivier Giroud, Chelsea harus rela gagal memetik poin penuh seusai tim tamu mencetak gol penyeimbang kedudukan pada menit ke-50. Terlepas dari kegagalan memetik poin penuh di laga ini, pelatih Frank Lampard melihat ada peningkatan signifikan dalam performa anak-anak asuhnya dibandingkan dengan saat melawan Arsenal.

Pelatih asal Inggris itu mengatakan, ia mulai melihat kembali determinasi dan keinginan para penggawa the Blues untuk bisa meraih kemenangan. "Mungkin kami sedikit kurang tajam di lini depan, tapi secara keseluruhan ada sinyal bagus dari tim ini dalam hal performa di atas lapangan," ujar Lampard di laman resmi klub, Jumat (1/1).

Chelsea pun memiliki kesempatan untuk membuktikan sinyal kebangkitan ini bukanlah sinyal palsu. Manchester City, yang bakal menjadi lawan the Blues selanjutnya, rasanya menjadi tim yang tepat untuk bisa memastikan the Blues benar-benar telah bangkit. *Runner-up* Liga Primer Inggris musim lalu itu dijadwalkan bakal menyambangi Chelsea di Stadion Stamford Bridge pada pekan ke-17 Liga Primer Inggris, Ahad (3/1) malam WIB.

Dengan persaingan ketat antara peringkat ketiga dan peringkat kesembilan, yang hanya dipisahkan oleh tiga poin, Chelsea membutuhkan torehan tiga poin untuk bisa kembali ke empat besar klasemen sementara. Berada di peringkat keenam, the Blues telah mengoleksi 26 poin dari 16 laga. "Situasi persaingan di papan klasemen mengharuskan kami untuk bisa segera memperbaiki performa dan kembali ke trek kemenangan," tutur eks pelatih Derby County tersebut.

Di laga kontra Villa, Lampard sempat mengistirahatkan Kurt Zouma dan Thiago Silva. Dua pemain itu digadang-gadang bakal kembali berduet di jantung pertahanan Chelsea di laga kontra City. Pun dengan mempertahankan Callum Hudson-Odoi di *starting line-up* the Blues seusai penampilan apiknya di laga kontra Villa.

Kendati begitu, Chelsea mesti berhati-hati dengan kemungkinan kembalinya Sergio Aguero di lini serang the Citizens. Sempat mengalami cedera otot, striker asal Argentina itu sudah mulai merumput. Terakhir, eks penyerang Atletico Madrid itu sempat tampil sebagai pemain pengganti di laga terakhir City, tepatnya saat membungkam Newcastle United, 2-0, akhir pekan lalu.

Aguero dikabarkan siap kembali menghuni lini depan City setelah Gabriel Jesus dinyatakan positif Covid-19. Kendati begitu, City memiliki tantangan besar untuk bisa diwati di laga ini. Penundaan laga kontra Everton karena meningkatnya kasus positif Covid-19 di *skuad* the Citizens berpotensi mengganggu ritme permainan tim besutan Pep Guardiola tersebut.

Padahal, Guardiola sempat mengakui performa anak-anak asuhnya saat menang atas the Magpies merupakan penampilan terbaik City sepanjang musim ini. Berbagai aspek permainan, mulai dari tempo permainan hingga pergerakan pemain City di laga itu, telah memenuhi standar yang diinginkan Guardiola.

Kini, selain kemungkinan absennya sejumlah pemain, termasuk kiper asal Brasil, Ederson, yang diduga kuat terjangkit Covid-19, City mesti bisa mengulangi ritme permainan di laga terakhir dalam lawatan ke Stadion Stamford Bridge. "Hasil yang kami raih adalah konsekuensi dari cara kami bermain di atas lapangan. Sepak bola harus dimainkan dalam satu ritme," tutur Guardiola, seperti dilansir di laman resmi klub.

Catatan performa City di Stadion Stamford Bridge relatif tidak terlalu buruk. Dari empat kesempatan tampil di markas City itu di semua ajang, the Citizens berhasil memetik satu kemenangan dan meraih hasil imbang, serta menelan dua kekalahan, termasuk pada paruh kedua Liga Primer Inggris musim lalu. Namun, dari segi *head to head*, City jauh lebih unggul.

The Citizens berhasil mengemas empat kemenangan dari enam bentrokan terakhir dengan the Blues di semua ajang. Itu tentu menjadi modal berharga bagi the Citizens dalam laga ke-15 mereka di pentas Liga Primer Inggris musim ini. ■ **ed:** agung sasongko

Saatnya Inter Lewati Milan

■ FREDERIKUS BATA

MILAN — Liburan singkat telah berakhir. Para pesepak bola yang mentas di Liga Seri A Italia bakal kembali turun gunung. Inter Milan bakal berhadapan dengan Crotone selepas jeda singkat ini. Duel *giornata* ke-15 itu berlangsung di Stadion Giuseppe Meazza, Ahad (3/1) malam WIB.

Skuad polesan Antonio Conte berada di posisi kedua klasemen sementara dengan mengantongi 33 poin. Stefan de Vrij dan rekan-rekan cuma tertinggal sebiji angka dari AC Milan di singgasana. Kesempatan La Beneamata mendapatkan status *capolista* di depan mata. Hasil maksimal atas Gli Squali cukup untuk membuat Inter menggeser Milan. Pasalnya, sang rival baru bertanding pada Senin (4/1) dini hari WIB. Itu berarti pasukan Conte mengirimkan sinyal bahaya. Apalagi Inter tengah dalam puncak permainan.

Pada laga sebelumnya, Inter sukses mengalahkan Hellas Verona, 2-1, lewat gol-gol Lautaro Martinez dan Milan Skriniar. Dari kemenangan itu, armada Nerazzurri mencatatkan tujuh kemenangan beruntun di Seri A.

De Vrij pun sudah berani berbicara seputar *scudetto* kendati musim 2020/21 belum sampai setengahnya. "Kami ada di papan atas, dan kami ingin mencapai (posisi puncak) hingga akhir. Itu berarti kami perlu memenangkan laga demi laga. Itu dimulai dari pertandingan berikutnya," kata bek tengah asal Belanda itu, dikutip dari *Football Italia*, Jumat (1/1).

Setelah tersingkir dari kompetisi Eropa, Inter Milan bisa sepenuhnya berfokus ke ranah domestik. Situasi tersebut memberi nilai lebih bagi awak Biru Hitam dalam perjalanan mengejar trofi Seri A musim 2020/21.

Masih ada faktor positif lainnya. De Vrij merasa, perlahan tapi pasti, timnya kian kompak. Setelah melewati berbagai dinamika, kata De Vrij, awak Nerazzurri semakin bersatu padu. Itu terjadi tak hanya di kamar ganti. "Kami juga merasa nyaman satu dengan lainnya di luar lapangan. Itu sangat membantu," ujar mantan *difensore* Lazio ini.

Lini belakang Crotone kini bersiap mendapatkan ujian hebat. Para bomber tuan rumah sedang ganas-ganasnya. Alexis Sanchez bisa pulih pada hari pertandingan. Romelu Lukaku dan Lautaro Martinez digdaya. "Saat saya melangkah ke lapangan, saya ingin menang. Itu berarti segalanya di Italia," ujar Lukaku menegaskan.

Dari berbagai hal tersebut, Inter jelas diunggulkan menjadi pemenang. Namun, sepak bola selalu memiliki ruang kejutan. Apalagi, I Pitagorici baru saja menumbangkan Parma Calcio sebelum periode Natal menuju tahun baru 2021. Crotone menekuk Parma, 2-1, melalui sepasang gol Junior Messias.

Kamar ganti Crotone pun kembali bergairah. Pelatih Giovanni Stroppa memuji kerja keras anak asuhnya pada duel pekan ke-14 tersebut. Tentu saja semangat yang sama ia harapkan muncul di Giuseppe Meazza. "Kami bermain dengan karakter dan determinasi," ujar Stroppa.

Di posisi klasemen sementara, Crotone masih berada di zona degradasi. Hanya kemenangan yang membuat Junior Messias cs memupuk asa, bertahan di level teratas. ■ **ed:** agung sasongko

NBA akan Wajibkan Pemain Pakai Sensor

■ FITRIYANTO

JAKARTA — Otoritas NBA berencana mewajibkan para pemain memakai perangkat sensor selama beraktivitas di luar pertandingan. Menurut memo NBA yang diterima *ESPN*, rencana itu akan dimulai 7 Januari mendatang.

Perangkat sensor yang diberi nama Kinexon Safe Zone ini akan dikenakan pemain, pelatih, dan staf. Pemakaiannya dilakukan saat mereka berada di transportasi, tempat latihan klub, atau fasilitas latihan di rumah. Pemain tidak diharuskan memakai perangkat ini selama pertandingan atau di hotel tim saat bepergian dan juga tidak akan dipakai pada waktu pribadi. Namun, memo tersebut belum menjelaskan sanksinya yang dapat diberikan kepada yang melanggar.

Perangkat sensor tersebut nantinya akan merekam jarak dan durasi interaksi secara langsung dengan orang lain yang mengenakan perangkat serupa. Dari mekanisme kerja ini, NBA dapat melakukan pelacakan kontak apabila terjadi kasus positif Covid-19. Data tersebut akan melengkapi tahapan protokol kesehatan yang diterapkan NBA dalam penanganan kasus positif seperti wawancara pemain, pelatih, dan staf, termasuk juga, pemeriksaan rekaman kamera di fasilitas tim.

Sumber *ESPN* dari otoritas kesehatan terkait menyebutkan, perangkat sensor itu harus secara signifikan menentukan pemain atau staf yang perlu dikarantina jika situasinya muncul. "Kami tidak ingin harus mengarantina seseorang yang tidak perlu," kata sumber tersebut, seperti dilansir *ESPN*, Jumat (1/1). Namun, kata sumber tersebut, penggunaan sensor tersebut akan membuat pemain tak nyaman. Sebab, prosedur pemakaiannya memiliki opsi berupa gelang atau ikat pinggang. "Ini pasti akan membuat tidak nyaman," kata dia.

Wakil Presiden Senior NBA David Weiss menilai upaya tersebut merupakan hasil kolaborasi NBA, serikat pemain, dan ofisial medis yang sepakat mengenai perlunya langkah proaktif untuk mengidentifikasi situasi yang berpotensi penyebaran Covid-19. "Kami berharap ini juga dapat digunakan tidak hanya ketika ada kasus, tetapi secara proaktif untuk mencoba mengurangi kontak, bahkan sebelum ada kasus," katanya.

Sebelumnya, cara ini telah lebih dulu dimanfaatkan NFL. Di NBA, penerapannya dilakukan saat menjalankan sistem gelembung di Orlando, Florida. Secara umum, keberhasilan penerapan di Orlando membuat otoritas NBA mempertimbangkan penerapannya untuk satu musim penuh. Pasalnya, potensi terinfeksi meninggi ketika menjalankan satu musim penuh dengan tempat pertandingan berbeda.

Salah seorang staf pelatih di NBA yang enggan menyebutkan namanya menyatakan, program tersebut ambisius. Menurut dia, NBA perlu memahami perbedaan antara tim NFL dan NBA saat menggunakan sensor tersebut. Salah satunya faktor perjalanan tim NBA dari satu laga ke laga lainnya.

> **Kami berharap ini juga dapat digunakan tidak hanya ketika ada kasus.**

"Di NFL, Anda pada dasarnya pergi ke tempat yang sama untuk bekerja setiap hari. Maksud saya, Anda secara teoritis memiliki delapan puluh satu perjalanan dalam setahun di NFL. Di NBA, kami perlu mengatur dan mengingat soal perjalanan, baik itu pesawat atau bus, atau jadwal pertandingan di pagi hari atau malam hari," kata dia.

Setidaknya dua staf dari masing-masing tim akan ditugaskan untuk membantu mengelola sistem Kinexon Safe Zone. Namun, data yang dicatat dari sensor hanya akan dibagikan dengan liga dan tim individu yang bersangkutan, bukan tim lain. Identitas individu dalam informasi yang dikumpulkan oleh sensor akan dihapus dan tidak dapat diakses secara individual setelah musim 2020-21. Periode pengujian untuk program ini sudah dimulai pada 23 Desember. Namun, sistem tersebut diharapkan dapat diterapkan pada 7 Januari. ■ **ed:** agung sasongko

TEROPONG 2020

■ OLEH **AGUNG SASONGKO**

Misi Robot di Olimpiade Tokyo

Hitung mundur Olimpiade pada sebuah jam raksasa di Tokyo hanya mampu bertahan hingga angka 112 hari tersisa menjelang pembukaan pesta empat tahunan itu. Pelaksanaan Olimpiade Tokyo 2020 diputuskan mundur setahun dari jadwal semula. Pandemi Covid-19 yang muncul sejak awal tahun 2020 mengubah semuanya.

Seluruh agenda olahraga dunia tak jauh dari kata dibatalkan atau ditunda. Jika berjalan sesuai rencana, tahun 2021 dapat dipastikan bakal dipadati agenda olahraga internasional, sekaligus diharapkan menjadi momentum kebangkitan olahraga yang tiarap sejak Maret 2020 akibat pandemi. Olimpiade, IOC, dan Jepang bakal menjadi sorotan dalam hal ini.

Sekitar 57 tahun silam, dunia dibuat kagum dengan kemampuan Jepang menjadi tuan rumah Olimpiade musim panas pada tahun 1964. Rangkaian inovasi dipamerkan. Negara yang kalah pada Perang Dunia II itu coba memperlihatkan wajah barunya. Negeri Matahari Terbit mengawalinya dengan menampilkan Yoshinori Sakai, pemuda berusia 19 tahun yang berlari membawa api Olimpiade ke Stadion Nasional Tokyo pada 10 Oktober 1964. Kehadiran sosok Sakai seakan menjadi penggambaran Jepang yang baru.

Berpuluh-puluh tahun kemudian, Tokyo kembali menjadi tuan rumah Olimpiade. Pada pelaksanaan Olimpiade Tokyo 2021, Jepang menjanjikan pelaksanaan Olimpiade paling inovatif dalam sejarah. Implementasi janji itu salah satunya terepresentasikan dalam wujud sebuah robot. Kehadiran robot itu merupakan bagian dari proyek ambisius Jepang melalui Proyek Robot Tokyo 2020.

Dalam beberapa dekade terakhir, Jepang begitu serius mengembangkan teknologi robot. Investasi besar disuntikkan. *BBC* melansir, total 100 miliar yen atau 100 juta dolar digelontorkan untuk memperlihatkan robot-robot yang dilahirkan di Jepang kepada dunia. Mengapa robot?

Sebuah artikel yang dimuat *BBC* menggambarkan betapa pentingnya peran robot bagi masyarakat Jepang yang mendewakan otomatisasi dalam kehidupan sehari-harinya. Meroketnya industri otomotif di Jepang turut mendorong hal tersebut. Kebutuhan akan tenaga kerja menjadi awalan. Pada akhirnya sektor-sektor lainnya, seperti kesehatan, manufaktur, dan lainnya juga membutuhkan bantuan para robot.

Oleh karena itu, Jepang yakin Olimpiade Tokyo merupakan momentum tepat untuk kembali mendengungkan kemampuannya mengembangkan teknologi robot. Nyatanya, Jepang kini harus berhadapan dengan AS dan Cina, bahkan Korea Selatan yang lebih dominan dalam penerapan teknologi robot dalam industri maupun rumah tangga.

Di Olimpiade, Jepang akan memperkenalkan robot yang bertugas membantu panitia dan peserta selama pesta olahraga itu berlangsung. Robot tersebut adalah Human Support Robot (HSR) dan Delivery Support Robot (DSR). Keduanya dibuat oleh Toyota. Menurut rencana, ada 16 robot yang bakal ditugaskan di arena Olimpiade.

Nantinya mereka akan membantu mengarahkan para penonton menuju lokasi tempat duduk, menyebarkan informasi seputar Olimpiade, serta membawa makanan dan minuman. Kabarnya, pengembangan terus dilakukan agar robot tersebut dapat menjalani peran lebih luas lagi dibandingkan dengan pendahulunya.

Segaris lurus, Miraitowa yang menjadi salah satu maskot Olimpiade seolah menegaskan perubahan tersebut. Pesan perubahan yang dahulu dibawa oleh Sakai sekitar 57 tahun silam kini dilanjutkan Miraitowa. *Mirai* memiliki arti 'masa depan', sedangkan *towa* berarti 'keabadian'. Kedua arti tersebut dihubungkan bersama yang bermakna masa depan yang penuh dengan harapan di hati semua orang di dunia.

Inilah pandangan positif dan optimisme Jepang soal robot. Satu ide yang mungkin akan memunculkan pertanyaan besar pada masa depan. Memang, jalan menuju pengembangan mendalam soal robot masih panjang. Masih banyak kerumitan yang belum menemukan jawabannya. Bisa jadi, penampilan robot di Olimpiade tahun ini akan memberikan gambaran kepada Anda bagaimana perkembangan itu terjadi di masa depan.

Perkembangannya akan sejalan dengan perkembangan teknologi lain, semisal ponsel. Kehadiran *virtual assistant* seperti Siri di perangkat Iphone atau Google Assistant di perangkat Android menjadi contohnya. Pesan suara yang awalnya memiliki tugas sederhana kini bisa menerjemahkan apa yang Anda ingin cari. Tak menutup kemungkinan fungsinya terus bertambah seiring waktu. ■ **ed:** didi purwadi

Kembang Api dari Ketan

RUNGROJ YONGRIT/EPA-EFE

RAMINDER PAL SINGH/EPA-EFE

■ OLEH **KAMRAN DIKARMA**

Nyala kembang api (foto atas) menerangi langit malam saat malam tahun baru di Sungai Chao Phraya, Bangkok, Thailand, Jumat (1/1) dini hari. Thailand menggelar perayaan pada era normal baru semasa pandemi Covid-19. Uniknya, perayaan kali ini menggunakan 25 ribu kembang api produksi Jepang yang terbuat dari beras ketan Thailand.

Thailand melarang kumpul-kumpul pada tahun baru ini. Namun, perayaannya ditayangkan di televisi dan media sosial.

Sementara itu, Pemerintah Kota Bangkok, Thailand, akan menutup semua sekolah selama dua pekan setelah liburan tahun baru. Hal itu bertujuan untuk mengendalikan gelombang baru kasus Covid-19 di sana.

"Kami mulai mendeteksi kasus baru yang terkait dengan pelajar dan bisnis jasa lainnya. Karena itu, kami memutuskan untuk menutup lebih banyak tempat," kata juru bicara Administrasi Metropolitan Bangkok, Pongsakom Kwanmuang, Jumat.

Peringatan tahun baru *ala* normal baru berlaku di berbagai tempat. Kembang api dinyalakan tanpa kehadiran pengunjung, seperti di Roma, Italia dan New York, Amerika Serikat. Acara menyalakan kembang api hanya disiarkan lewat televisi, yang diiringi penjagaan ketat di lokasi untuk mencegah kerumunan.

Namun, pemandangan berbeda terlihat di Amritsar, India, Jumat (foto bawah). Penganut Sikh tampak antre sejak pagi untuk berdoa pada tahun baru di Golden Temple.

■ ap **ed:** yeyen rostiyani

Israel Tahan 4.636 Warga Palestina 2020

Di antara tahanan terdapat 543 anak di bawah umur dan 128 wanita.

■ KAMRAN DIKARMA

RAMALLAH — Sebanyak 4.636 warga Palestina ditahan Israel sepanjang 2020. Jumlah itu termasuk 543 anak di bawah umur dan 128 wanita. Israel turut menerbitkan 1.114 perintah penahanan administratif.

Dilaporkan laman *the Palestine Chronicle*, data itu diungkap empat kelompok advokasi tahanan Palestina. Mereka adalah the Detainees and Ex-Detainees Commission, the Palestinian Prisoner Society, Addameer for Prisoners Support and Human Rights, dan Wadi Hilweh Information Center.

Dalam laporan bersama yang mereka buat disebutkan bahwa pada akhir 2020, jumlah tahanan Palestina di penjara Israel berjumlah sekitar 4.400 orang. Mereka termasuk 40 wanita dan 170 anak di bawah umur. Terdapat pula 26 warga Palestina yang ditahan sejak sebelum Kesepakatan Oslo ditandatangani pada 1993.

Menurut laporan empat kelompok advokasi Palestina tersebut, terdapat 380 warga Palestina yang masih berada dalam penahanan administratif. Sementara empat narapidana telah meninggal karena sakit saat dipenjara.

Sebanyak 543 narapidana menjalani berbagai hukuman seumur hidup. Pada 2020, terdapat lima warga Palestina yang dijatuhi penjara seumur hidup.

Lebih lanjut, mereka melaporkan, terdapat 700 narapidana yang dianggap sakit. Sebanyak 300 di antaranya mengalami sakit kronis. Terdapat 10 tahanan, termasuk tahanan tertua Palestina, yakni Fouad Shoubaki (81 tahun), yang menderita kanker dan membutuhkan perawatan medis khusus.

Israel disebut menahan delapan jenazah tahanan Palestina yang meninggal ketika dipenjara. Otoritas Israel menolak menyerahkan mereka ke keluarga masing-masing. Israel justru menggunakan hal itu sebagai alat tawar-menawar dalam menegosiasikan kesepakatan dengan Palestina.

Organisasi Kerja sama Islam (OKI) sempat mengutarakan keprihatinan atas kondisi warga Palestina yang ditahan di penjara Israel. Apalagi, sebagian dari mereka dilaporkan terinfeksi Covid-19.

"Keprihatinan mendalam atas kondisi tahanan Palestina di penjara pendudukan Israel, menyusul laporan bahwa beberapa dari mereka terinfeksi virus korona, menanggung beban melanjutkan tindakan sewenang-wenang Israel, dan kehilangan hak-hak dasar mereka, termasuk hak untuk perawatan medis," kata Sekretariat Jenderal OKI dalam sebuah pernyataan pada Juli tahun lalu, dikutip laman kantor berita Palestina *WAFA*.

OKI menegaskan bahwa Israel bertanggung jawab atas kehidupan ribuan tahanan Palestina. Ia meminta semua pihak internasional, terutama PBB dan Palang Merah Internasional menekan Israel untuk membebaskan semua tahanan warga Palestina yang sakit, termasuk orang tua serta anak-anak. OKI pun menyerukan agar PBB memastikan perlindungan hak asasi manusia (HAM) untuk semua tahanan Palestina di penjara Israel. "Akhiri pelanggaran berkelanjutan terhadap mereka," ujarnya.

Data 2020 menemukan bahwa sekitar 300 target diserang di Jalur Gaza dan pasukan menggagalkan 38 upaya untuk menyusup melalui pagar keamanan (dengan Gaza).

Sasar Gaza

Sementara itu, sepanjang 2020 militer Israel mengaku, melancarkan serangan ke 300 target di Jalur Gaza. Mereka pun menyerang 50 titik lainnya di Suriah.

"Data 2020 menemukan bahwa sekitar 300 target diserang di Jalur Gaza dan pasukan menggagalkan 38 upaya untuk menyusup melalui pagar keamanan (dengan Gaza)," kata militer Israel dalam pernyataan yang dikutip laman *Anadolu Agency*, Kamis (31/12).

Menurut militer Israel, sepanjang 2020, 176 roket dan mortir diluncurkan dari Jalur Gaza. "90 persen di antaranya mendarat di daerah kosong, saat sistem Iron Dome (untuk melawan misil jarak pendek) mencegat 80 peluru dan roket, yang menargetkan wilayah sipil," katanya.

■ reuters **ed:** yeyen rostiyani

Ajakan Bersatu Hadapi 2021 .... *dari hlm 1*

"Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, kuat, dan, insya Allah, pasti menang bila kita bersatu. Semoga pada tahun 2021 pandemi Covid-19 ini dapat segera kita atasi," ujar Kiai Ma'ruf.

Sedangkan, Ketua Umum PP Muhammadiyah Profesor Haedar Nashir mendorong kaum Muslim merenungkan pergantian waktu. "Bagaimana kita agar meraih makna dari setiap pergeseran waktu, pergantian tahun. Pertama, muhasabah apa yang telah kita lakukan pada masa lalu, hari ini, dan apa yang akan kita lakukan esok hari dan ke depan. Boleh jadi, banyak hal yang tercecer dalam perjalanan hidup kita, karena itu kita perlu bermuhasabah," kata Haedar.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengajak masyarakat menyongsong tahun baru 2021 dengan optimisme dan mengisinya dengan hal-hal yang positif. "Mari kita kerja, kerja, kerja bersama. Bergotong royong untuk menguatkan dan memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia," demikian ia berpesan sembari mengingatkan umat Islam untuk tak lupa bermunajat kepada Allah semoga Indonesia menjadi negara yang maju, berdaya saing, dan semakin jaya.

Pemimpin Redaksi *Republika* Irfan Junaedi mengatakan, kebersamaan adalah kunci utama agar bangsa Indonesia bisa melewati masa-masa sulit seperti sekarang. Jika menengok sejarah bangsa, kata Irfan, persatuan dan kebersamaan juga sukses menghantarkan Indonesia ke gerbang kemerdekaan. "Kami yakin, dengan kebersamaan, kita akan lulus dalam menghadapi ujian. Kebersamaan juga akan membuat bangsa ini kuat," kata Irfan.

Di daerah

Warga Kecamatan Baso di Kabupaten Agam, Sumatra Barat, mengisi malam pergantian tahun baru 2021 dengan menggelar tausiyah di enam masjid dan mushala. "Tausiyah ini digelar bukan untuk peringatan pergantian tahun Masehi, melainkan mencegah terjadinya aktivitas yang tidak bermanfaat di tengah masyarakat," kata Penanggung Jawab Camat Baso Surya Wendri.

Masih di Kabupaten Agam, tepatnya di Kecamatan Palupuah, warga mengadakan *dikia rabano* di Mushala Fastabiqul Khairat Nagari Pasia Laweh. Dikia rabano (zikir dengan rebana) ini menampilkan grup dikia Gema Arafah Angge. Selain zikir bersama, warga Palupuah juga menggelar doa dan makan malam bersama. Kegiatan di Palupuah ini diikuti sekitar 200 orang dari berbagai unsur.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gorontalo, Provinsi Gorontalo, juga menggelar zikir bersama menjelang pergantian tahun dengan protokol kesehatan ketat di Masjid Baiturrahman, Limboto. Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo, di Gorontalo, Kamis, mengatakan, zikir merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk memanjatkan doa dan hal positif pada malam tahun baru. "Tentunya kita tidak hanya sekadar menjaga imun, tapi juga iman. Ikhtiar kita luar biasa, tapi kita juga harus berdoa," ujarnya.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, bersama warga Desa Pombewe, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, menyambut tahun baru 2021 dengan *molabe* dan membaca barzanji. "Kita harus menjadi lebih baik pada tahun 2021 dari tahun 2020," ucap Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Palu Dr Abidin Djafar di Sigi, Kamis malam.

Molabe merupakan bahasa daerah bagi suku Kaili yang bermukim di Lembah Palu, Sigi, dan Donggala hingga sebagian Parigi Moutong. Molabe merupakan pemanjatan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan disertai zikir. Dalam pelaksanaannya, molabe mengakomodasi unsur budaya suku Kaili. Selain memanjatkan doa (molabe), kegiatan juga diisi pembacaan barzanji yang diikuti oleh unsur pimpinan IAIN Palu dan warga desa setempat.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tasikmalaya juga mengimbau warga untuk berzikir di rumah pada malam pergantian tahun. "Malam ini *mah* kita berzikir saja di rumah untuk mengenang tahun ini dan masuk ke tahun baru yang lebih baik.

Semoga tak ada musibah terjadi di negara kita, khususnya di Tasikmalaya," kata Pelaksana Tugas Wali Kota Tasikmalaya Muhammad Yusuf.

■ andrian saputra/febrian fachri/bayu adji p/antara **ed:** fitriyan zamzami

Kapolri Terbitkan Maklumat Pelucutan FPI .... *dari hlm 1*

di Kapanewon Gamping, Sleman, Jumat (1/1). Mereka menurunkan papan nama pelat besi penunjuk arah bertuliskan Markas Besar FPI, papan nama bertuliskan FPI DIY, dan papan berbentuk rambu bertuliskan Markas Besar FPI.

"FPI DIY sudah lama vakum, plangnya masih berdiri di Gamping. Hari ini diturunkan, " kata Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto, kemarin. Ia menerangkan, tindakan tersebut berdasarkan maklumat kapolri kemarin.

"Bila ditemukan perbuatan yang bertentangan dengan maklumat ini maka setiap anggota Polri wajib melakukan tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan atau diskresi kepolisian," ujar Yuliyanto mengutip salah satu poin maklumat.

Kapolda Maluku Irjen Pol Refdi Andri juga menegaskan siap menjalankan kebijakan pelarangan atribut dan kegiatan FPI. Meski begitu, menurut dia, sementara ini tak ada kegiatan FPI yang menonjol di wilayah Polda Maluku.

Ganti nama

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Mahfud MD, tak mempersoalkan jika ada pihak yang hendak mendirikan organisasi FPI dengan nama lain selain Front Pembela Islam. "Mendirikan apa saja boleh asal tidak melanggar hukum. Mendirikan Front Penegak Islam boleh, Front Perempuan Islam boleh, Forum Penjaga Ilmu juga boleh," ujar Mahfud dalam keterangan tertulis, Jumat (1/1).

Dia menerangkan, pemerintah dulu juga tak mempersoalkan ketika Masyumi bubar kemudian melahirkan Parmusi, PPP, DDII, Masyumi Baru, Masyumi Reborn, dan sebagainya. Partai Sosialis Indonesia (PSI) yang dibubarkan bersama Masyumi, kata dia, juga melahirkan ormas-ormas dan tokoh-tokohnya sampai sekarang. Kemudian, lanjut dia, Partai Nasionalis Indonesia (PNI) berfusi kemudian melahirkan PDI, lalu melahirkan PDI Perjuangan, Barisan Banteng Muda, dan sebagainya.

Selain itu, Nahdlatul Ulama (NU) juga ia sebut pernah pecah dan pernah melahirkan KPP-NU. "Jadi, secara hukum dan konstitusi, tidak ada yang bisa melarang orang untuk berserikat dan berkumpul asal tidak melanggar hukum serta mengganggu ketenteraman dan ketertiban umum," ujar dia.

Mahfud pada Rabu (30/12) menggelar pengumuman tentang pelarangan Front Pembela Islam alias FPI. Surat keputusan bersama itu diterbitkan enam menteri/pejabat negara. "Pemerintah melarang aktivitas FPI dan akan menghentikan setiap kegiatan yang dilakukan FPI karena FPI tidak lagi mempunyai *legal standing*, baik sebagai organisasi masyarakat maupun organisasi biasa," kata Mahfud.

Selain belum diperpanjangnya surat keterangan terdaftar (SKT) sebagai ormas, alasan lain yang dipakai pemerintah adalah keterlibatan oknum anggota FPI dalam terorisme dan pidana umum, praktik razia dan penyisiran oleh ormas tersebut, AD/ART yang bertentangan dengan ideologi negara, serta kegiatan FPI yang dinilai tak membangun persatuan bangsa.

Menanggapi pembubaran itu, sejumlah tokoh mendeklarasikan Front Persatuan Islam. Meski begitu, menurut kuasa hukum pimpinan FPI Habib Rizieq Shihab (HRS), Aziz Yanuar, pihaknya tidak akan mendaftarkan nama FPI yang baru ke pemerintah. Sebab, ia menilai hal tersebut tidak penting dan bermanfaat. "Lalu, jika mereka melarang kegiatan kami, apa alasannya? *Kan* kami dijamin Pasal 28E ayat (3) UUD 1945. Kalau melarang, berarti mereka melanggar UUD 1945," katanya saat dihubungi *Republika*, Jumat (1/1).

Ia menjelaskan, Pasal 28E ayat (3) UUD 1945 menyatakan, setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Ia menambahkan, hal yang terpenting sekarang adalah mengusut tuntas kasus enam anggota FPI yang tewas dalam bentrok dengan kepolisian di jalan Tol Jakarta-Cikampek. "Sekarang kami dengan Komnas HAM ingin menuntaskan dugaan pelanggaran HAM berat dan dugaan pembantaian terhadap enam syuhada," kata dia.

Dalam keterangan resmi pergantian nama yang dilansir Rabu (30/12), terdapat sejumlah nama di kepengurusan FPI yang ikut mendeklarasikan Front Persatuan Islam, yaitu Ketua FPI Ahmad Sabri Lubis dan Sekretaris Umum FPI Munarman. Mereka juga meminta simpatisan FPI untuk menghindari hal yang menimbulkan benturan dengan penguasa.

Para deklarator menilai pelarangan FPI oleh pemerintah tak sesuai dengan hukum yang berlaku. Mereka merujuk pada putusan Mahkamah Konstitusi 82/PPU-XI/2013, dalam pertimbangan hukum halaman 125 yang menyatakan suatu ormas dapat mendaftarkan diri di setiap tingkat instansi pemerintah yang berwenang untuk itu.

"Bahwa oleh karena keputusan bersama tersebut adalah melanggar konstitusi dan bertentangan dengan hukum, secara substansi keputusan bersama tersebut tidak memiliki kekuatan hukum, baik dari segi legalitas maupun dari segi legitimasi," tulis pernyataan bersama para deklarator Front Persatuan Islam.

■ ronggo astungkoro/haura hafizhah/rizky suryarandika **ed:** fitriyan zamzami

JADWAL **SHALAT**

Bandung -3 mnt, Yogyakarta -14 mnt Semarang-14, Surabaya-24 mnt, Jambi+13 mnt, Padang +26, Medan +33 mnt, Makassar -24 mnt

SUBUH	04.20
ZHUHUR	12.00
ASHAR	15.26
MAGHRIB	18.14
ISYA	19.29

HIKMAH

■ OLEH **ABDUL MUID BADRUN**

Optimisme pada 2021

Tahun 2020 telah berlalu dari kita semua. Saat ini, kita memasuki 2021. Banyak hal bisa kita rasakan, alami, dan lakukan pada 2020. Virus korona yang mulai masuk pada akhir Januari 2020 dan merebak pertengahan Maret memberikan banyak hikmah dan pelajaran berharga. Bahwa, ketika manusia bersalah, abai, bahkan teledor akan kebersihan dan kesehatan, maka ia akan dihajar oleh alam. Kita bisa baca substansi hal itu dalam Firman-Nya (QS ar-Rum: 41).

Selain itu, pandemi yang telah mengubah dunia yang fana ini, juga memberikan pesan bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Semuanya serba-mungkin atas izin Allah. Orang yang sebelumnya kaya raya, tiba-tiba jatuh miskin. Pekerja yang selama ini menikmati gaji setiap bulan, tiba-tiba berhenti. Perusahaan besar ternama yang biasanya diagung-agungkan tiba-tiba mengumumkan kebangkrutannya.

Sebagai Muslim, apakah kita tetap pesimistis pada 2021 ataukah ada optimisme baru memasuki 2021? Inilah yang membedakan kita umat Islam. Sejak lahir kita diajarkan bahwa "*Al-islamu ya'lu wala yu'la 'alaih*: Islam itu senantiasa unggul dan ia tidak akan ada yang mengunggulinya". Semangat optimisme tinggi inilah yang semestinya saat ini ada dalam setiap sanubari umat Islam. Dengan begitu, perubahan lebih baik pada 2021 tetap bisa diharapkan terwujud.

Optimisme atau sikap optimistis merupakan keyakinan dalam diri dan salah satu sikap unggul yang dianjurkan dalam Islam. Allah SWT berfirman: "Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS Ali-Imran: 139).

Dari sinilah, sikap optimistis harus dimiliki oleh setiap manusia dalam memasuki 2021, khususnya seorang Muslim/Muslimah. Karena dengan optimistis, seorang Muslim/Muslimah akan selalu senantiasa berusaha semaksimal mungkin mencapai cita-cita dan harapan dengan penuh keikhlasan karena Allah.

Sekali lagi, atas izin Allah. Karena, tanpa izin-Nya mustahil harapan dan optimisme itu bisa mewujud menjadi kenyataan. Rencana demi rencana bisa kita tulis pada 2021. Namun, keputusan dan hasilnya mutlak milik-Nya. Tugas kita hanya meluruskan niat, memaksimalkan ikhtiar dan tetap optimis di jalan-Nya.

Rasulullah SAW pernah bersabda: "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Pada diri masing-masing memang terdapat kebaikan. Capailah dengan sungguh-sungguh apa yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu menjadi orang yang lemah. Apabila kamu tertimpa suatu kemalangan, janganlah kamu mengatakan: "Seandainya tadi saya berbuat begini dan begitu, niscaya tidak akan menjadi begini dan begitu". Namun, katakanlah: "Ini sudah takdir Allah dan apa yang dikehendaki-Nya pasti akan dilaksanakan-Nya. Karena, sesungguhnya ungkapan kata 'lau' (seandainya) akan membukakan jalan bagi godaan setan." (HR Muslim dari Abu Hurairah).

Karena itu, kita harus meyakini ketika yang kita perjuangkan dalam hidup itu baik dan benar, kita tidak boleh surut mundur ke belakang. Optimisme adalah nyawa. Jika itu tiada, harapan pada 2021 pun akan sirna (QS al-Baqarah: 147). *Wallahu a'lam.* ■

EDWIN PUTRANTO/REPUBLIKA

DOA UNTUK BANGSA Pemimpin Redaksi Harian *Republika* Irfan Junaedi memberikan sambutan saat acara Doa untuk Bangsa yang digelar secara daring, Kamis (31/12). Kegiatan yang diselenggarakan oleh *Republika* dengan tema "Melangkah Bersama, Menguatkan Bangsa" itu bertujuan untuk saling menguatkan di masa sulit akibat pandemi Covid-19.

Masjid Diimbau Lebih Disiplin Patuhi Prokes

Penularan Covid-19 di masjid dinilai tidak signifikan.

■ IMAS DAMAYANTI, RATNA AJENG TEJOMUKTI

JAKARTA — Tingkat penularan Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan tanda-tanda melandai atau menurun, bahkan sebaliknya terus meningkat. Karena itu, masyarakat diimbau untuk lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes), tak terkecuali di masjid.

"Kita semua harus disiplin mematuhi protokol kesehatan. Di mana pun, termasuk di masjid," ujar Sekretaris Jenderal Dewan Masjid Indonesia (DMI) Imam Addaruquthni kepada *Republika*, Jumat (1/1).

Menurut dia, mayoritas kasus penularan Covid-19 di Indonesia tidak terjadi di masjid. Klaster masjid meski berkontribusi terhadap angka penularan Covid-19, kontribusinya tidak terlalu besar jika dibandingkan klaster perkantoran ataupun pasar.

Padahal, berdasarkan fakta, kata dia, saat shalat Jumat saja diperkirakan ada 150 juta umat Islam yang beribadah di masjid.

"Jumlahnya (jamaahnya) besar, tapi klaster masjid tidak menjadi yang signifikan dalam penularan, *kan*? Kalaupun ada penularan di masjid, itu karena ada segelintir jamaah yang tidak patuh prokes," katanya.

Karena itu, lonjakan angka penularan Covid-19 saat ini belum harus direspons dengan pembatasan kegiatan masjid. Kegiatan masjid, dia menambahkan, masih dapat dilakukan dengan mematuhi prokes sebagaimana yang disebutkan dalam surat edaran DMI beberapa waktu lalu.

"Saya rasa belum perlu membatasi kegiatan masjid. Tapi, perlu digarisbawahi bahwa edaran DMI itu sifatnya partisipatif, bukan kebijakan sebagaimana yang dikeluarkan pemerintah," ujar Imam.

Meski demikian, ketaatan terhadap prokes menjadi penting untuk mencegah maraknya kontribusi penularan dari klaster masjid (tempat ibadah). Dia pun menilai, sejauh ini masjid masih memungkinkan untuk menggelar kegiatan, dengan catatan harus menerapkan standar prokes masjid sebagaimana surat edaran yang dikeluarkan DMI.

"Bagi kami, poin-poin dalam surat edaran itu sudah cukup baik dalam merespons perkembangan pandemi Covid-19 ini, ya. Tapi, memang sekali lagi, ya (masyarakat) harus tertib," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Wakil Menteri Agama (Wamenag), KH Zainut Tauhid Sa'adi. Ia mengatakan, aturan pelaksanaan ibadah di rumah ibadah selama pandemi Covid-19 masih berpedoman pada Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 tentang Panduan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid pada Masa Pandemi yang ditetapkan pada 29 Mei 2020.

"Surat edaran itu disusun dengan memperhatikan unsur keadilan agar masyarakat dapat menjalankan kegiatan keagamaan sesuai kondisi lingkungan di rumah ibadahnya masing-masing," ujar Wamenag.

Ia menerangkan, kelonggaran menggelar kegiatan keagamaan di rumah ibadah tidak didasarkan pada status zona daerah, apakah merah, kuning, biru, atau hijau. Kemenag tidak memberikan pelonggaran berdasarkan zona.

"Meski di zona kuning yang relatif aman, kalau terdapat kasus penularan Covid-19, tidak dibenarkan menggelar kegiatan keagamaan secara kolektif yang mengumpulkan jamaah. Sebaliknya, meski zona kabupaten atau kotanya merah, tapi rumah ibadah di desa yang tidak ada kasus Covid-nya, maka boleh menggelar kegiatan keagamaan dengan protokol kesehatan," kata Wamenag.

Hingga saat ini, surat edaran tersebut masih berlaku. "Saya kira surat edaran ini masih relevan. Kita akan terus mendorong masyarakat, utamanya pengurus rumah ibadah, untuk lebih disiplin mematuhinya," ujar dia.

Dengan begitu, Wamenag menambahkan, saat ini masjid akan tetap dibuka dengan prokes. Sebenarnya, ia menekankan kuncinya pada kedisiplinan dan kesadaran masyarakat, utamanya pengurus masjid atau rumah ibadah dalam menerapkan surat edaran itu. ■ **ed:** wachidah handasah

DD-RS Kartika Pulomas Luncurkan Mobile PCR Unit

■ UMAR MUKHTAR

JAKARTA — Meningkatnya jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 menggugah lembaga filantropi Dompet Dhuafa (DD) bersama Rumah Sakit (RS) Kartika Pulomas, Jakarta, bersinergi meluncurkan Mobile PCR Unit. Fasilitas ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tes cepat Covid-19 sekaligus memudahkan masyarakat mendapatkan layanan tersebut.

"Insya Allah, kita menutup akhir tahun ini dengan kegiatan bersejarah, kita bersama resmikan Mobile PCR Unit ini. Semoga memudahkan masyarakat luas untuk menggunakan Mobile PCR," kata Ketua Gugus Tugas Covid-19 sekaligus Direktur Budaya, Dakwah, dan Pelayanan Masyarakat DD, Ustaz Ahmad Shonhaji, melalui siaran pers, Kamis (31/12).

Mobile PCR Unit tersebut akan menyasar seluruh golongan. Sebab, pengadaan fasilitas ini berasal dari amanah dana wakaf produktif masyarakat.

Acara peluncuran Mobile PCR Unit ini dihadiri, antara lain, oleh Direktur Pelayanan Medis RS Kartika Pulomas Ikhwan Afwan, Bendahara Yayasan Dompet Dhuafa Republika (DDR) Hendri Saparini, Sekretaris Yayasan DDR Yayat Supriyatna, serta Direktur Dakwah, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat serta Ketua Gugus Tugas Covid-19 DD Ustaz Ahmad Shonhaji. Sebelum acara berlangsung, para peserta menjalani tes swab antigen yang diakomodasi oleh tenaga kesehatan RS Kartika Pulomas.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Yayasan DDR Yayat Supriyatna mengatakan, meningkatnya jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 menyebabkan sejumlah layanan melonjak naik. Bahkan, banyak yang harus mengantre untuk mendapatkan layanan tes swab Covid-19. Karena itu, sebagai penutup tahun, DD bersama RS Kartika Pulomas berinovasi dengan menghadirkan dua armada layanan Mobile PCR Unit sebagai solusi di tengah masyarakat.

Sebelumnya, DD telah menghadirkan lima unit RS Kontainer yang manfaatnya sangat banyak. Karena itu, dengan adanya Mobile PCR Unit, diharapkan layanan DD melalui RS Kartika Pulomas akan lebih luas lagi. "Armada Mobile PCR Unit ini setiap hari akan keliling dan jangkauan akan lebih luas. Dengan dua armada ini, diharapkan dapat membantu masyarakat karena ini bentuk realisasi wakaf produktif dalam bidang kesehatan," ujar Yayat.

Sementara itu, Direktur Pelayanan Medis RS Kartika Pulomas, Ikhwan Afwan, menjelaskan, fasilitas Mobile PCR Unit mempunyai satu mesin PCR yang bisa memeriksa hingga kurang lebih 300 tes sampel dengan tiga waktu bergilir.

"Satu *shift* itu delapan jam. Ini bisa melakukan pemeriksaan tes *swab* PCR dengan kurang lebih 100 tes sampel. Sehingga, jika kita lakukan tiga *shift*, bisa 200 hingga 300 tes sampel," katanya.

Mobile PCR Unit ini melayani kalangan dhuafa dan umum. Armada tersebut juga bisa langsung didatangkan ke komunitas atau instansi dengan kapasitas banyak orang. Dengan demikian, fasilitas tersebut dapat membantu banyak orang agar tidak menunggu terlalu lama dalam mendapatkan hasil tes *swab*.

Mobile PCR Unit ini hanya memerlukan waktu delapan jam untuk mendapatkan hasil tes *swab* terhitung sejak sampel diambil. Karena itu, diharapkan fasilitas ini dapat memutus rantai penularan Covid-19 secara tepat dan cepat.

Pada Januari 2021 besok, Mobile PCR Unit ini akan keliling ke pesantren di empat daerah, yakni Bogor, Serang, Bandung, dan Cirebon dengan jumlah penerima manfaat sekitar 4.000 orang.

■ **ed:** wachidah handasah

Tak Ada Tuntunan Rayakan Tahun Baru

■ OLEH **MABRUROH**

Baru saja masyarakat di seluruh dunia menyaksikan pergantian tahun Masehi, dari 2020 ke 2021. Kali ini, di tengah suasana prihatin akibat pandemi Covid-19, pergantian tahun Masehi umumnya berlangsung bersahaja tanpa perayaan. Lantas, sebagai umat Islam, bagaimana sebaiknya kita menyikapi tahun baru Masehi? Bolehkah merayakannya?

Terkait hal itu, Ketua Bidang Dakwah dan Ukhuwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Cholil Nafis mengatakan, tidak ada tuntunan khusus yang melarang atau menganjurkan perayaan tahun baru. Akan tetapi, ia mengingatkan, perayaan tahun baru Masehi agar digunakan untuk bersyukur dan bukan bermaksiat.

"Yang perlu kita lakukan adalah mensyukuri dari tambahnya umur, muhasabah, membuat target-target kebaikan dan pengabdian kepada umat," kata Kiai Cholil, Kamis (31/12).

"Dalam arti marayakan (dengan) foya-foya membeli kembang api ratusan ribu, itu mubazir, tentu Allah tidak senang dengan hal mubazir, apalagi dipakai dengan pesta-pesta haram, seks bebas, tentu saja hukumnya haram," ujar dia.

Bagi umat Islam, bertambahnya tahun Hijriyah atau tahun Masehi adalah waktu yang diberikan oleh Allah. Karena itu, sebagai umat Islam, sebaiknya dapat mensyukuri nikmat waktu hidup yang telah diberikan. "Di antara bentuk mensyukuri adalah menggunakan nikmat hidup sehat dan harta untuk hal-hal yang positif dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT," kata dia.

Sebagai seorang Muslim, menurut Kiai Cholil, alangkah lebih baik merayakan tahun baru ini dengan muhasabah atau introspeksi diri atas apa yang telah dilakukan dan diperbuat. Terutama pada masa pandemi ini, mungkin Allah menginginkan para hamba-Nya untuk lebih mendekatkan diri dan bertobat.

"Pandemi sekian lama *kok* tidak diangkat Allah, barangkali kita perlu lebih banyak bertobat," ujar dia.

Selain itu, untuk yang masih diberikan nikmat sehat dan keselamatan pada masa pendemi ini, agar dapat menggunakan waktu berkumpul bersama keluarga dengan efektif. Misalnya, dengan membaca tahlil dan membaca surah Yasin.

"Kalau makan-makan, silakan saja asal jangan berlebihan, seperlunya," kata dia.

Dalam pandangan Ketua Lembaga Dakwah Muhammadiyah, Muhammad Ziyad, Islam tidak mengajarkan umatnya untuk berhura-hura, termasuk dalam menyambut tahun baru. Apalagi, merayakannya dengan meniup terompet, menurut dia, ini bukan ajaran Islam.

Perintah Islam, Ziyad menerangkan, justru agar umatnya menjauhi hura-hura dan menerapkan pola hidup sederhana, apalagi pada masa pandemi seperti ini. Menjelang tahun baru, umat Islam sebaiknya melakukan introspeksi atas apa yang telah dilakukannya selama ini dan merencanakan target yang ingin dicapai pada tahun berikutnya.

"Tahun baru mestinya disikapi orang Muslim dengan cara melakukan introspeksi, muhasabah. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam Alquran surah al-Hasyr ayat 18," kata Ziyad

Sekali lagi ia mengingatkan bahwa merayakan tahun baru dengan meniup terompet bukanlah ajaran Islam, melainkan dari Yahudi. Begitu juga dengan membakar mercon atau petasan. Menurutnya, tindakan itu adalah bagian dari perbuatan hura-hura yang dilarang dalam Islam.

"Dialihkan saja untuk membantu orang-orang yang dalam kesulitan ekonomi, saya kira hal itu justru tindakan yang terpuji dan sesuai dengan spirit tuntunan agama dan sesuai imbauan negara untuk tolong-menolong dan saling membantu." ■ **ed:** wachidah handasah

PIXABAY.COM
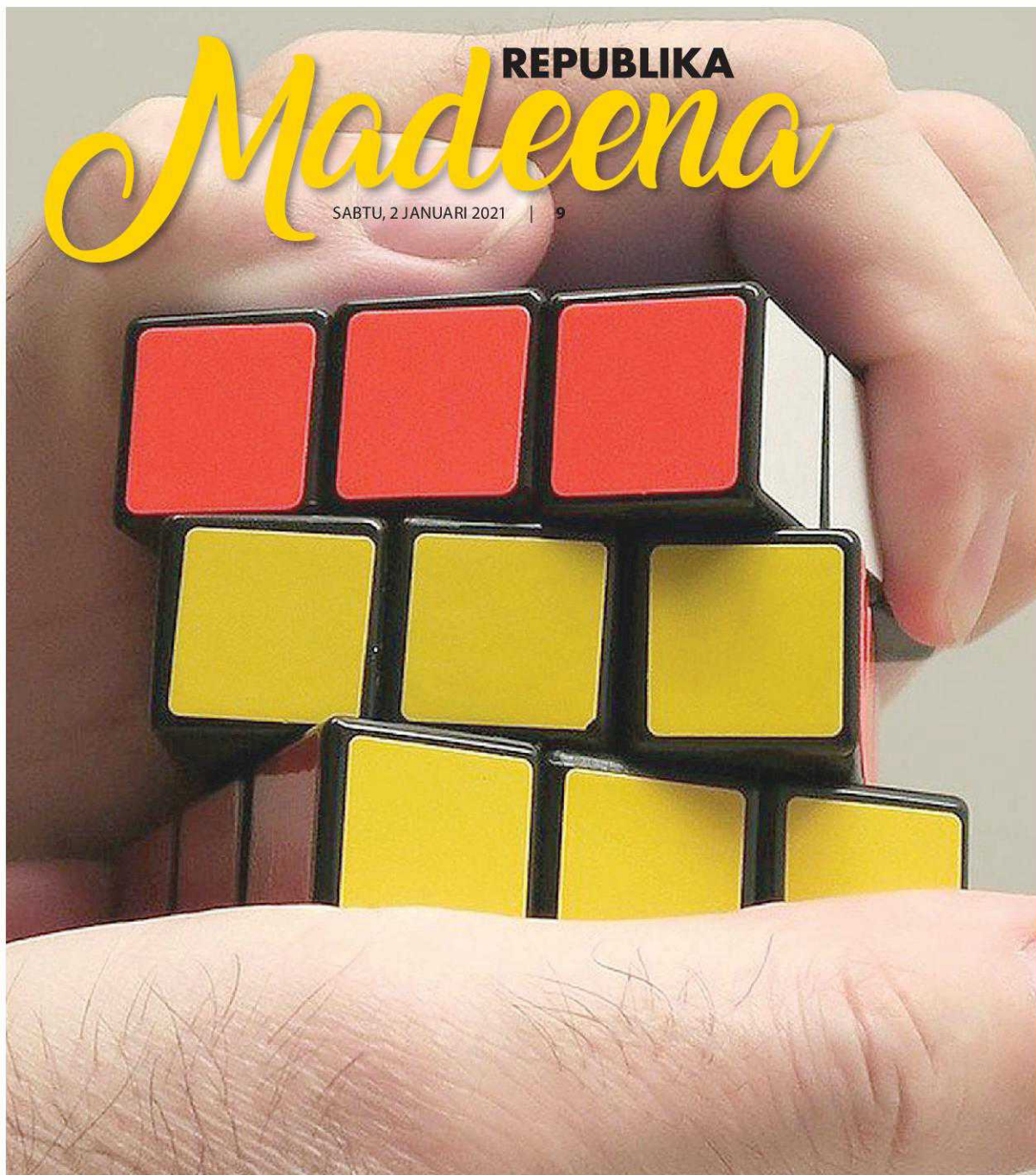
RESOLUSI DI TENGAH PANDEMI

Individu yang mampu bertahan dan melewati masa sulit saat pandemi Covid-19 ini dapat menjadi pribadi yang luar biasa.

■ DESY SUSILAWATI

Semua orang dan berbagai kalangan ingin perubahan situasi dan kondisi. Siapa yang tidak ingin keluar dari masa pandemi Covid-19? Namun, sampai saat ini semua pihak harus siap dengan kondisi apa pun, bahkan yang tidak sesuai dengan keinginan.

Konselor psikolog Pro-help Center dan Advisor Latifa Academy Nuzulia Rahma Tristinarum mengatakan, dalam situasi pandemi seperti ini, banyak hal yang mengubah masyarakat di berbagai aspek. Dalam aspek ekonomi, terjadi perubahan dalam tatanan masyarakat, tatanan keluarga, pola hidup, *mindset*, mental, dan spiritual.

Menurutnya, menghadapi segala hal yang serba tidak pasti dan selalu berubah adalah menyiapkan mental sebagai hal yang paling utama. Caranya dengan menumbuhkan harapan, menjaga kesehatan mental, mengubah atau menumbuhkan pola pikir yang fleksibel, serta meningkatkan ketahanan psikologis dan spiritual.

Diakuinya, ada yang akhirnya tumbang karena kelelahan, jenuh, dan frustrasi, tapi ada yang mampu bertahan. Dia mengutik pendapat Psikolog Amerika Adam Grant yang menyatakan, kondisi stres saat ini dapat menimbulkan *post-traumatic stress*. Namun, kabar baiknya, kondisi seperti ini juga dapat menjadikan *post-traumatic growth*.

Lia mengatakan, individu yang mampu bertahan dan melewatinya akan menjadi pribadi yang luar biasa. Jadi, setiap orang memilih fokusnya, apakah pada masalah sehingga menjadi stres atau pada peluang dan pertumbuhan diri.

"Jadikan kesempatan ini sebagai momentum untuk lebih mengenal diri sendiri, menerima diri sendiri dan bertumbuh sebagai pribadi. Oleh karena itu resolusi yang perlu dilakukan adalah lebih menguatkan diri sendiri dan keluarga," ujar perempuan yang akrab disapa Lia kepada *Republika*, pekan lalu.

Pelatih *parenting* Yayasan Kita dan Buah Hati ini menyarankan setiap orang untuk pengembangkan daya tahan diri, mencari jalan keluar, dan adaptasi dengan situasi apa pun. "Di dalamnya termasuk juga bagaimana seseorang berupaya untuk memunculkan berbagai macam alternatif solusi."

> **"Jadikan kesempatan ini sebagai momentum untuk lebih mengenal diri sendiri, menerima diri sendiri dan bertumbuh sebagai pribadi.**

Kreativitas dan inovasi pun diperlukan dalam kadar yang cukup. Dengan begitu, tambah Lia, kedua hal itu dapat dilakukan tepat sasaran dan tidak merugikan. "Kita akan lebih fleksibel dalam mencari alternatif solusi," ujar Fasilitator Coorporate Innovation Asia (CIAS) ini.

Sementara itu, Sosiolog Nia Elvina berpendapat, harapan utama masyarakat saat menginjak tahun yang baru adalah perbaikan ekonomi yang signifikan oleh pemerintah. Contohnya, terbukanya lapangan pekerjaan dan harga-harga kebutuhan pokok serta listrik dan air turun. Harapan masyarakat lainnya adalah kestabilan politik yang saat ini dirasa cenderung gaduh.

Dia menilai, pemerintah seharusnya fokus dalam menangani permasalahan Covid-19. Kasus-kasus lain bisa dilakukan dengan cara musyawarah. "Untuk masyarakat kita, karena sebagian besar masih masuk kategori belum sejahtera, lebih mudah beradaptasi dengan situasi yang baru," ujarnya.

■ **ed:** dewi mardiani

AGAR HOBI BISA JALAN TERUS

Hobi pun dikelola menjadi sumber penghasilan baru.

FREEPIK

■ RAHMA SULISTYA

Selama pandemi Covid 19 dan karantina mandiri, banyak orang yang punya hobi baru. Sayangnya, mereka bingung juga mengelola pengeluaran agar tetap selaras dengan kemampuan kocek.

Seorang ibu muda bernama Thaya Fitria (27 tahun) mengaku kembali fokus dengan hobinya mengumpulkan tanaman kaktus pada masa pandemi ini. Sebenarnya hobi itu sudah dia jalankan sejak 2018, namun intensitasnya semakin hari semakin jarang ia lakukan karena kesibukan kerja. Terlebih ketika dia menikah dan memiliki buah hati. "Pekarangan juga dulu terbatas, sekarang alhamdulillah sudah saya buat lebih lebar," kata dia saat dihubungi *Republika*.

Meskipun itu bukanlah hobi baru untuknya, pandemi ini ia jadikan ajang memuaskan hasrat yang sudah lama terpendam itu, karena ia memiliki cukup banyak waktu di rumah. Dan kaktus ini termasuk dalam hobi dengan bujet yang cukup mahal.

Kaktus ini bermacam-macam sekali jenisnya, seperti salah satu kaktus yang berasal dari Thailand, Astrophytum. Bentuknya seperti bola dengan berbagai corak dan warna, membuat kaktus ini memiliki keunikannya sendiri. Jenis Astrophytum ini memiliki daya tahan hidup yang tinggi dalam berbagai kondisi cuaca. Di Indonesia, ini dibanderol dengan harga mulai dari Rp 100 ribu sampai Rp 500 ribu.

Lalu kaktus jenis Gymnolycium, sebenarnya ada juga yang berasal dari Indonesia sendiri. Tapi kebanyakan warnanya memang tidak secantik hasil perkawinan silang yang banyak dikembangkan di Thailand. Jenis Gymnolycium masih dibagi dalam beberapa bentuk lagi. Bentuknya yang kekar dan dipadu dengan warna yang begitu mencolok membuat kaktus jenis ini dapat dibilang lumayan mahal. Harganya berkisar antara Rp 200 ribu hingga jutaan rupiah.

Bahkan, ada juga kaktus yang dijuluki berlian hidup yaitu kaktus jenis Amazing Deaw. Ini karena kaktus tersebut berwarna sangat unik, bahkan sering dikira kaktus palsu oleh orang awam. Amazing Deaw dihargai mulai dari Rp 5 juta ke atas tergantung dari corak dan warnanya.

Thaya menjelaskan, kaktus jenis Gymnolycium sudah bisa dibilang mahal, jika dibandingkan dengan sukulen jenis daun-daun yang mungkin agak murah alias bisa di bawah Rp 100 ribu atau Rp 50 ribu. Dengan memperbanyak koleksi tanaman kaktusnya, tentu ia harus merealokasi dana.

"Kebetulan karena nggak banyak keluar rumah, jadi anggaran buat ongkos keluar dialihkan buat beli kaktus. Toh jangka panjang sebenarnya kaktus bisa jadi alat investasi nantinya. Kayak Gymno starfire ukuran 1,5-2 cm itu bisa dihargai Rp 100 ribu sampai Rp 250 ribu. Semakin tambah ukuran, semakin tambah harga sampai jutaan," papar perempuan yang bermukim di kawasan Jatiwaringin itu.

Untuk anggaran, setiap bulan memang dia menyisihkan dana untuk membeli kaktus. Jadi ketika sudah ada rencana beli kaktus, dia memperkirakan biaya yang dibutuhkan dalam satu bulan serta penghematan yang bisa dilakukan. Jika ada sisa dari pengeluaran tersebut, itu bisa dialokasikan untuk hobi.

"Intinya semua harus cermat, nggak cuma asal hobi yang kata orang *anget-anget tai* ayam. Apalagi kaktus itu tanaman *segmented*, *nggak* semua orang suka dan bisa merawat. Risiko mati itu besar sekali kalau salah urus," kata ibu beranak satu itu.

Awalnya, ia hanya memiliki enam pot kaktus saja. Dan baru sejak pandemi ini saja koleksi kaktusnya kian bertambah, sekarang sudah ada sekitar 100 pot kaktus. Dalam satu pot bisa berisi dua sampai tiga kaktus. "Selama pandemi berarti total sudah tambah 90 pot," ujar Thaya.

Tertarik mengikuti jejak Thaya?

■ **ed:** endah hapsari

Kebetulan karena *nggak* banyak keluar rumah, jadi anggaran buat ongkos keluar dialihkan buat beli kaktus.

Lakukan dengan Proporsional

Perencana keuangan, Agustina Fitria Aryani menjelaskan, dalam menjalankan hobi untuk mengisi waktu dan menghilangkan stres saat seharian di rumah termasuk hal yang wajar. Bahkan jika ditekuni bisa menjadi kegiatan yang produktif hingga bisa memberikan pemasukan.

Namun, tentu saja hobi ini sebisa mungkin dilakukan dengan proporsional, tidak mengganggu pekerjaan utama, dan memang diminati serta tidak sekadar ikut-ikutan. "Untuk langkah awal, cobalah hobi yang tidak membutuhkan modal besar. Coba ditekuni dalam beberapa waktu, sambil merasakan ritme aktivitasnya dan dampaknya terhadap perasaan," ujar Agustina kepada *Republika*.

Tetap lakukan pencatatan keuangan yang terkait hobi ini dengan baik. Bahkan jika perlu, pisahkan keuangan hobi dari pencatatan keuangan keluarga agar lebih terlihat dampaknya secara finansial. Jika dalam kurun waktu tersebut hobi memberikan dampak yang positif, maka bisa ditekuni untuk jangka panjang.

"Sambil diantisipasi juga jika sudah bekerja normal, apakah mengganggu waktu kerja atau membuat hobi jadi terbengkalaikah? Apalagi jika berhubungan dengan makhluk hidup (seperti tanaman atau hewan) tentu harus lebih diperhitungkan," ungkap Agustina.

Jika penghasilan berkurang tapi mau menyalurkan hobi supaya tidak stres, ia menyarankan untuk mencari hobi dengan bujet murah, mudah, dan sehat. Sesuaikan dengan kondisi di lingkungan masing-masing.

Dan, jangan gunakan dana darurat untuk hobi, kecuali memang penghasilan tidak ada sama sekali dan berusaha untuk memperoleh pendapatan baru dengan menggunakan hobi. Saat itulah baru bisa menggunakan dana darurat.

■ rahma sulistya
ed: endah hapsari

PIXABAY

PERILAKU BELANJA BERUBAH

Masyarakat tak perlu merasa ketinggalan jika tidak memanfaatkan momen belanja akhir tahun kali ini.

FREEPIK

■ UMI NUR FADHILAH

Sebanyak 52 persen konsumen berencana memangkas pengeluaran pada musim liburan akhir tahun. Data tersebut diperoleh dari SurveySensum dalam laporan 2020 Holiday Shopping Trends.

"Kami menemukan mayoritas konsumen berada dalam situasi keuangan lebih buruk pada tahun ini," kata CEO SurveySensum & NeuroSensum, Rajiv Lamba, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (23/12).

Survei yang dilakukan terhadap 500 responden di lima kota besar di Indonesia itu menemukan sebanyak 77 persen konsumen mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi. Sekitar 67 persen konsumen mengalami penurunan pada tabungannya.

Sebanyak 64 persen konsumen lebih berhati-hati berbelanja, sementara 57 persen konsumen mencari cara lebih banyak berhemat. Bahkan, sebanyak 52 persen konsumen berganti merek yang lebih murah. Sedangkan, 36 persen konsumen membeli produk dengan ukuran lebih besar.

Perubahan luar biasa dalam perilaku berbelanja tersebut disebabkan 58 persen konsumen lebih memperhatikan stabilitas ekonomi secara umum, 42 persen mengkhawatirkan keamanan keuangan keluarga, dan 33 persen mengurangi anggaran belanja untuk menabung lebih banyak.

Perilaku belanja konsumen bergeser menjadi belanja digital. Misalnya, peningkatan data seluler sebesar 48 persen, peningkatan 26 persen untuk donasi dan kegiatan gim daring, peningkatan layanan belajar elektronik sebesar 23 persen, serta peningkatan gawai sebesar 18 persen.

Akhir tahun yang biasa diwarnai dengan aktivitas belanja besar-besaran, kini agak berubah. Menurut perencana keuangan Oneshildt, Agustina Fitria, setiap orang berbeda-beda dalam merespons promo belanja akhir tahun pada masa pandemi ini. Ada yang merasa 'mumpung', tapi ada juga tak tergoda sama sekali.

Diskon akan terus berulang setiap momen dan bisa terjadi kapan saja. Karena itu, menurut dia, masyarakat tak perlu merasa ketinggalan jika tidak memanfaatkan momen belanja akhir tahun kali ini.

"Lihat lagi kebutuhan kita apa," kata Fitria kepada *Republika*, Senin (28/12).

Menurut dia, memanfaatkan diskon boleh saja, tetapi harus sesuai kebutuhan dan kemampuan. Kontrol pengeluaran dengan bijaksana pada masa pandemi, jangan hanya melihat diskonnya. Bandingkan dengan kemampuan anggarannya, terutama untuk sesuatu yang sifatnya keinginan.

Berapa banyak yang boleh dihabiskan untuk berbelanja? Fitria menjelaskan, anggaran untuk berbelanja *lifestyle* hanya 5 persen dari pendapatan karena ada biaya hidup standar. Alokasikan anggaran lebih banyak untuk tabungan, minimal 10 persen untuk mempersiapkan kondisi emergensi.

"Dahulukan kebutuhan, kalau ada sisa, bisa untuk kebutuhan *entertainment*," kata Fitria.

Pada masa pandemi, *managing partner* Inventure, Yuswohady, masih berangapan masyarakat tetap berpegang pada empat Megashift. Keempatnya, yakni gaya hidup di rumah saja, kembali ke kebutuhan dasar (makan, minum, kesehatan, internet), *go* virtual, dan empati. Artinya, bisnis di luar empat nilai itu akan turun trennya.

"Kalau *ngomong* gaya hidup, *back to the bottom*, CHSE (kebersihan, kesehatan, keamanan, dan ramah lingkungan) namanya," kata Yuswo kepada *Republika*, Ahad (27/12).

Menurut dia, gaya hidup pada 2021 tidak terlalu mementingkan fesyen. Selagi vaksin belum didistribusikan secara merata, dia meyakini masyarakat masih merasa tidak aman pada 2021 atau sama seperti 2020. Karena itu, dia menilai jenama yang mengusung *lifestyle* tak terlalu berdampak, kecuali yang berhubungan dengan nilai gaya hidup di rumah saja dan kembali pada kebutuhan dasar.

Lihat lagi kebutuhan kita apa.

Keberadaan diskon dan promosi tidak terlalu menarik minat masyarakat. Setiap keluarga masih takut, apalagi selama setahun ini tak ada tanda pandemi turun. Masyarakat masih cenderung menabung dan tidak mengeluarkan uang di luar empat Megashift tersebut.

Menurut dia, kondisi itu bukan karena pemain tidak bagus, melainkan prioritas masyarakat sudah bergeser pada empat Megashift. Pun, gerakan untuk aktualitas diri terbatas pada virtual saja. Selain itu, masyarakat mengutamakan untuk kesehatan dan keamanan keluarganya.

Bagaimana pebisnis menyongsong 2021? Selain vaksin sebagai *game changers*, Yuswo mengatakan strategi paling darurat, yaitu dengan diskon. Namun, konsumen akan tetap melihat apakah produk itu prioritas atau tidak.

"Nanti kalau vaksin sudah terlihat, pemulihan ekonomi cepat. Ini beda kondisinya dengan krisis 1998, semuanya *oke*, hanya masalahnya tak bisa ke mal," kata dia.

Dia menyarankan para pebisnis mulai mempersiapkan produk dan layanan selama kurun waktu tiga bulan ini. Dengan begitu, mereka siap menghadapi *consumer confidence*.

"Persiapannya harus dari sekarang, mungkin produk baru yang sesuai adaptasi lingkungan baru. Semua pemain bisnis kuncinya meyakinkan CHSE," ujar Yuswo.

■ **ed:** qommarria rostanti

Penjualan Makanan Meningkat

■ UMI NUR FADHILAH

Lewat kampanye akhir tahun "12.12 Final Local Festival" Hypefast bersama jenama lokal mencetak rekor dengan peningkatan transaksi sebesar 45 kali. Keberhasilan dalam '12.12 Final Local Festival' dinilai menjadi gambaran bahwa jenama lokal mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

"Semoga hal ini dapat memicu yang lainnya untuk semakin produktif dalam membangun produknya," ujar *founder* dan CEO Hypefast, Achmad Alkatiri.

Tidak hanya itu, kampanye "12.12 Final Local Festival" juga mencatat peningkatan penjualan sebesar 35 kali dalam kategori produk *fesyen* wanita. Pemesanan terbesar berasal dari lima provinsi di Pulau Jawa.

Sementara itu, niaga elektronik lokal melaporkan pencapaian positif lewat sesi Harbolnas "Blibli Histeria 12.12" untuk makanan, minuman, serta alat masak. Tren itu menunjukkan kegemaran pelanggan terhadap kuliner, termasuk camilan dan minuman Korea yang melambung berkat *Korean Wave* atau *Hallyu*.

Demam *Hallyu* yang dipicu musik dan drama Korea telah membangkitkan rasa penasaran pelanggan terhadap makanan ringan dan minuman ala Korea. Ada peningkatan penjualan sebesar empat kali lipat selama sesi "Histeria 12.12" jika dibandingkan rata-rata harian.

VP Business Development dan Project Lead Blibli Histeria 12.12, Cindy Kalensang, menyoroti bahwa mengawinkan niaga elektronik dan hiburan menjadi strategi yang tepat bagi Blibli selama perhelatan Harbolnas.

"Pandemi telah membuat pelanggan menghabiskan semakin banyak waktu berbelanja daring di Blibli," kata dia.

Kendati demikian, Cindy menyebut popularitas makanan ringan dan minuman ala Korea tidak menyurutkan kelekatan terhadap rasa khas Indonesia. Penjualan makanan dan minuman dari UMKM, yang disediakan kategori Galeri Indonesia, juga melambung tiga kali lipat selama "Histeria 12.12," jika dibandingkan rata-rata harian.

Peningkatan penjualan makanan ringan dan minuman tak lepas dari banyaknya waktu yang pelanggan luangkan di rumah. Para pelanggan juga kian mengisi aktivitas kuliner di rumah dengan belajar memasak sehat secara daring.

Hal itu tecermin dari meningginya pembelian *airfryer* sebesar tujuh kali lipat. Blibli memperkirakan pelanggan suka mengecek resep terbaru secara daring sehingga membantu pertumbuhan penjualan tablet sebesar empat kali lipat.

FREEPIK

Khusus momen "Histeria 12.12", Blibli menghadirkan beragam promo belanja daring. Melalui kolaborasi bersama *seller*, *brand*, UMKM, serta mitra Blibli, pelanggan dimanjakan ratusan voucer senilai miliaran rupiah.

Menurut Cindy, ragam promo itu berhasil menarik pelanggan di seluruh Indonesia berbelanja. Hal itu terlihat dari penyebaran pelanggan yang meluas di mana terjadi kenaikan order hingga sembilan kali lipat dibandingkan rata-rata harian di Provinsi Sumatra Utara, enam kali lipat di Jawa Timur, dan lima kali lipat di Kepulauan Riau untuk periode yang sama.

■ **ed:** qommarria rostanti

FREEPIK

RAGAM CARA MENGISI TAHUN BARU

Tradisi makan-makan sangat umum dalam menyambut dan mengisi pergantian tahun di masyarakat.

YOUTUBE DOMO BRAMANTYO

WIHDAN HIDAYAT/REPUBLIKA

PIXABAY

■ ADYSHA CITRA RAMADANI

Ketika bicara mengenai perayaan tahun baru, yang terlintas di pikiran banyak orang mungkin perayaan tahun baru Masehi yang jatuh setiap 1 Januari. Padahal, pergantian tahun ada beragam bentuknya dan kerap menjadi momen spesial yang dirayakan dalam berbagai tradisi, budaya, hingga keyakinan.

"Ada tradisi perayaan tahun baru yang lebih lama melekat dengan masyarakat Indonesia. Biasanya lekat dengan penanggalan masyarakat adat atau keagamaan," ujar Staff Food and Agriculture of United Nations (FAO) Reyza Ramadhan menjelaskan saat dihubungi *Republika*, Sabtu (26/12).

Menariknya, kata dia, makanan sering kali menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perayaan-perayaan tahun baru tersebut. Jenis makanan yang disajikan pun sangat beragam.

Pria yang juga merupakan *co-founder* Parti Gastronomi ini mencontohkan, masyarakat kerap merayakan peringatan Malam Satu Syuro sebagai penanda memasuki bulan pertama dalam pertanggalan Jawa-Islam. Dalam perayaan itu, biasanya terdapat sajian bubur suran atau bubur putih dari beras, santan, jahe, dan garam. "Di tatar Sunda, dalam peringatan Tahun Baru Islam, di sana menyiapkan bubur merah dan putih yang dinikmati bersama," kata Reyza menambahkan.

Selain perayaan yang berkaitan dengan Tahun Baru Islam, ada pula perayaan Tahun Baru dalam kalender Cina atau Imlek. Perayaan Imlek juga lekat dengan beragam sajian khas, seperti mi panjang umur, kue keranjang, serta ayam kodok.

Selain tradisi makan-makan, Reyza mengatakan, ada pula Tahun Baru Saka atau lebih dikenal dengan Hari Raya Nyepi yang mengajarkan hal berbeda. Pada momen ini, Reyza mengatakan, umat Hindu di Bali dan suku Tengger yang tinggal di kawasan sekitar Gunung Bromo, justru "merayakan" tahun baru dengan berpuasa.

"Dengan melakukan Nyepi, umat Hindu berharap dapat meningkatkan kebahagiaan dalam hidup. Sebuah harapan yang awam di setiap perayaan tahun baru mana pun," tutur Reyza.

Di Indonesia, Reyza mengatakan, perayaan tahun baru Masehi mungkin masih tergolong baru bagi masyarakat.

> Sering kali kita siapkan makanan berlebihan sehingga terbuang.

Umumnya, malam pergantian tahun baru ini kerap ditemani dengan beragam sajian makanan yang proses pengolahannya mudah, seperti jagung, sosis, atau daging yang dibakar. Biasanya, sajian bakaran adalah daging yang dimarinasi dan dibakar. Ada pula sajian *hot pot* kaldu atau nasi liwet yang dinikmati bersama keluarga.

Apa pun bahan makanan yang digunakan, Reyza berpesan agar makanan disiapkan secukupnya saja. Hal ini penting diperhatikan agar tidak ada makanan yang terbuang. "Siapkan makanan secukupnya. Sering kali kita siapkan makanan berlebihan sehingga terbuang," ujar Reyza.

Senada dengan Reyza, Chef Yuda Bustara juga mengungkapkan tak ada makanan yang benar-benar khas terkait perayaan tahun baru Masehi di Indonesia. Umumnya, masyarakat merayakannya dengan menyantap makanan barbeku atau makanan yang dibakar. "Seperti ayam bakar, *seafood* bakar," kata Chef Yuda menjelaskan saat dihubungi *Republika*, Selasa (29/12).

Barbeku adalah makanan yang banyak dipilih untuk perayaan tahun baru, baik dengan resep stik yang biasa maupun ala Korea. "Kedua itu yang lagi tren, bisa juga masak steak seperti biasa, sosis (bakar), dan lainnya," timpal Chef Yuda.

Semua bakaran tersebut, kata Yuda, kuncinya ada di marinasi sebelum dibakar. Bumbunya bisa dari jenis khas Indonesia, seperti bumbu kuning, bumbu putih, atau bumbu merah. Bisa juga berkreasi dengan marinasi ala "bule" dengan kecap inggris atau ala Korea dengan saus gochujang. Kentang, jagung, sayuran, dan buah-buahan bisa dipilih sebagai pendamping, ditambah beragam saus. "Seperti sambal matah atau saus telur asin." ■ ed: dewi mardiani

Seafood Khas Jimbaran

■ ADYSHA CITRA RAMADANI

Meski perayaan tahun baru Masehi kali ini berbeda karena pandemi, bukan berarti perayaannya tak bisa dilalui dengan menyenangkan. Ada beragam ide menu makanan yang tak hanya lezat, tetapi dapat membuat perayaan tahun baru tetap seru meski di rumah saja.

YOUTUBE YUDA BUSTARA

"Misalnya, orang-orang lagi kangen ke Bali, jadi mungkin mereka bisa bakar-bakar ala *seafood* Jimbaran," ujar Chef Yuda Bustara menjelaskan. Karena itu, mereka yang kangen dengan suasana berlibur di Bali, bisa memilih menu-menu yang ada di Jimbaran.

Seafood Jimbaran merupakan salah satu menu makanan yang tidak begitu rumit untuk dibuat. Yang perlu dilakukan, kata Yuda, adalah merebus kerang hingga cangkangnya terbuka, tuangkan bumbu ke atas kerang, lalu bakar atau panggang hingga matang. ■
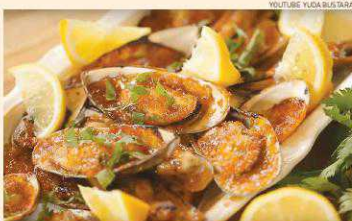
Resep *Seafood Jimbaran* Ala Chef Yuda Bustara

Bahan Utama:
800 gram kerang hijau, mutiara, bambu, atau kerang lain
1 tangkai serai
2 lembar daun salam

Bahan Saus:
2 sdm saus tiram
3 sdm saus tomat
1/2 sdm gula palem, gula jawa, atau gula biasa boleh
2 sdm madu
3 sdm lelehan mentega tawar
2 siung bawang putih
1/2 bawang bombay cincang
garam merica secukupnya
1 sdt air jeruk lemon

Cara Pembuatan:
1. Rebus kerang bersama dengan serai dan daun salam. Setelah air mendidih, matikan api dan tiriskan kerang. Kerang tidak perlu direbus hingga matang sempurna.
2. Haluskan semua bahan saus dengan blender atau ulekan.
3. Gunakan kerang yang sudah dalam kondisi terbuka. Sisihkan kerang yang masih tertutup setelah direbus karena itu menandakan kerang tidak segar.
4. Patahkan salah satu cangkang kerang sehingga sisi lainnya bisa berbentuk seperti "mangkuk" untuk menampung isi kerang.
5. Tuangkan satu sendok makan saus yang sudah dihaluskan pada tiap-tiap kerang.
6. Panggang atau bakar kerang yang sudah diberikan bumbu hingga muncul *bubble*, terkaramelisasi, dan beraroma harum. Kerang siap disajikan.

■ ed: dewi mardiani

PERAN LEMBAGA FILANTROPI SAAT PANDEMI

SIGID KURNIAWAN/ANTARA

Dampak pandemi tidak hanya memengaruhi penghasilan masyarakat, tetapi juga psikis hingga *stunting* pada anak.

■ SANTI SOPIA

Tahun 2020 sepenuhnya diwarnai pandemi Covid-19. Dalam hal ini, lembaga filantropi memegang peranan penting bagi negara. Saat pemerintah memiliki aturan birokrasi, lembaga filantropi punya fleksibilitas dalam gerakannya. General Manager Kesehatan Dompet Dhuafa, Yeni Purnamasari, mengatakan, Dompet Dhuafa telah menggulirkan berbagai program dalam penangan Covid-19. Dompet Dhuafa memberikan kontribusi dalam masalah pandemi ini, mulai dari penyediaan sarana layanan kesehatan hingga penyelenggaraan *rapid test* di rumah sakit jaringan lembaga.

"Dompet Dhuafa berkontribusi dalam memberikan layanan sosial ekonomi kepada masyarakat miskin yang terkena dampak pandemi," kata Yeni.

Dampak pandemi tidak hanya memengaruhi penghasilan masyarakat, tetapi juga psikis hingga *stunting* pada anak. Yeni menambahkan, sejak awal pandemi, Dompet Dhuafa telah menggulirkan program Cegah Tangkal Corona yang terdiri atas pembukaan saluran siaga (*Hotline*) Covid-19, edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, serta layanan penyemprotan disinfektan. Selanjutnya, ada bantuan Logistik dan *Hygiene kit*, Layanan Ambulans, dan Faskes Siaga, Penyediaan Alat Perlindungan diri (APD), Penerapan *Work From home* (WFH), Saluran Siaga Dukungan Psikososial, Relawan Kesehatan Khusus, Layanan Jenazah, *Disinfection Chamber*, dan Relawan Non-Medis.

"Terkait program distribusi logistik pangan Dompet Dhuafa telah menyalurkan 36.154 paket sembako untuk dhuafa, 7.667 porsi makanan siap saji, 436 kepala keluarga program kebun pangan keluarga," lanjut Yeni.

Masyarakat didorong peduli terhadap masyarakat lainnya. Visi misi kesehatan Dompet Dhuafa selalu bergerak untuk meningkatkan derajat kesehatan. Menangani wabah korona hanya bisa dilakukan upaya pencegahan, vaksinasi, dan perilaku kesehatan yang perlu ditumbuhkan. Modal program kesehatan lembaga di 2020 adalah gizi masyarakat, kesehatan nasional, kesetaraan gender, dan sanitasi/air bersih. Program kesehatan secara umum dan proses pelayanan dari mulai akses, kemitraan, pemberdayaan yang kesemuanya disesuaikan dengan kondisi masyarakat pada era pandemi.

GM Pengembangan Ekonomi, Lingkungan dan Budaya Dompet Dhuafa, Suheng, mengatakan, ketahanan pangan skala keluarga, komunitas, dan juga penguatan kemitraan tetap dilakukan. Terdapat fasilitator program untuk melakukan pendampingan dan mengawal indikator yang dilakukan, sehingga masyarakat berkontribusi aktif.

"Dari segi ekonomi, DD juga memperkuat UMKM, program sosial dengan memberikan bantuan mikro, baik dana bergulir maupun dana penguatan modal dalam bentuk nonbunga, sistem bagi hasil dan bantuan usaha di wilayah miskin," kata Suheng. ■ **ed:** satya festiani

Kemandirian Pangan

Beragam upaya untuk mewujudkan kemandirian umat terus dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) di sepanjang tahun 2020. Sejak awal pandemi Covid-19, ACT melihat kebutuhan kesehatan dan pangan menjadi hal yang paling krusial.

Presiden ACT Ibnu Khajar mengatakan, fokus ACT adalah untuk segi kesehatan dan pangan. Khusus operasi pangan disiapkan sebanyak mungkin masjid untuk menjadi lumbung sedekah pangan.

Tidak kurang dari 175 masjid secara umum yang menjadi lumbung sedekah pangan sehingga orang bisa memberi dan mengambil selama 24 jam. Ada pula fasilitas *food truck* yang memiliki tim medis untuk melayani masyarakat.

ACTJABAR.COM

Khawatir dengan hampir semua negara menghentikan impor dan terjadinya kondisi kritis, kedaulatan pangan dianggap menjadi program yang bukan sekadar membagikan pangan. ACT memulai dengan 28 ribu pesantren untuk langkah penanaman beras di lahan 500 hektare di Jawa Timur. Langkah ini akan direplika di banyak tempat untuk berkontribusi menjadi cadangan pangan Indonesia.

Dengan fokus pada isu pangan, ACT akan mengaktivasi setiap provinsi secara bertahap. Sebab, setiap daerah memiliki jenis kebutuhan pokok yang berbeda. "Dari 28 ribu pesantren tidak semua kebutuhan pokoknya beras," tambah Ibnu.

Upaya ACT diperkuat dengan kehadiran Wakaf Distribution Center kedua yang berlokasi di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Peresmian Wakaf Distribution Center tersebut merupakan hasil kolaborasi dengan Yayasan Penguatan Peran Pesantren Indonesia (YP3I).

Presiden Global Wakaf-ACT, N Imam Akbari, mengatakan, Wakaf Distribution Center (WDC) memiliki fungsi lebih dari sekadar gudang pangan. WDC adalah perwujudan spirit Baitul Maal Wakaf, yang membantu masyarakat prasejahtera untuk terus bisa hidup dan dapat kebutuhan utamanya. Ini adalah ekosistem wakaf, bagian dari amal jariah yang terus berlanjut pahalanya bahkan saat kematian dan bukan hanya bangunan, melainkan layanan terintegrasi.

"Wakaf Distribution Center ini adalah layanan terintegrasi, pusat penyediaan pangan, logistik, hingga layanan kesehatan," kata Imam.

Di hulu, ACT bekerja sama dan membina petani lokal dalam memproduksi beras. Beras-beras tersebut akan ditampung dalam gudang ini untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, termasuk korban bencana, yang mana mereka adalah hilir dari ekosistem wakaf ini.

Imam menjelaskan, WDC merupakan bagian dari program besar Wakaf Sawah Produktif yang diinisiasi oleh Global Wakaf-ACT. Program ini bertujuan memperkuat kemandirian pangan umat. Pusat layanan pangan dan bantuan kemanusiaan tersebut menjadi wujud nyata pemerataan dan mempercepat proses distribusi pangan serta logistik untuk wilayah Jawa Timur.

WDC yang diresmikan di Jombang ini memiliki luas 1.200 meter persegi dan mampu menampung pangan dalam bentuk beras hingga 500 ton. Selain Beras Wakaf, ada juga Air Minum Wakaf serta bahan pangan lainnya.

Manager Global Wakaf-ACT, Eka Setyawati, mengatakan, WDC ini menjadi upaya untuk menjaga kedaulatan pangan bangsa, di mana salah satu fungsinya adalah mendistribusikan bantuan pangan secara merata untuk masyarakat prasejahtera, korban bencana, dan pesantren.

Operasionalisasi WDC akan dikembangkan dengan konsep swalayan. Para penerima manfaat bisa memilih sendiri produk untuk memenuhi kebutuhan seharisehari, yang disesuaikan dengan anggarannya dan sistem operasional. Nantinya semua layanan di WDC dapat diakses dengan kartu *member* Waqf Card dan Zakat Card. Selain bahan pangan, WDC juga mendistribusikan makanan siap santap dan memberikan layanan kesehatan, baik di lokasi maupun keliling ke rumah-rumah warga. ■ santi sopia **ed:** satya festiani

TREN RAMBUT MENYAMBUT TAHUN BARU

FREEPIK

FREEPIK

> Gaya pixie masih jadi favorit kaum hawa.

Konsumen kerap meminta gaya rambut spesifik akibat terpapar gaya dari media sosial atau tayangan tertentu.

■ SHELBI ASRIANTI

Menyambut tahun baru, sebagian orang ingin memiliki penampilan yang juga baru. Tidak hanya diaplikasikan pada gaya busana, tetapi juga model rambut serta warnanya. Bagaimana tren gaya rambut yang bakal mengemuka pada 2021?

Penata rambut Rudy Hadisuwarno memprediksi, salah satu gaya rambut perempuan yang banyak dilirik pada 2021 adalah *lob haircut* atau *long bob* alias bob panjang. Pria 71 tahun ini menjelaskan, panjang varian potongan ini lazimnya di bawah rahang sampai pundak. Meski guntingannya cenderung rata, hasil akhir *lob haircut* terkesan luwes, karena ada teknik untuk tekstur. Sedangkan, bagian depannya bisa berponi ataupun tidak.

Rudy pun menyebutkan, gaya pixie masih jadi favorit kaum hawa. Model ini bakal diminati pada 2021 yang cenderung tidak terlalu pendek, tapi tetap mengandalkan potongan asimetris di beberapa bagian.

Sementara itu, untuk gaya rambut pria, Rudy memprediksi, salah satunya adalah guntingan pendek di belakang, tapi berponi penuh atau ditipiskan di bagian depan. Dengan teknik *trap*, gayanya tidak kaku seperti 'batok' meski berponi ke arah depan.

Menurut Rudy, gaya seperti ini dipengaruhi film dan budaya K-Pop. "Gaya yang banyak diminati sekarang agak bernuansa Korea karena memang *fashion* Korea yang sedang digandrungi," kata anggota perhimpunan ahli tata rambut profesional sedunia *Intercoiffure Mondial* itu.

Pengelola jaringan gerai pangkas rambut pria Chief Barber & Supplies Co juga berpendapat sama. Apalagi, untuk tren gaya rambut pria pada 2021 ada analisis khusus dari tim Chief Barber sejak 2020.

Menurut Director Chief Company Chief Barber & Supplies Co Fatsi Anzani Hakim, pandemi Covid-19 berdampak pada gaya rambut mayoritas pria. "Kesempatan pria pergi ke *barbershop* minim sekali. Yang kami lihat pada 2020 ada dua gaya rambut utama, botak, atau gondrong."

Pilihan botak lazim dipilih untuk menjaga higienitas, sedangkan gondrong itu sengaja dipilih karena pemiliknya belum berani ke barber. Namun, 2021 diperkirakan ada pergeseran dari dua gaya tersebut. Sebagian konsumennya yang datang kerap meminta gaya rambut spesifik akibat terpapar gaya dari media sosial atau tayangan tertentu.

Terdapat tiga gaya rambut di akhir 2020 dan bakal berlanjut di 2021, yaitu *two block*, *curtain*, dan *mullet*. Fatsi menyebut, gaya two block terpengaruh K-Pop sebagai kelanjutan dari *undercut* bermodifikasi dengan dua teknik berbeda. Gaya ini cocok untuk semua bentuk wajah.

Gaya rambut kedua, *curtain hairstyle ngetren* pada 1990-an dan modifikasi modernnya kini mengemuka lagi. Rambut dibiarkan sedikit panjang di depan dengan belahan seolah 'gorden' di dahi. Sedangkan, *mullet* identik dengan sosok jagoan MacGyver di eranya. Namun, tren di 2021 dieksplorasi lebih modern dengan berbagai kombinasi tekstur dan teknik.

"Kanan-kiri pendek, bagian depan bisa poni atau belah pinggir, bagian belakang dengan sengaja ada 'buntut'. Terkesan aneh, tapi bisa menjadi keren. Ada istilahnya untuk gaya rambut ini: *business in the front, party in the back*," tutur Fatsi. ■ **ed:** dewi mardiani

DOK CHIEF BARBER & SUPPLIES CO

FREEPIK
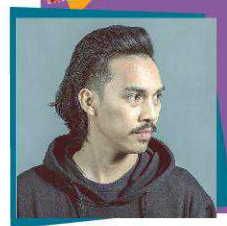
Berekspresi Warna-warni

■ SHELBI ASRIANTI

Selain mengubah gaya rambut, pewarnaan rambut pun sepertinya ada spesifikasinya untuk 2021. Pakar rambut Rudy Hadisuwarno mengatakan, sebagian orang ingin mewarna rambut hitamnya dan yang menjadi hit untuk kaum hawa adalah *highlight*.

Semburat *highlight* yang banyak dipakai adalah nuansa kecokelatan atau abu-abu (*ash*) yang tren di 2020 dan berlanjut di 2021. Warna biru keperakan dan cokelat *matte* juga banyak disukai.

Pemilik rambut panjang juga suka mengaplikasikan gaya *ombre* berbagai warna, tetapi *balayage* kurang mengemuka pada 2021.

Sementara itu, para pria disebut Rudy tidak terlalu banyak bereksperimen dengan warna-warni sebanyak perempuan. Namun, ada sebagian dari mereka menjajal warna aman, seperti kecokelatan, tetapi tidak untuk warna merah atau kuning.

Terkait pewarnaan rambut, Director Chief Company Chief Barber & Supplies Co Fatsi Anzani Hakim justru berpendapat, beberapa pria memang suka bereksperimen. Berdasarkan riset Chief, laki-laki cenderung eksploratif, tetapi cukup konservatif.

Selain itu, pada kuartal pertama 2021, Chief Barber & Supplies Co akan merilis rekomendasi 100 gaya rambut untuk mengakomodasi kebutuhan para pria. Dengan begitu, ada lebih banyak pilihan untuk pemilik beragam jenis dan tekstur rambut.

"Jadi, tidak cuma minta *dirapiin aja*, atau '*samain aja kayak* kemarin'. Ada pilihan yang hampir tidak terbatas. Menurut kami, kalau pria memilih gaya rambut sesuai jenis rambut bisa mendukung dia punya karakter lebih kuat," kata Fatsi.

Menurut Rudy, setiap orang bisa memilih aneka pilihan gaya rambut dan warna yang ada. Namun, Rudy mengingatkan, yang terpenting adalah menjaga kesehatan rambut. Perawatan bisa dilakukan di salon yang sudah menerapkan protokol kesehatan ataupun secara mandiri di rumah.

"Mau digunting, ditipiskan, diluruskan, diwarnai, boleh-boleh saja, tapi jangan sampai rusak. Harus diperhatikan kebersihannya setiap hari. Usahakan kilau rambut tetap bagus, jangan sampai kusam," tutur Rudy. ■ **ed:** dewi mardiani

MELINDUNGI KULIT DARI RADIASI GAWAI

Sinar radiasi *blue light* dari gawai yang digunakan dalam waktu lama dapat merusak sel-sel kulit.

DOK KESHA RATULIU

■ DESY SUSILAWATI

Pada masa pandemi Covid-19, masyarakat menggunakan gawai lebih sering dan lama. Menurut penelitian, sinar yang berasal dari layar gawai bisa menyebabkan banyak permasalahan pada kulit, seperti noda hitam, pigmentasi, dan mempercepat timbulnya tanda penuaan. Mengapa demikian?

Gawai mengeluarkan radiasi yang dapat membuat kulit rusak dan terlihat kusam. Itu sebabnya, perawatan kulit lebih banyak diperlukan saat ini. Selain menjaga kulit tetap lembap, perawatan kulit membuat lapisan terluar tubuh ini tetap sehat dan berkilau.

Untuk menjaga kesehatan, kelenturan, dan mencegah kerusakan kulit, Kesha Ratuliu menggandeng PT Kosmetika Global Indonesia untuk menciptakan produk perawatan yang bermanfaat melindungi kulit wajah dari radiasi sinar gawai. Kandungan dalam produknya adalah safron premium, rempah alami yang terbilang tinggi harganya dari Timur Tengah. Bahan ini memiliki berjuta manfaat, termasuk untuk perawatan kulit.

Bahan safron ini, menurut Kesha, dipadukan dengan bahan *Hyaluronic acid* dan *glicerin* yang memperkuat *skin barrier* dan membuat kulit tetap lembap. "Produk ini sangat praktis dan cocok untuk konsumen milenial yang aktif menggunakan gawai dengan waktu yang relatif lebih lama," kata Kesha dalam keterangan persnya yang diterima *Republika*, pekan lalu.

Saffreskin Multipurpose Facemist yang diformulasikan tersebut diklaim mampu memproteksi kulit dari *blue light* yang dihasilkan gawai. Dengan kemasan *nano spray*, formula ini dapat tersebar lewat partikel kecil yang bisa menyerap ke kulit lebih maksimal dan tidak merusak sel-sel kulit.

"Saya mengembangkan Saffreskin ini untuk menciptakan produk yang bermanfaat untuk banyak orang serta kualitas dan keamanan produk terjamin," ujar Kesha. Saffreskin Facemist juga merupakan produk multiguna, yaitu sebagai penyegar, *moisturizer*, *toner*, primer, dan *setting spray*.

Saat ini banyak sekali beredar produk-produk dengan bahan safron yang belum terjamin kualitas dan keamanannya. Namun, kata dia, Saffreskin lulus uji Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan dibuat di pabrik KOSME yang berstandar baik dan bersertifikasi halal untuk tiap produknya.

> Selain menjaga kulit tetap lembap, perawatan kulit membuat lapisan terluar tubuh ini tetap sehat dan berkilau.

Sementara itu, Velrose Secret hadir juga sebagai produk perawatan kulit berbahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Variannya adalah masker, *toner*, *hair tonic*, *body scrub* untuk lulur tubuh, serum, pelembap, krim jerawat, dan krim antipenuaan. Produk perawatan kulit ini bisa didapatkan secara daring di sejumlah *marketplace* juga di lewat akun *Instagram* @velrosesecret.

"Salah satu *goal* saya membangun *brand* Velrose Secret ini adalah untuk menjadi sahabat serta solusi pada setiap permasalahan kondisi kulit wanita dan pria. Rangkaian produknya berbahan alami untuk menjawab kebutuhan mereka dan terbukti baik untuk perawatan kulit," ungkap Siessillia, pendiri Velrose Secret, dalam pernyataannya, dua pekan lalu. ■ ed: dewi mardiani

FOTO-FOTO: DOK VELROSE SECRET

Tren Istilah Kulit Moci

FOTO-FOTO: DOK PT SOCIAL BELLA INDONESIA

■ DESY SUSILAWATI

Siapa yang tak ingin mendapatkan kulit yang halus, lembap, cerah, dan kenyal seperti halnya kue moci dari Jepang? Tentu, banyak yang menginginkan kulitnya sehat seperti itu. Namun, perawatan kulit jadi keharusan untuk mendapatkan kulit sehat dan kenyal seperti halnya moci.

Kue moci terkenal sebagai salah satu kudapan khas Jepang. Tak heran jika banyak orang mengistilahkan kulit yang sehat seperti layaknya kue moci. Apalagi, Jepang tergolong salah satu negara di Asia yang menjadi acuan tren kecantikan. Istilah kue moci ini tengah tren dan sedang digemari kalangan *beauty enthusiast*.

Untuk mendapatkan kulit bak kue moci itu, ahli kulit dari Jepang, Anju Saito, menjelaskan, kulit moci diartikan sebagai kondisi kulit dengan tekstur yang halus, lembap, cerah, dan kenyal seperti makanan moci. "Moci dalam kecantikan mengacu pada kulit *glowing*, terdapat elastis, kenyal, berkilau, dan sehat," ujarnya di sela acara Mochi Mochi Lululun Launching Event, belum lama ini.

Kulit moci, menurut dia, bisa didapatkan dengan menjaga kulit tetap terhidrasi. Setelah mencuci atau membersihkan wajah, sebaiknya kulit wajah langsung dilembapkan agar tidak kering. Sebaiknya, kata dia, jangan terlalu sering mencuci wajah yang berisiko mengurangi kelembapan kulit. "Saat mencuci wajah, segera dilembapkan. Setelah cuci wajah, gunakan *lotion foam* atau *essense*. Jadi, untuk memiliki kulit moci, harus sering-sering melembapkan," ujarnya.

Melembapkan kulit bisa dilakukan dengan masker wajah. "Para wanita di Jepang memiliki kebiasaan menggunakan *sheet mask* setiap hari karena dengan begitu *essence* yang terkandung di dalamnya dapat masuk ke dalam lapisan kulit dan lebih efektif memberikan hasil yang lebih maksimal," katanya.

Lulur kulit juga dapat meningkatkan hidrasi kulit hingga 90 persen. Cara ini pun dapat menciptakan kulit moci yang menggeser kepopuleran *glass skin* berkesan basah. "Dengan 10 menit pemakaian *sheet mask* setiap hari, kulit akan terasa lembut, kenyal, dan cerah berseri sesuai dengan yang diinginkan kebanyakan perempuan Indonesia. Hal inilah yang menjadi alasan Lululun hadir di Indonesia," ujar Arista Yolanda, brand manager Lululun Indonesia.

Lululun terdiri dari tiga lapisan dengan kandungan air bernutrisi yang banyak. Lembaran masker ini terbuat dari 100 persen tenunan serat mikro dengan ketebalan 0,6 milimeter yang mampu mempercepat daya serap esens ke dalam kulit. Semua varian Lululun Sheet Mask mengandung Chinese Peony Flower Extract yang berfungsi layaknya vitamin D untuk menghidrasi dan menjaga lapisan kulit.

Selain itu, masing-masing varian dilengkapi dengan tambahan komposisi bahan untuk memaksimalkan manfaatnya.

Untuk mendapatkannya, kata Arista, kini tidak perlu jauh-jauh lagi ke Jepang. Saat ini, Lululun hadir di Indonesia dan sudah mengantongi sertifikasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Lululun bisa didapatkan di Sociolla Store, Sociolla.com, Watsons, dan toko kecantikan terdekat. ■ ed: dewi mardiani

OPTIMISME PULIHKAN PARIWISATA

Pembenahan di segala bidang untuk kepariwisataan dilakukan dengan mendahulukan aspek kesehatan.

■ RAHMA SULISTYA

Optimistis menjadi kata pemungkas menyambut tahun baru 2021. Dari semua lini, optimistis menjadi harapan kebaikan termasuk juga dalam sektor pariwisata. Apalagi, dengan dilantiknya Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, banyak pihak berharap wisata Indonesia bisa pulih.

Selama pandemi ini, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terdampak karena tempat wisata ditutup. Menparekraf pun mengangkat rasa optimisme ini yang menurutnya akan mempercepat pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif.

"Saya optimistis sekali dapat membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif lewat kerja sama semua pihak. Rasa optimisme itu saya perlihatkan dengan jaket biru yang saya kenakan," ujar Sandiaga Uno dalam diskusi virtual bersama Kepala Dinas Pariwisata, Sabtu (26/12).

Lewat filosofi jaket biru yang dikenakannya itu, dia mengatakan, ada simbol kerja keras, kerja cepat, integritas. "Ini bentuknya jaket yang *all weather* atau segala kondisi, jadi kita tetap bisa bekerja dalam situasi apa pun juga," kata dia sembari menunjukkan jaketnya.

Itu sebabnya, dia menantang pemerintah daerah untuk menciptakan jaket sejenis dengan mencerminkan ciri khas daerahnya. "Jadi, ini membangkitkan ekonomi lokal yang terpuruk saat ini."

Diskusi yang dilakukan secara virtual itu menjadi langkah awal sebagai langkah percepatan dalam pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pascapandemi Covid-19. Terlebih bagi lima destinasi superprioritas yang ditunjuk Jokowi, antara lain Danau Toba, Likupang, Borobudur, Mandalika, dan Labuan Bajo.

"Kita harus menyiapkan segala aspek untuk berbenah, tentunya yang harus kita dahulukan adalah aspek kesehatan. Maka, berbenah harus disiapkan secara detail, mulai dari kuliner, *fesyen*, kriya, atau kerajinan tangan, tari-tarian, dan lainnya," kata Sandi.

Instruksinya itu, juga merujuk pada usulan Presiden Jokowi, yakni *calender of event* atau daftar kegiatan setiap destinasi wisata setiap tahun. *Calender of event* tersebut dilakukan sama seperti halnya langkah Pemerintah Kotamadya Solo, yang telah mendata sekaligus mengagendakan lebih dari 60 *event* dalam setahun.

Selain itu, Presiden Jokowi juga ingin memastikan setiap aspek kesehatan dan keselamatan dalam setiap destinasi pariwisata bisa diterapkan strategis. Instruksi itu dipaparkan Sandi lewat penerapan lewat CHSE atau K4, yakni *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan).

Begitu juga dengan arahan Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Maruf Amin yang menekankan sektor ekonomi kreatif, harus bisa menjadi lokomotif dalam penciptaan lapangan pekerjaan. "Kita mendata ada 30 juta pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terpuruk, mulai dari informal, hingga pelaku usaha mikro dan besar sangat terdampak dan harus segera dibantu," jelas Sandi.

■ **ed:** dewi mardiani

PRIYANTONO OEMAR/REPUBLIKA

Harapan yang Lebih Baik

■ RAHMA SULISTYA

Sejak pandemi Covid-19, seluruh destinasi wisata menutup areanya dari para wisatawan untuk memutus mata rantai penularan virus korona. Pulau Bali yang mayoritas pendapatannya dari sektor pariwisata tentu sangat terpukul dengan situasi seperti itu.

General Manager Marketing & Event Garuda Wisnu Kencana (GWK) Cultural Park Bali Andre Prawiradisastra mengatakan, GWK sudah dibuka kembali, tapi trafiknya belum pulih. Rata-rata kunjungan ke GWK sebelum pandemi sekitar 2.000 orang per hari di hari biasa dan 3.000 sampai 4.000 di akhir pekan di luar puncak musim.

PRIYANTONO OEMAR/REPUBLIKA

Saat ini kunjungan wisatawan per hari rata-rata sekitar 500 sampai 1.000 orang. Dalam menghadapi kondisi terkini, tambah dia, GWK menyiapkan berbagai sarana untuk protokol kesehatan juga inovasi.

Ketua Indonesian Islamic Travel Communication Forum (IITCF) Priyadi Abadi mengungkapkan, wisata halal memperlihatkan harapan yang lebih baik untuk tahun 2021. "Sebagai insan pariwisata, tentunya selalu mempunyai optimisme dan harapan yang terbaik bagi industri pariwisata Indonesia ataupun mancanegara di 2021 dan seterusnya. Karena, ini adalah mata pencaharian kami di mana banyak sektor yang menggantungkan bisnisnya di dalam pariwisata," ungkap dia kepada *Republika*, pekan lalu.

Dia mengatakan, pelantikan Sandiaga Uno merupakan angin segar bagi industri pariwisata dan diharapkan bisa memberikan dukungan dan solusi di era pandemi ini. Sehingga, para pelaku pariwisata setidaknya bisa bertahan hidup hingga pandemi berakhir, sembari mempersiapkan produk-produk terbaru pada era *new normal*.

Priyadi mengatakan, perkembangan Covid-19 di Indonesia dan berbagai negara masih cenderung naik, bahkan terindikasi ada varian virus korona di sejumlah negara. Karena itu, semua pihak perlu bersabar untuk berwisata. Maka, mau tidak mau harus agak bersabar untuk berwisata. "Beberapa destinasi Nusantara, seperti

ARDAN SYAKURA/REPUBLIKA

Bali, mengharuskan para pelancong memiliki tes *swab* negatif. Tentunya kita suka tidak suka harus mendukung, demi meminimalisasi penyebaran virus ini. Sekali lagi kami optimistis bisa memenangkan pertarungan ini."

Pendiri Anjani Trip Rachmat Julio mengungkapkan, berbagai hal yang dijalani pada 2020 tak ingin menjadi sia-sia. Itu sebabnya, dia berjuang menggeliatkan gairah pariwisata masyarakat. Misalnya, kata dia, membuat kampanye #KembaliBerwisata, lalu menstimulasi semangat berwisata kembali.

Gerakan membangkitkan gairah wisata juga dilakukan dengan upaya luar biasa untuk destinasi Labuan Bajo. "Kita harus tetap pertahankan *effort* tersebut, dan tetap menyosialisasikan pada masyarakat bahwa Labuan Bajo sangat layak untuk dikunjungi," ungkap Rachmat. ■ **ed:** dewi mardiani

KANTOR PERWAKILAN JAWA BARAT
Jl Mangga No 47 Bandung
Telp : 022 - 87243363/87243364
Faks : 022 - 87243365
E-mail : jabar@republika.co.id
jabar@redaksi.republika.co.id

ABDAN SYAKURA/REPUBLIKA

LENGANG Kondisi ruas Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, tampak lengang saat dilakukan penutupan menjelang malam pergantian tahun, Kamis (31/12). Petugas gabungan menutup sejumlah ruas jalan di Kota Bandung saat malam pergantian tahun untuk mencegah terjadinya kerumunan warga.

Kerumunan Bisa Ditekan

Aktivitas warga di sejumlah titik dinilai terbilang sepi dibandingkan biasanya.

■ ARIE LUKIHARDIANTI, M FAUZI RIDWAN

BANDUNG — Suasana malam pergantian tahun di sejumlah daerah wilayah Jawa Barat (Jabar), Kamis (31/12), terasa berbeda dibandingkan biasanya. Lantaran masih pandemi Covid-19, aktivitas warga dibatasi agar tidak terjadi kerumunan.

Pemerintah provinsi dan sejumlah kabupaten/kota di Jabar sudah melarang adanya kegiatan perayaan malam pergantian tahun yang dapat menimbulkan kerumunan. Di tengah kondisi pandemi, adanya kerumunan dikhawatirkan meningkatkan potensi penyebaran Covid-19. Kamis malam, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meninjau sejumlah titik di wilayah Kota Bandung. Gubernur didampingi kepala Polda (kapolda) Jabar, panglima Kodam III/Siliwangi memantau, antara lain kawasan Jalan Asia Afrika, Alun-Alun, juga kawasan Dago.

Menurut Gubernur, berdasarkan pantauannya di sejumlah titik, kondisi jalanan terbilang lebih sepi ketimbang malam pergantian tahun biasanya. Bahkan, ia menilai, lebih sepi ketimbang hari normal. Berdasarkan pantauan CCTV dan laporan pihak kepolisian, kondisi di wilayah pinggiran kota pun terbilang sepi. "Laporan dari Kapolda Jabar, di 27 kabupaten/kota situasi semua sama. Artinya, kepatuhan warga Jawa Barat baik," ujarnya.

Gubernur mengapresiasi warga yang mematuhi arahan pemerintah. Di sisi lain, ia pun merasa prihatin dengan kondisi yang terbilang sapi saat malam pergantian tahun ini. "Ada rasa prihatin, sedih, dalam sejarah kita perayaan (tahun baru) sesepi ini. Saya kira hikmahnya aktivitas kita yang padat harus rehat. Tahun baru ini jadi momentum kontemplasi," kata Gubernur.

Di Kota Bandung, dalam rangka mencegah terjadinya kerumunan saat malam pergantian tahun, aktivitas usaha dibatasi hingga pukul 20.00 WIB. Puluhan ruas jalan juga ditutup sementara, dan di wilayah perbatasan dilakukan penyekatan. Wali Kota Bandung Oded M Danial turun memantau kondisi di wilayah tengah kota. Berdasarkan pantauannya, kata dia, relatif tidak terlihat adanya kerumunan warga. "Lalu lintas lancar, tidak ada kerumunan," kata Oded.

Di Kota Tasikmalaya, Satgas Penanganan Covid-19 setempat mendirikan 45 pos untuk melakukan penyekatan menjelang malam pergantian tahun. Puluhan ruas jalan juga ditutup sejak Kamis sekitar pukul 16.00 WIB. Sejumlah area publik pun ditutup, seperti kawasan alun-alun dan taman kota. Berdasarkan pantauan, sekitar pukul 21.00 WIB, kondisi Taman Kota, yang bersebelahan dengan Masjid Agung Tasikmalaya, tampak sepi dibandingkan biasanya. Petugas terlihat melakukan penyekatan.

Adanya pembatasan aktivitas saat malam pergantian tahun ini ditanggapi beragam. Amril (66 tahun), pedagang martabak di samping Masjid Agung Tasikmalaya, misalnya, mengeluhkan kondisi yang terbilang sepi. Terlebih aktivitas usahanya sudah diminta tutup sekitar pukul 22.00 WIB. Malam itu, ia mengaku baru mendapat sekitar Rp 400 ribu. Sementara pada momen malam pergantian tahun sebelumnya, ia mengeklaim bisa meraih omzet hingga mencapai sekitar Rp 2 juta. "Pemasukan turun jauh sekali dibanding tahun lalu. Tahun lalu *mah* penuh sampai jam 12 malam. Sekarang hanya petugas," kata dia.

Sementara Ilham (18), yang tengah berjalan-jalan bersama dua temannya di Jalan KHZ Mustofa, mengaku secara pribadi mendukung kebijakan pemerintah yang melarang kegiatan perayaan saat malam pergantian tahun."Saya setuju dengan pelarangan perayaan tahun baru karena rentan, apalagi sekarang Kota Tasik zona merah (penyebaran Covid-19)," kata dia.

Menurut Pelaksana Tugas Wali Kota Tasikmalaya Muhammad Yusuf, kondisi pada malam pergantian tahun ini sesuai harapan. Berdasarkan pantauannya, tidak terlihat adanya kerumunan warga. Ia berharap pada 2021 ini pandemi segera berakhir, dan dapat dilakukan upaya pemulihan dalam berbagai sektor. "Mudah-mudahan tahun 2021 Covid-19 minggat dari tempat kita," kata dia. ■ bayu adji p **ed**: irfan fitrat

96.106 Bansos Tunai Gagal Diserahkan

■ ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) merampungkan penyaluran bantuan sosial (bansos) tahap empat bagi warga terdampak pandemi Covid-19. Dari 1.903.583 keluarga rumah tangga sasaran (KRTS), disebut sebanyak 94,95 persen bansos bisa diserahkan.

Menurut Kepala Dinas Sosial Provinsi Jabar Dodo Suhendar, hanya 96.106 bansos yang gagal serah. Ia menyebut, salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penyerahan bansos ini adalah tingginya mobilitas warga calon penerima bantuan. "Mobilitas menjadi salah satu kendala penyaluran. (Contohnya) Saat petugas mengunjungi rumah penerima, penerima tidak berada di lokasi tempat tinggal. Ada juga penerima yang sudah tidak tinggal di lokasi, terutama yang mengontrak," kata dia, Kamis (31/12).

Kendala lainnya disebut waktu penyaluran bansos yang terbilang singkat. Dodo menjelaskan, bansos tahap empat yang berupa uang tunai Rp 100 ribu ini mulai disalurkan sejak 23 Desember lalu hingga 30 Desember. Untuk mempercepat pendistribusiannya, Pemprov Jabar menggandeng PT Pos Indonesia dan sejumlah perbankan. Menurut dia, ada beberapa desa yang waktu penyaluran bansosnya mengalami keterlambatan. "Ada beberapa transisi kekosongan kepala desa, sehingga desa tersebut terlambat memulai pendistribusian bansos," ujar dia.

Pemprov Jabar sudah menyalurkan bansos sebanyak empat kali sepanjang tahun ini bagi warga yang secara ekonomi terdampak pandemi Covid-19. Bansos tahap pertama senilai Rp 500 ribu, kombinasi nontunai, yaitu sejumlah bahan pangan, dan uang tunai.

Bansos tahap dua dan tiga bentuknya serupa. Akan tetapi, nilai bansos tahap tiga berkurang, menjadi Rp 350 ribu. Sementara bansos tahap empat sepenuhnya berupa uang tunai.

Menurut Ketua Divisi Logistik Satgas Penanganan Covid-19 Jabar M Arifin Soedjayana, berdasarkan aspirasi yang masuk lewat berbagai saluran komunikasi yang dibuka oleh Divisi Logistik, salah satunya terkait dengan bansos. "Mayoritas, dari hasil rekapitulasi yang kami susun, terlihat masyarakat meminta bansos di 2021 tetap ada, dan berharap seluruhnya uang tunai," kata dia. ■ **ed**: irfan fitrat

Memberdayakan Warga Memanfaatkan Lahan Telantar

LILIS SRI HANDAYANI/REPUBLIKA

● **Karyono sedang membuat *aquaspace*.**

■ OLEH **LILIS SRI HANDAYANI**

Senin (28/12) siang lalu, Karyono (42 tahun) tengah sibuk menyelesaikan pembuatan *aquascape* pesanan warga. Ia membuat akuarium berbahan kaca bening berukuran sekitar 60 kali 30 kali 40 sentimeter.

Tuntas memasang alas akuarium, Karyono lalu mengambil dua buah *styrofoam*, yang panjangnya kurang lebih 30 sentimeter. *Styrofoam* itu sudah dibentuk sedemikian rupa agar menyerupai batu karang di lautan. "Ini tinggal tahap *finishing* berupa pengecatan, sehingga betul-betul mirip batu karang," ujar pria kelahiran Suradinaya Utara, Kelurahan Pekiringan, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, itu saat ditemui *Republika*.

Pekerjaan itu dilakukan Karyono di Rumah Pangan RW 06 Suradinaya Utara. Di area terbuka seluas sekitar 700 meter persegi itu juga terlihat beberapa buah soliter atau akuarium kecil dengan berbagai ukuran. Akuarium soliter itu baru setengah jadi. Soliter ini pun pesanan orang. Karyono mengerjakan pembuatan akuarium itu bersama sejumlah warga lainnya. Hasil penjualannya jadi keuntungan bersama.

Selain Karyono, hari itu di Rumah Pangan RW 06 Suradinaya Utara ada Danin (38). Danin sedang memberi makan puluhan ikan hias, yang berada di kolam terpal berbentuk lingkaran dengan diameter sekitar tiga meter dan tinggi satu meter. Di sana ada dua kolam terpal yang diletakkan berdampingan. Ada berbagai ikan hias yang dibudidayakan di sana, termasuk ikan cupang. Ikan-ikan ini dibudidayakan untuk kemudian dijual.

Awalnya kedua kolam itu diisi ikan lele dan nila. Pemanfaatannya berubah seiring kembali trennya ikan hias, begitu juga cupang dan *aquaspace*, saat masa pandemi Covid-19 ini. Sementara ikan lele dan nila dipindahkan ke kolam milik salah seorang pengurus Rumah Pangan. Tak hanya budi daya ikan dan pembuatan akuarium, di area Rumah Pangan itu juga ditanam beraneka sayuran, seperti kangkung, pakcoi, sawi, selada, dan juga cabai. Budi daya sayuran itu dilakukan para ibu di RW tersebut, yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). "Di Rumah Pangan ini memang kita berusaha melibatkan semua warga, baik pemuda, ibu-ibu, remaja, maupun anak-anak," ujar Danin.

Danin menceritakan, dulunya lokasi tempat Rumah Pangan ini merupakan lahan kosong yang tidak terawat. Rumput ilalang dan semak belukar memenuhi lahan yang berada di tengah-tengah permukiman warga yang padat di RW 06 itu. Kondisi lahan yang terbengkalai itu menimbulkan kesan angker, terlebih saat malam hari karena gelap gulita. Pemilik lahan itu disebut sudah bertahun-tahun menetap di luar negeri. "Kami bahkan tidak tahu siapa pemiliknya. Hanya kerabatnya memang ada yang di sini," kata Danin.

Melihat lahan telantar itu, Danin mengaku prihatin. Apalagi, selama ini RW 06, yang luasnya sekitar 57 kilometer persegi dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.650 jiwa atau 840 kepala keluarga (KK), itu tidak memiliki Balai Pertemuan Kampung (Baperkam). Persoalannya karena tidak ada lahan yang memadai. Kondisi itu membuat warga kesulitan untuk mengadakan pertemuan ataupun bermusyawarah mengenai persoalan yang terjadi di lingkungan mereka.

Lantaran itu, Danin bersama sejumlah pemuda dan pengurus RW 06 Suradinaya Utara, yang diketuai oleh Rudi Santoso (44), merasa tergerak untuk memanfaatkan lahan telantar tersebut. Mereka meminta izin kepada kerabat pemilik lahan itu untuk memanfaatkannya. "Pihak kerabatnya mengizinkan," ujar Danin.

Berbekal izin itu, pengurus RW bersama para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Suradinaya Utara (Kasta) 06 menggerakkan warga untuk bergotong royong membersihkan lahan pada 2018. Setelah bersih, di lahan itu juga didirikan saung, tempat warga berkumpul untuk saling bertukar pikiran, mirip fungsi dari Baperkam. Tempat itu pun dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan pengembangan potensi yang dimiliki warga. "(Pengurus dan anggota) Karang Taruna *kan* memiliki latar belakang masing-masing, kita gali potensinya, kita inventarisasi mereka bisanya apa. Ada yang yang bisa bercocok tanam, membuat barang-barang dari barang bekas, seperti ban bekas, bela diri pencak silat, alat musik, dan lainnya," kata Danin.

Warga yang memiliki keahlian lantas menularkan ilmunya kepada warga lainnya. Tempat pelatihannya di Rumah Pangan itu. Warga yang memiliki ilmu pertanian, misalnya, melatih ibu-ibu mengenai budi daya sayuran, hingga kemudian terbentuk KWT. Inilah yang membuat lahan itu kemudian diberi nama Rumah Pangan. Tak hanya para ibu, warga lainnya, termasuk remaja dan anak-anak, juga diajak terlibat untuk menanam dan merawat sayuran. Hasil panennya kemudian dijual. Keuntungannya masuk dalam kas, dan sebagian digunakan untuk membeli bibit dan pupuk sayuran. "Hasilnya memang belum banyak, tapi sudah lumayan. Misalnya kangkung, sekali panen menghasilkan sekitar 40 ikat. Dijualnya di sini," kata Danin.

Mengubah citra 'kampung narkoba'

Dengan adanya Rumah Pangan itu, kekerabatan warga kian terbangun. Mereka pun semakin memiliki keberanian untuk mengatasi satu permasalahan kronis, yang dinilai ibarat duri dalam daging di lingkungan RW mereka. Persoalan itu adalah adanya rumah yang dijadikan markas peredaran obat-obatan keras daftar G, yang disebut dilakukan secara ilegal. Menurut Ketua RW 06 Suradinaya Utara, Rudi Santoso, peredaran barang terlarang di lingkungannya sudah terjadi sejak 2009. Ia mengaku tidak mengetahui awal mulanya, namun bisnis itu disebutnya berkembang pesat.

Barang yang diedarkan berupa berbagai jenis obat keras daftar G, seperti tramadol, trihex, dan zenith. Bahkan, lokasi itu disebut-sebut menjadi pusat peredaran obat keras untuk wilayah Cirebon dan sekitarnya. "Peredarannya dilakukan secara masif, vulgar, terang-terangan. Pembelinya banyak juga dari kalangan anak sekolah, termasuk siswa SMP," kata Rudi.

Peredaran obat-obatan keras secara ilegal itu dinilai meresahkan warga. Apalagi tak sedikit pemuda di RW 06 yang akhirnya juga turut terlibat dalam bisnis tersebut. Bahkan, ada warga yang sudah memiliki pekerjaan, tapi memilih keluar dari tempatnya bekerja lantaran tergiur dengan keuntungan dari bisnis itu. "Teman-teman pemuda di sini boleh dibilang 50 persennya terlibat, jadi mata pencaharian karena menggiurkan sekali. Mereka bisa mendapat penghasilan Rp 100 ribu per jam dengan hanya duduk manis," ujar Rudi.

Rudi dan warga lainnya mengkhawatirkan peredaran obat-obatan keras itu berdampak negatif terhadap perkembangan generasi muda di wilayah mereka. Lingkungan warga pun dirasa menjadi tidak aman dan tidak nyaman lantaran terkadang muncul keributan antara sesama pengedar. Belum lagi adanya pembeli dari luar wilayah. Kondisi tersebut membuat warga RW 06 gusar dan malu. Pasalnya, lingkungan tempat tinggal mereka kemudian dikenal sebagai "kampung narkoba". Citra negatif itu pun kerap didengar saat berinteraksi dengan warga dari wilayah lain. "Malu rasanya, tapi saya tutup telinga saja," ujar Rudi.

Dengan harapan adanya perubahan, secara perlahan Rudi mengajak bicara para pemuda yang terlibat dalam peredaran obat-obatan itu. Ternyata, meski dapat meraup rupiah dengan mudah, hati para pemuda itu tetap diliputi rasa waswas dan gamang. Upaya komunikasi itu akhirnya berhasil menyadarkan sejumlah pemuda untuk mau meninggalkan bisnis terlarang itu. Mereka kemudian ada yang ditarik menjadi pengurus RW atau Karang Taruna. Mereka juga dilibatkan secara aktif untuk turut mengelola Rumah Pangan.

Upaya itu menemukan momennya saat masa menjelang pemilu legislatif pada 2018. Saat itu, terjadi keributan yang memicu perkelahian antara sesama pengedar. Merespons kejadian itu, warga kemudian menggelar unjuk rasa besar-besaran di depan markas para pengedar obat-obatan ilegal itu dan meminta lokasinya ditutup. Tuntutan warga itu mendapatkan dukungan dari calon anggota legislatif. Polisi lantas meresponsnya dengan mengamankan bandar obat-obatan itu. Seiring dengan itu, semakin banyak juga pemuda, yang dulunya terlibat narkoba, kemudian hijrah dan turut aktif mengurus dan mengembangkan Rumah Pangan.

Prestasi

Pada 2018, perusahaan Astra memberikan pembinaan pada warga Kelurahan Pekiringan. Dari RW 06 Suradinaya Utara, ada empat orang yang menjadi wakil untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Danin, Karyono, Hendra, dan Wawan. Di sana mereka diajarkan mengenai empat pilar Kampung Berseri Astra (KBA), yang meliputi lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan.

Pilar-pilar KBA itu lantas dijalankan di lingkungan RW 06 Suradinaya Utara. Sekitar sepekan sebelum pemilu legislatif pada April 2019, wilayah itu resmi ditetapkan sebagai KBA Pekiringan Cirebon. Warga RW 06 Suradinaya Utara pun semakin aktif berkegiatan, yang dipusatkan di Rumah Pangan. Selain menggiatkan penghijauan dan penanaman sayuran, mereka juga mengadakan berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan di sana.

Salah satunya pelatihan pencak silat Satria Muda Indonesia. Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, anak-anak dan remaja aktif berlatih bela diri itu di Rumah Pangan. Perwakilan mereka kemudian berhasil menjadi pemenang ajang Satria Cirebon Open 2020, yang digelar di Sport Hall Bima Kota Cirebon, Februari 2020. Melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), remaja di RW 06 juga berhasil menjuarai lomba video kreativitas tentang sosialisasi narkoba dalam kegiatan Jambore PIK-R Tingkat Kota Cirebon pada November lalu.

KBA Pekiringan juga berhasil menjadi juara favorit "Astra Mencari Suara". Selain ditetapkan sebagai KBA, RW 06 juga ditetapkan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) oleh pemerintah. Selain itu, wilayah tersebut juga ditetapkan sebagai Kampung Bersinar oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Kampung Tangguh oleh pihak kepolisian. Ketua Koordinator Astra Grup Cirebon Raya, Winarno, menilai, empat pilar KBA yang diterapkan di KBA Pekiringan Cirebon sudah berjalan dengan baik. "Timnya solid. Itu sangat penting," ujar Winarno.

Danin berharap lingkungan tempat tinggalnya semakin berkembang. Ia pun berharap suatu hari nanti RW 06 Suradinaya Utaramemiliki tanah sendiri untuk dijadikan Baperkam, yang akan menjadi pusat kegiatan masyarakat. Ia juga menginginkan program bank sampah, yang sampai saat ini terkendala ketiadaan lahan, dapat segera terealisasi. ■ **ed**: irfan fitrat

KANTOR PERWAKILAN JATENG & DIY
Jl. Perahu No 4 Kotabaru Yogyakarta
Redaksi: (0274) 566 028
Iklan & Sirkulasi: (0274) 544 972
Layanan Pelanggan: 0821 3342 6333
Faksimile: (0274) 541 582

WIHDAN HIDAYAT / REPUBLIKA

RAZIA SURAT TES CEPAT ANTIGEN YOGYAKARTA

Petugas gabungan Satgas Covid-19 DIY melakukan razia surat tes cepat dan masker di Tugu Pal Putih, Yogyakarta, Jumat (1/1). Pemeriksaan surat tes cepat antigen dilakukan kepada pengendara dari luar DIY.

Pengunjung di Kawasan Malioboro Dibatasi

Terjadi kerumunan di Malioboro pada malam pergantian Tahun Baru.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pengunjung di kawasan Malioboro dibatasi menjadi 300 orang per zona pada libur Tahun Baru 2021. Hal ini dilakukan guna mengendalikan adanya kerumunan di kawasan tersebut.

Pembatasan pengunjung ini awalnya diberlakukan 500 orang per zona. Setidaknya ada pembagian menjadi lima zona di sepanjang Malioboro. "Agar kondisi kerumunan yang terjadi bisa dikendalikan, dilakukan sejumlah penataan, pengaturan, dan pembatasan," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, kepada wartawan, Jumat (1/1).

Namun, nyatanya terjadi kerumunan di Malioboro pada malam pergantian Tahun Baru. Ia menyebut, terjadinya kerumunan karena masyarakat maupun wisatawan mengira ada pesta kembang api di kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer.

Namun, pergantian malam Tahun Baru dilakukan tanpa adanya pesta kembang api. Sehingga, katanya, ada beberapa masyarakat yang kembali. "Tidak ada kegiatan atau *event* dan pesta kembang api di kawasan tersebut," ujarnya.

Selama libur Tahun Baru 2021, di Malioboro juga diberlakukan sistem buka tutup bagi akses kendaraan. Kebijakan ini diberlakukan hingga 3 Januari 2021, yang mana awalnya ada penutupan akses bagi kendaraan pada pukul 18.00-21.00 WIB di Malioboro.

Selain itu, pihaknya juga menyiagakan personel baik petugas Jogoboro, Satpol PP, Polri dan TNI hingga komunitas masyarakat untuk menjaga agar tidak terjadi kerumunan. Termasuk menjaga agar protokol kesehatan pencegahan Covid-19 lainnya berjalan dengan baik, seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

"Kita bariskan petugas di setiap titik untuk menghalau kerumunan dan penegakan yustisi protokol kesehatan Covid-19," jelasnya.

Seperti diketahui, Pemerintah Kota Yogyakarta menegaskan tidak menutup destinasi wisata saat libur Tahun Baru 2020. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyebut, Kota Yogyakarta terbuka bagi wisatawan yang mau berkunjung selama libur Tahun Baru. "Silakan datang ke Yogya, silahkan berlibur ke Yogya tapi penuhi protokol kesehatan (prokes)," kata Haryadi.

Ia menyebut, 4M menjadi hal yang utama diterapkan di Kota Yogyakarta. Mulai dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. "Kalau ada kerumunan akan kita cairkan (bubarkan), jangan tersinggung kalau berkerumun kita cairkan," katanya.

Selain itu, bagi wisatawan yang datang dari luar Yogyakarta juga diwajibkan membawa identitas kesehatan. Sepert hasil surat keterangan *rapid test* antigen atau uji usap (*swab*)/PCR dengan hasil negatif.

"Tapi (identitas kesehatan) ditunjukkan itu adalah surat yang masih berlaku, jangan surat tertanggal (misalnya) November. Yogya ini Kota Pariwisata, tapi yang datang ke Yogya silahkan dengan menunjukkan identitas kesehatan, Yogya tidak tertutup," ujarnya.

Adapun seluruh tempat usaha di kawasan Malioboro ditutup saat malam pergantian Tahun Baru 2021. Penutupan dilakukan pada pukul 18.00 WIB.

Hal ini dilakukan sesuai dengan instruksi yang ditandatangani Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji dengan nomor 443/03734 tentang Penutupan Objek Wisata pada Malam Pergantian Tahun Baru. Walaupun begitu, kawasan Malioboro tidak ditutup bagi masyarakat atau wisatawan.

"Ada surat Sekda (DIY) itu ditutup jam 18.00 WIB untuk usaha di malam Tahun Baru saja. Jadi kita memberi kesempatan masyarakat mengakses Malioboro," kata Haryadi di Ibis Hotel Yogyakarta, Rabu (30/12).

Haryadi menuturkan, selama libur Tahun Baru ini akses kendaraan yang masuk Malioboro tidak akan ditutup secara total. Namun, akan diberlakukan sistem buka tutup.

"Penutupan *full* (total) tidak ada. Penutupan ada tapi situasional sifatnya, buka tutup. (Tempat) Usaha kan ada instruksi Sekda DIY, kita patuhi. Jam 18.00 ya usaha ditutup tapi Malioboro tidak (ditutup). Situasional saja, mengalir," ujarnya. ■ **ed:** fernan rahadi

Sleman Perpanjang Tanggap Darurat Merapi

■ WAHYU SURYANA

SLEMAN — Pemkab Sleman kembali memperpanjang masa tanggap darurat bencana Gunung Merapi sampai 31 Januari 2021. Perpanjangan ini dilakukan karena belum meredanya aktivitas Gunung Merapi yang masih berstatus siaga.

Kepala BPBD Kabupaten Sleman, Joko Supriyanto mengatakan, sampai saat ini BPPTKG belum menurunkan atau meningkatkan status Merapi. Jadi, masih harus dilakukan evakuasi bagi kelompok rentan dan ternak yang ada di zona bahaya.

"Sehingga, mau tidak mau kita harus tetap menetapkan tanggap darurat untuk penanganan Merapi," Jumat (1/1).

Untuk pengungsi yang ada di barak-barak pengungsian, ia menuturkan, sampai saat ini ada sekitar 220 orang yang masuk kelompok rentan. Mereka terdiri dari orang tua, anak-anak, ibu hamil dan disabilitas, serta ternak-ternak.

Joko mengingatkan, tidak ada yang tahu kapan terjadi peningkatan skala ancaman dari aktivitas yang dikeluarkan Merapi. Karenanya, Pemkab Sleman menyiapkan setidaknya 12 barak pengungsian Merapi yang dikelola BPBD.

Namun, lanjut Joko, barak-barak pengungsian tersebut sudah disiapkan penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19. Maka itu, barak-barak tidak lagi ruangan kosong, tapi sekat-sekat pemisah warga. "Sehingga, bila skala ancaman naik, pengungsi tambah, kita sudah siap," ujar Joko.

Sebelumnya, aktivitas vulkanik Gunung Merapi sampai pengujung 2020 masih cukup tinggi. Karenanya, Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) masih menetapkan status siaga (level III).

Kepala BPPTKG, Hanik Humaida menerangkan, selama 18-24 Desember 2020 ada 307 gempa vulkanik dangkal, 1.587 gempa fase banyak, 250 gempa guguran, tiga gempa frekuensi rendah, 324 gempa hembusan, dan tujuh gempa tektonik.

"Kegempaan vulkanik dangkal dan hembusan pada pekan ini lebih tinggi dibandingkan pekan lalu," kata Hanik awal pekan ini.

Tidak dilaporkan terjadi lahar maupun penambahan aliran di sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi. Atas pengamatan visual dan instrumental, BPPTKG menyimpulkan aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi.

"Sehingga, status aktivitas masih dalam tingkat siaga. Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava, lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif, dan awan panas maksimal lima kilometer," ujar Hanik.

Untuk itu, pemda-pemda diminta mempersiapkan segala yang terkait mitigasi bencana akibat letusan yang bisa terjadi setiap saat. Penambangan di alur sungai yang berhulu di Merapi dalam KRB III direkomendasikan dihentikan.

"Pelaku wisata agar tidak melakukan kegiatan wisata di KRB III Merapi, termasuk kegiatan pendakian ke puncak Merapi," kata Hanik.

Kepada masyarakat, ia mengimbau agar mewaspadai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di seputar Merapi. Jika terjadi perubahan aktivitas Merapi yang signifikan status aktivitasnya akan segera ditinjau kembali. ■ **ed:** fernan rahadi

Polisi Tangkap Pengecat Cabai di Banyumas

■ EKO WIDIYATNO

BANYUMAS — Pihak kepolisian mengamankan warga yang mengaku menjadi penyemprot cabai. Warga tersebut berinsisial BN (35), warga Desa Nampirejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

"Dia ditangkap petugas dari Polres Temanggung. Namun karena kejadiannya di Banyumas, yang bersangkutan sudah berada di Mapolres Banyumas," jelas Kasatreskrim Polresta Banyumas Kompol Berry, Jumat (1/1).

Dari pemeriksaan diketahui tersangka menyemprot cabai yang masih mudah dengan warna kuning-merang, dengan menggunakan cat pilok. "Caranya memang sederhana, sehingga saat catnya sudah mengering, banyak bagian cat yang mudah rontok karena tidak melekat sempurna pada bagian luar cabai," jelasnya.

Dia menyebutkan, tersangka bukan orang yang berprofesi sebagai pedagang. Melainkan, petani yang memang memiliki lahan cabe seluas 1 hektare, dan dari hasil panenya kemudian menjual cabai yang telah disemprot tersebut pada pedagang. Sedangkan tujuannya menjual cabai yang sudah disemprot dengan cat pilok tersebut, murni karena ingin mendapat keuntungan lebih banyak.

Dalam pemeriksaan, BN mengaku cabai muda yang dijual dalam bentuk warna aslinya hanya dibeli pedagang seharga Rp 18 ribu hingga Rp 20 ribu per kilogram. Namun bila sudah dalam kondisi tua atau matang, pedagang bersedia membeli dengan harga Rp 45 ribu per kilogram.

Untuk menunggu cabai yang masih muda menjadi matang, dia harus menunggu paling tidak sepekan hingga dua pekan. "Karena tidak sabar, dia memetik cabai yang sudah tua, kemudian disemprot dengan cat kuning-merah, sehingga terlihat menjadi cabai tua. Dengan demikian, harganya cabainya menjadi lebih mahal," jelasnya.

BN mengaku, sejauh ini hanya menyemprot cabai dengan pilok sebanyak 5-6 kilogram. Namun dari pelacakan di sejumlah pasar di Kabupaten Banyumas, jumlah cabai semprot ditemukan cukup banyak. Cabai semprot tersebut tidak hanya ditemukan di Pasar Wage Kota Purwokerto, tetapi juga di Pasar Cermai dan Pasar Sokaraja.

Atas perbuatannya, Kompol Berry menyatakan akan menjerat tersangka pasal berlapis. Antara lain, pasal 136 UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dengan ancaman hukuman lima tahun penjara dan pasal 204 KUHP dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. ■ **ed:** fernan rahadi

KA Bandara Adi Soemarmo Kembali Beroperasi

■ OLEH **BINTI SHOLIKAH**

Kereta Api (KA) Bandara Internasional Adi Soemarmo (BIAS) kembali beroperasi per 1 Januari 2020. Sebelumnya, PT KAI Daop 6 Yogyakarta menghentikan operasional KA Bandara tersebut sejak Maret 2020 lantaran adanya pandemi Covid-19.

Pengoperasian kembali KA Bandara Bandara Internasional Adi Soemarmo relasi Klaten-Solo Balapan-Adi Soemarmo (PP) ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang akan bepergian menggunakan moda transportasi kereta api. Selain itu, untuk mempermudah masyarakat yang akan menuju Bandara Adi Soemarmo menggunakan KA Bandara dari Stasiun Klaten maupun Solo Balapan.

Manajer Humas PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 6 Yogyakarta, Supriyanto, mengatakan, KA Bandara Bandara Internasional Adi Soemarmo yang akan beroperasi kembali ini terbagi mejadi tiga relasi perjalanan. Di antaranya, KA Bandara relasi Klaten-Adi Soemarmo (PP) dengan total 22 perjalanan, KA Bandara relasi Solo Balapan-Adi Soemarmo (PP) dengan total 10 perjalanan, dan KA Bandara relasi Solo Balapan-Klaten (PP) dengan total dua perjalanan.

Terkait tarif yang diberlakukan, tiket perjalanan dari Stasiun Klaten-Stasiun Adi Soemarmo hanya Rp 15 ribu per penumpang, sedangkan tarif perjalanan antara Stasiun Solo Balapan-Stasiun Adi Soemarmo Rp 7.000 per penumpang, serta tarif antara Stasiun Klaten-Stasiun Solo Balapan sebesar Rp 8.000 per penumpang.

Para penumpang yang akan melakukan perjalanan dapat membeli tiket melalui aplikasi KAI Access mulai H-7 sebelum keberangkatan atau Go Show di Loket Stasiun. "Hadirnya kembali Angkutan KA Bandara Internasional Adi Soemarmo ini diharapkan dapat menjadi andalan masyarakat sebagai moda transportasi yang terintegrasi antara pesawat dan kereta api sehingga perjalanan lebih nyaman dan tepat waktu," jelasnya seperti tertulis dalam siaran pers, Jumat (1/1).

Dia menambahkan, dengan perjalanan KA Bandara yang beragam dari Klaten-Solo Balapan-Adi Soemarmo maupun sebaliknya, masyarakat dapat memilih jadwal perjalanan menyesuaikan jadwal penerbangannya di Bandara Adi Soemarmo.

"Selain itu diharapkan juga dengan hadirnya kembali KA Bandara ini dapat lebih meningkatkan animo masyarakat untuk menggunakan transportasi massal," ujarnya.

Supriyanto mengungkapkan, selama masa pandemi Covid-19, PT KAI tetap konsisten mengedepankan protokol kesehatan saat melayani pelanggan. Protokol tersebut seperti pelanggan diharuskan dalam kondisi sehat, mengenakan masker selama perjalanan, diimbau mengenakan jaket/pakaian lengan panjang, serta dilakukan pengukuran suhu tubuh saat proses *boarding*.

Untuk menjaga jarak selama perjalanan, KAI juga hanya menjual tiket sebanyak 70 persen dari kapasitas tempat duduk yang tersedia. "Selain itu, perjalanan KA ini merupakan perjalanan KA lokal sehingga penumpang tidak perlu Rapid Test Covid-19," katanya. ■ **ed:** fernan rahadi

KANTOR PERWAKILAN JAWA TIMUR
JL. Kalibokor No. 79 Surabaya
Layanan Pelanggan:
(031) 994 429 89
087803338055

SAIFUL BAHRI/ANTARA

LIBUR TAHUN BARU DI PAMEKASAN Warga menikmati suasana Pantai Wisata Jumiang, Pamekasan, Jumat (1/1). Destinasi wisata tersebut ramai pengunjung guna mengisi libur Tahun Baru meskipun kasus Covid-19 di daerah itu terus meningkat.

Belajar Tatap Muka Tunggu Petunjuk Teknis

Kemendikbud telah mengusulkan adanya *project work* untuk menggantikan praktik kerja lapangan.

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jatim wilayah Surabaya-Sidoarjo Lutfi Isa Anshori menyatakan, pihaknya masih menunggu petunjuk teknis dan kebijakan pemerintah kabupaten/kota terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) yang rencananya digelar Januari 2021. Ia belum bisa memastikan terkait waktu dimulainya pembelajaran tatap muka seiring terus meningkatnya kasus Covid-19 di Jatim.

"Hingga saat ini kami masih menunnggu keputusan dari pemerintah daerah terkait teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Karena kebijakan tersebut diserahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada pemerintah kabupaten atau pemerintah kota masing-masing wilayah," ujarnya, Jumat (1/1).

Lutfi mengatakan, selama belum ada petunjuk teknis terkait pembelajaran tatap muka yang beriringan dengan antisipasi penyebaran Covid-19, sekolah-sekolah akan menjalankan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring. Ia mengaku tidak ingin mengambil risiko terkait kemungkinan penularan Covid-19 di sekolah.

Pembelajaran daring ini pun diakuinya sudah dikoordinasikan dengan kepala sekolah masing-masing. "Kebijakan daring tersebut, juga berlaku bagi sekolah yang telah melakukan uji coba pembelajaran tatap muka," ujarnya.

Lutfi menekankan, hal ini juga berlaku bagi SMK yang siswanya menjalankan praktek kerja lapangan. Pasalnya, Kemendikbud telah mengusulkan adanya *project work* untuk menggantikan praktik kerja lapangan jika kasus Covid-19 di wilayah tersebut terus meningkat.

"Sekolah bisa memberi tugas yang sesuai kompetensinya, karena situasi yang tidak normal ini. Untuk bentuknya nanti akan diserahkan ke sekolah masing-masing. Yang jelas akan disesuaikan dengan program keahlian. Kalau dulu ada istilah *project work*. Mungkin bisa menggandeng UMKM," kata dia.

Lutfi mengatakan antara program praktik kerja lapangan dan program *project work* sebenarnya tidak jauh berbeda. Hanya saja, jika dalam praktek kerja lapangan siswa diasah kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan industri, sedangkan *project work* lebih ditekankan pada menghasilkan produk atau berwirausaha.

"Kalau untuk waktunya akan disesuaikan dengan *project work* masing-masing. Kalau prakerin (praktik kerja industri-Red) *kan* sekitar enam bulanan," kata dia.

Kepala SMKN 12 Surabaya Biwara Sakti Pracihara mengatakan, di sekolah yang dipimpinnya, program *project work* akan diterapkan untuk beberapa jurusan. Di antaranya jurusan Seni Tari dan Teater yang akan mengundang narasumber dari seniman atau yang mempunyai sanggar.

"Yang sudah pasti *project work* ini Seni Tari dan Teater. Karena memang tidak diizinkan orang tua sehingga ada beberapa kelompok yang mengundang sanggar tari di Surabaya yang bagus untuk *project work*. Outputnya nanti berupa produk garap tari sebagai pengganti praktek kerja lapangan," kata dia.

Gresik tunda pembelajaran tatap muka

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik, mengeluarkan surat imbauan yang dialamatkan bagi sekolah-sekolah menunda pembelajaran tatap muka, yang rencananya digelar pada Januari 2021. Imbauan ini dikeluarkan mengacu pada tingginya lonjakan kasus positif Covid-19 di Jawa Timur, tak terkecuali di Gresik.

"Imbauan itu dikeluarkan oleh Pak Bupati, dengan pertimbangan kasus Covid-19 meningkat," kata Kabag Humas dan Protokol Pemkab Gresik, AM Reza Pahlevi dikonfirmasi Jumat.

Imbauan Bupati Gresik itu dimuat dalam surat bernomor 360/987/437.96/2020 tertanggal 30 Desember 2020. Itu artinya, kata Reza, Dinas Pendidikan (Dispendik) Gresik, yang semula sudah menyiapkan rancangan pembelajaran tatap muka dan rencananya diaplikasikan Januari 2021, kembali harus ditunda. "Jadi, untuk sementara ditunda dulu hingga ada pemberitahuan labih lanjut," ujarnya. ■ **ed:** fernan rahadi

Pembatasan Jam Malam untuk Semua Kegiatan

■ WILDA FIZRIYANI

MALANG — Wali Kota Malang, Sutiaji menyatakan, pembatasan aktivitas pada jam malam berlaku untuk seluruh kegiatan masyarakat. Salah satunya kegiatan perniagaan di Kota Malang kecuali apotek.

Pembatasan juga berlaku untuk pihak-pihak yang keluar masuk kota tapi tidak mempunyai kepentingan yang substantif. "Contoh beli obat, pergi ke rumah sakit, atau orang yang memang rumahnya Malang dia bepergian dari Surabaya atau kota lain, maka dia harus menunjukkan identitas sehingga bisa masuk ke Kota Malang di atas pukul 20.00 WIB, karena bepergian dari kota lain, atau bekerja di luar kota," kata Sutiaji dalam akun instagramnya, *@sam.sutiaji*, Kamis (31/12).

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang penerapan protokol kesehatan pada pelaksanaan kegiatan libur tahun baru 2021 di Jatim. SE yang ditandatangani Sekda Pemprov Jatim, Heru Tjahjono ini berlaku mulai 29 Desember sampai 8 Januari 2021. Salah satu poin SE berisi tentang pembatasan aktivitas masyarakat mulai pukul 20.00 sampai 04.00 WIB.

Menurut Sutiaji, pemberlakuan jam malam dilatarbelakangi tren Covid-19 yang terus meningkat. Ditambah lagi, kapasitas rumah sakit untuk pasien Covid-19 sudah penuh.

"Hari ini saja di Malang Raya, yang namanya ventilator sudah tidak ada. Di daerah lain, saya ada informasi se-Jawa Timur ada dua, begitu saya tanya pagi tadi sudah terisi," jelasnya.

Aturan pembatasan aktivitas ditunjukkan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Terlebih pada musim tahun baru di mana orang-orang senang berkerumun dan mengadakan pesta. Oleh sebab itu, dia memohon kesadaran masyarakat untuk tidak perlu keluar rumah tanpa ada urusan yang mendesak.

"Sekali lagi kami tegaskan, SE ini dari provinsi yang diberlakukan untuk kabupaten kota, jadi tidak ada SE Wali Kota. Ini diberlakukan untuk seluruh kabupaten kota di Jawa Timur," katanya.

Total kasus positif Covid-19 di Kota Malang telah mencapai 3.667 orang, Rabu (30/12). Dari jumlah tersebut, 362 orang meninggal dan 2.971 orang telah dinyatakan sembuh. Sementara untuk 334 orang lainnya masih dalam perawatan dan isolasi mandiri.

Sebelumnya, Pemkot Malang menyatakan akan membatasi aktivitas masyarakat mulai pukul 20.00 sampai 04.00 WIB. Aturan ini menyesuaikan SE Pemprov Jatim tentang penerapan protokol kesehatan pada pelaksanaan kegiatan libur tahun baru 2021 di Jatim

SE yang ditandatangani Sekda Pemprov Jatim, Heru Tjahjono berisi lima poin yang harus diterapkan daerah selama dan setelah libur tahun baru 2021. Dari sejumlah poin tersebut, Sekda Heru meminta daerah membatasi kegiatan masyarakat yang menimbulkan keramaian dan kerumunan. "Hajatan, seremonial resepsi pernikahan, kegiatan keagamaan dan perayaan tahun baru," kata Heru dalam SE yang ditandatangani pada Selasa (29/12).

Dengan adanya SE ini, maka Pemkot Malang memiliki kewenangan untuk menerapkan sejumlah aturan tersebut. Salah satunya terkait penerapan jam malam mulai pukul 20.00 sampai 04.00 WIB. Pembatasan ini mulai berlaku pada 29 Desember 2020 sampai 8 Januari 2021.

■ **ed:** fernan rahadi

Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Meningkat pada 2020

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, Andriyanto mengungkapkan adanya peningkatan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak pada 2020. Yakni dari 1.600 kasus pada 2019 menjadi 1.887 kasus pada tahun selanjutnya.

Kasus kekerasan seksual diakuinya masih mendominasi dibanding kasus lainnya dengan jumlah 742 kasus, atau setara 39,32 persen. Kemudian diikuti kasus kekerasan fisik sebanyak 618 kasus atau setara 32,75 persen. Selanjutnya ada kasus kekerasan psikis sebanyak 532 kasus atau setara 28,19 persen.

"Selain itu ada kasus penelantaran sebanyak 224 kasus atau setara 11,87 persen, dan kekerasan *trafficking* sebanyak 19 kasus atau 1,01 persen," ujar Andriyanto di Surabaya, Jumat (1/1).

Jika dilihat berdasar tempat kejadian, kata Andriyanto, rumah tangga masih dominan jika dibanding tempat lainnya. Rinciannya, kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di rumah tangga 1.140 kasus atau setara 60,41 persen. Disusul kemudian kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di tempat fasilitas umum sebanyak 228 atau setara 2,08 persen.

"Kemudian di sekolah 66 kasus atau setara 3,50 persen, di tempat kerja 28 kasus atau 1,48 persen, dan lembaga diklat 4 kasus atau 0,21 persen," kata dia.

Andriyanto menjelaskan, pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Jawa Timur mengakibatkan banyak karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) atau dirumahkan. Banyak pula usaha mikro dan rumahan yang terdampak, yang mengakibatkan ekonomi keluarga menurun tajam.

"Dan ini sebagai pemicu terjadinya kekerasan di rumah tangga," ujarnya.

Andriyanto mengaku, pihaknya telah menyiapkan berbagai solusi dalam upaya mengatasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak tersebut. Antara lain mengoptimalkan layanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Pusat Pelayanan Terpadu di RS Bhayangkara Surabaya.

Kemudian, pihaknya juga membentuk Desk Konseling Paripurna di 5 Bakorwil untuk memberikan layanan kepada masyarakat baik secara luring maupun daring. Pihaknya juga melakukan pemberdayaan kepada Korban dengan memberikan pelatihan-pelatihan peningkatan ekonomi keluarga.

"Kita juga kerja sama dengan Organisasi Sosial Perempuan dalam rangka Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak," kata dia.

■ **ed:** fernan rahadi

MOCH ASIM/ANTARA

PERAWATAN PERAHU NELAYAN Nelayan membakar bagian bawah perahu di Bulak Cumpat, Surabaya, Jumat (1/1). Perawatan dengan cara dibakar tersebut guna menghilangkan biota laut yang menempel pada bagian bawah perahu seperti teritip (sejenis siput kecil) serta mikroba lumut dan jamur yang dapat menyebabkan kayu mudah lapuk.

Mahasiswa ITS Rancang Plastik Ramah Lingkungan Berbahan Kentang

■ OLEH **DADANG KURNIA**

Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Hamdan Kafi Magfuri merancang plastik ramah lingkungan berbahan dasar kentang yang dapat dijadikan pakan ternak dan pupuk, serta mudah terurai. Mahasiswa Departemen Teknik Material dan Metalurgi ini menjelaskan, ide pembuatan plastik ramah lingkungan tersebut karena tingginya penggunaan palstik sekali pakai yang menimbulkan penumpukan sampah.

"Lama kelamaan penumpukan kantong plastik ini akan berdampak buruk pada lingkungan," ujar Hamdan melalui siaran tertulisnya, Jumat (1/1).

Permasalahan ini, kata Hamdan, membutuhkan inovasi untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak buruk yang ditimbulkan. Mengingat plastik yang banyak digunakan saat ini merupakan material yang sangat sulit terurai. Panjangnya rantai karbon dalam penyusunan materinya, membuat plastik baru dapat diurai oleh mikroorganisme dalam waktu ratusan hingga ribuan tahun.

"Dengan demikian, ide utama yang harus diangkat adalah plastik yang mudah terurai dan memiliki manfaat lain selain menjadi sampah," ujar mahasiswa asal Lumajang tersebut.

Bermodal riset melalui penelitian-penelitian terdahulu, Hamdan pun menggagas plastik berbahan dasar pati, yang banyak terkandung dalam umbi-umbian. Dari sekian banyak jenis umbi-umbian, Hamdan memilih kentang sebagai bahan utama. Alasannya, ketersediaan kentang di Indonesia sangat melimpah.

Selain itu, dari pemilihan ini Hamdan juga berharap pendapatan petani kentang dapat meningkat. "Oleh karena itu, dalam gagasan ini, rencananya petani kentang sendiri yang akan memproduksi plastik ini," kata dia.

Cara pembuatannya pun, terang Hamdan, cukup terbilang mudah. Kentang yang tidak lolos sortir untuk dijual di pasar, digiling dan diperas sari patinya. Kemudian, sari pati ini diendapkan selama beberapa hari hingga menghasilkan endapan tepung. Endapan ini kemudian dicampur dengan platisizer dan kitosan. Campuran ini kemudian diendapkan, dicetak pada cetakan lembaran, serta dipanaskan pada suhu 120 derajat Celsius selama 30-90 menit.

Plastisizer didapatkan dari glisoerol dan asam asetat, berfungsi untuk mendapatkan sifat plastik, yaitu untuk memadatkan adonan. "Sedangkan kitosan didapat dari tepung kulit udang dan cangkang kepiting, berfungsi untuk menaikkan sifat mekanik plastik agar memiliki daya untuk menahan beban," ujarnya.

Plastik berbahan dasar kentang ini, menurut Hamdan, memiliki karakteristik yang baik. Dari segi kekuatan tarik saja, plastik ini berkekuatan 28 MPa, di atas standar SNI yang sebesar 27 MPa. Sedangkan dari kemampuan tahan air, plastik ini memiliki kemampuan yang sama dengan plastik pada umumnya.

"Plastik ini tidak mengeluarkan zat karbon seperti plastik pada umumnya, sehingga aman untuk makanan," kata dia.

Seperti tujuan awalnya, sampah dari plastik ini dapat terurai dalam waktu 28 hari di dalam tanah. Oleh karena itu, untuk penyimpanannya, harus diletakkan pada tempat yang tidak memiliki kontak dengan udara yang terlalu banyak. Selain itu, sampah dari plastik ini juga dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak dan pupuk kompos.

"Harapannya manfaat plastik ramah lingkungan ini dapat dirasakan banyak pihak," kata Hamdan. ■ **ed:** fernan rahadi